

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Maksud penyusunan Laporan Keuangan Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan serta membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat selaku entitas akuntansi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Adapun tujuan laporan keuangan Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuannya adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;

2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan belanja sebagai suatu entitas pelaporan.

Komponen Laporan Keuangan Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai lampiran I PSAP No.01 - PP 71 Tahun 2010 terdiri dari (a) Neraca (b) Laporan Realisasi Anggaran; (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LRA
- b. Belanja
- c. Transfer
- d. Surplus/defisit -LRA
- e. Pembiayaan
- f. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca sekurang-kurangnya mencantumkan pos-pos berikut:

- a. Kas dan Setara Kas
- b. Investasi Jangka Pendek
- c. Piutang Pajak dan Bukan Pajak
- d. Persediaan
- e. Investasi Jangka Panjang
- f. Aset Tetap
- g. Kewajiban Jangka Pendek
- h. Kewajiban Jangka Panjang
- i. Ekuitas Dana

Pos-pos selain yang disebutkan di atas, disajikan dalam neraca jika Standar Akuntansi Pemerintahan mensyaratkan, atau jika penyajian demikian perlu untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan suatu entitas pelaporan.

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional yang menyajikan pos-pos sebagai berikut ;

- a. Pendapatan -LO dari kegiatan operasional
- b. Beban dari kegiatan operasional
- c. Surplus/defisit dari kegiatan non operasional , bila ada
- d. Pos luar biasa bila ada
- e. Surplus/defisit-LO

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang kurangnya pos-pos ;

- a. Ekuitas awal
- b. Surplus/Defisit - LO pada periode bersangkutan
- c. Koreksi-koreksi langsung yang menambah /mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar misalnya
 1. Koreksi kesalahan mendasar dari peersediaan yang terjadi pada periode-periode berikutnya.
 2. Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap
- d. Ekuitas akhir.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan mencakup hal- hal sebagai berikut:

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Laporan Arus Kas mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi Penjelasan atau daftar atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekiutas, dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

1. Pasal 18 Ayat 6 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ;
2. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 1649);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 5679);

8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 6757);
9. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2022 tentang Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 163, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6809);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 6883);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

19. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2022 Nomor 2 Noreg Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat : (2-68/2022, Tambahan Lembar Daerah Provinsi NTB Nomor 189);
20. Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2024;
21. Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 Nomor 53) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 Nomor 47);
22. Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2015 tentang Sistem Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 Nomor 54) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 101 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 Nomor 103);
23. Peraturan Gubernur Nomor 01 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2024;

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.

- 3.1. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 3.1.1 Pendapatan-LRA

- 3.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah
 - 3.1.1.2 Lain-lain Pendapatan Yang Sah
 - 3.1.2 Belanja
 - 3.1.2.1 Belanja Operasi
 - 3.1.2.2 Belanja Modal
 - 3.1.3 SiLPA
- 3.2 Penjelasan Atas Pos-pos Neraca
 - 3.2.1 Aset Lancar
 - 3.2.1.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran
 - 3.2.1.2 Kas Di Bendahara Penerimaan
 - 3.2.1.3 Piutang Pajak
 - 3.2.1.4 Piutang Retribusi
 - 3.2.1.5 Piutang Lainnya
 - 3.2.1.6 Penyisihan Piutang
 - 3.2.1.7 Beban dibayar dimuka
 - 3.2.1.8 Persediaan
 - 3.2.2 Investasi Jangka Panjang
 - 3.2.2.1 Non Permanen
 - 3.2.2.2 Permanen
 - 3.2.3 Aset Tetap
 - 3.2.3.1 Tanah
 - 3.2.3.2 Peralatan dan Mesin
 - 3.2.3.3 Gedung dan Bangunan
 - 3.2.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - 3.2.3.5 Aset Tetap Lainnya
 - 3.2.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - 3.2.3.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - 3.2.4 Aset Lainnya
 - 3.2.4.1 Aset Tak Berwujud
 - 3.2.4.2 Aset lain-lains
 - 3.2.4.3 Amortissi
 - 3.2.3.8 Kewajiban
 - 3.2.5.1 Utang PFK
 - 3.2.5.2 Pendapatan Diterima Di Muka
 - 3.2.5.3 Utang Beban

3.2.5 Ekuitas

3.3 Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Operasional

3.3.1 Kegiatan Operasional

3.3.1.1 Pendapatan LO

3.3.1.2 Beban

3.3.2 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

3.3.2.1 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operational

3.3.3 Pos Luar Biasa

3.3.3.1 Beban Luar Biasa

3.3.3 Surplus/Defisit LO

3.4 Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

3.4.1 Ekuitas awal/ekuitas tahun sebelumnya

3.4.2 Surplus/Defisit LO

3.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

3.4.4 Ekuitas Akhir

BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

BAB VII PENUTUP

BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Ikhtisar pencapaian kinerja SKPD merupakan gambaran dari persentase tingkat pencapaian suatu program dan kegiatan SKPD selaku entitas akuntansi baik secara fisik maupun keuangan. Dari data tersebut dapat diketahui kinerja dari suatu entitas akuntansi atau SKPD dalam mengelola dan memanfaatkan anggaran yang tersedia dalam DPA –SKPD masing-masing.

Secara umum dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran yang tersedia dalam DPA bila dinilai secara fisik rata-rata pencapaian kinerjanya mencapai 100%, hal ini tentu tidak terlepas dari dukungan sumber dana dalam APBD dan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Akan tetapi realisasi keuangan untuk membiayai masing-masing program dan kegiatannya kurang dari 100%, hal ini disebabkan ada dana/sisa anggaran dari belanja modal, belanja barang serta belanja pegawai berupa belanja gaji sebagai bentuk penghematan dan merupakan prestasi bagi SKPD dalam memanfaatkan anggaran secara optimal.

Ikhtisar pencapaian kinerja **(Dinas Perindustrian Prov. NTB)** sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

No.	Kegiatan	% Pencapaian	
		Keuangan	Fisik
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp76,625,000	0.19%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Induk)	Rp10,485,000	0.03%
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Induk)	Rp18,200,000	0.04%
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Induk)	Rp16,805,000	0.04%
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD (Induk)	Rp3,135,000	0.01%
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD (Induk)	Rp3,755,000	0%
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Induk)	Rp8,310,000	0.02%
7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Induk)	Rp15,935,000	0.04%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp7,191,117,455	18.53%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Induk)	Rp7,178,377,455	18.50%
2	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD (Induk)	Rp3,280,000	0%
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Induk)	Rp3,270,000	0.01%
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulan/ Semesteran SKPD (Induk)	Rp6,190,000	0.02%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp9,259,000	0.02%
1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD (Induk)	Rp4,560,000	0.01%
2	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD (Induk)	Rp4,699,000	0.01%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp-	0.00%

1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi (Induk)	Rp-	0.00%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp822,273,552	2%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor (Induk)	Rp10,711,900	0.03%
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Induk)	Rp-	0%
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Induk)	Rp7,100,000	0.02%
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Induk)	Rp37,600,000	0.09%
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Induk)	Rp92,249,000	0.20%
6	Fasilitas Kunjungan Tamu (Induk)	Rp362,242,900	0.89%
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Induk)	Rp312,369,752	0.77%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp-	0.00%
1	Pengadaan Mebel (Induk)	Rp-	0.00%
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Induk)	Rp-	0.00%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp1,492,370,564	3.67%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Induk)	Rp11,422,500	0.03%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Induk)	Rp168,905,064	0.41%
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Induk)	Rp1,312,043,000	3.22%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp182,215,194	0%
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (Induk)	Rp161,190,194	0.40%
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Induk)	Rp16,575,000	0%
3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Bangunan Gedung Kantor (Induk)	Rp4,450,000	0%

Penjelasan ringkas terkait capaian keuangan dan fisik....jika tercapai inovasi dan langkah apa yang telah dilakukan, dan jika tidak tercapai kendala apa yang dihadapi dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya.....

2. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri

No.	Kegiatan	% Pencapaian	
		Keuangan	Fisik
	Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembanguna Industri Provinsi	Rp11,162,392,623	28.15 %
1	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Rp72,026,500	0.15%
2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan	Rp152,173,35	0.39%

No.	Kegiatan	% Pencapaian	
		Keuangan	Fisik
	Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri (Induk)	3	
3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri (Induk)	Rp2,096,965,900	5.70%
4	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri (Induk)	Rp-	0.00%
5	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat (Induk)	Rp8,841,226,870	21.90 %
6	Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri (Induk)	Rp-	0.00%

3. Program Pengendalian Izin Usaha Industri

No.	Kegiatan	% Pencapaian	
		Keuangan	Fisik
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	Rp20,060,000	0.05%
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi	Rp20,060,000	0.05%
2	"Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA)"	Rp-	0.00%

4. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

No.	Kegiatan	% Pencapaian	
		Keuangan	Fisik
	Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Rp-	0.00%
1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Provinsi melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Rp-	0.00%
2	Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Provinsi melalui SIINas	Rp-	0.00%
3	Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Provinsi dalam Penyampaian Data ke SIINas	Rp-	0.00%

5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

No.	Kegiatan	% Pencapaian	
		Keuangan	Fisik
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp-	0.00%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Balai Kemas)	Rp-	0.00%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp-	0.00%
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Balai Kemas)	Rp-	0.00%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp35,886,250	0.09%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor (Balai Kemas)	Rp5,754,000	0.01%
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Balai Kemas)	Rp3,617,000	0.01%
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Balai Kemas)	Rp2,369,250	0.01%
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (Balai Kemas)	Rp1,831,000	0.00%
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Balai Kemas)	Rp-	0%
6	Fasilitas Kunjungan Tamu (Balai Kemas)	Rp2,655,000	0.01%
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Balai Kemas)	Rp19,660,000	0.05%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp-	0.00%
1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Balai Kemas)	Rp-	0.00%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp645,268,437	1.89%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Balai Kemas)	Rp2,162,500	0.01%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Balai Kemas)	Rp58,825,937	0.45%
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Balai Kemas)	Rp584,280,000	1.44%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp52,400,549	0%
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Balai Kemas)	Rp47,020,549	0.13%
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Balai Kemas)	Rp-	0%
3	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (Balai Kemas)	Rp5,380,000	0.01%

6. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri

No.	Kegiatan	% Pencapaian	
		Keuangan	Fisik
	Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembanguna Industri Provinsi	Rp14,134,109,581	42.00%
1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan	Rp223,44	0.58%

	Sarana dan Prasarana Industri (Balai Kemasan)	0,000	
2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat (Balai Kemasan)	Rp13,910,669,581	41.41%

BAB III

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tersebut disusun sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 disusun dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan buletin-buletin teknisnya, Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 Nomor 53) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 Nomor 47, Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2015 tentang Sistem Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 Nomor 54) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 101 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 Nomor 103).

Untuk pelaporan keuangan yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, asumsi dasar yang digunakan adalah:

1. *Kemandirian Entitas*, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai entitas pelaporan maupun SKPD dibawahnya sebagai entitas akuntansi merupakan unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. *Kesinambungan Entitas*, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai entitas pelaporan, maupun unit/SKPD dibawahnya sebagai entitas akuntansi berlanjut keberadaannya/berkesinambungan.
3. *Keterukuran dalam satuan uang (monetary measurement)*, yaitu bahwa entitas pelaporan harus menyajikan setiap kegiatan yang dapat dinilai dengan satuan uang. Mata uang yang digunakan untuk pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah.

Periode Akuntansi yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan yaitu berdasarkan tahun anggaran, yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

4.1 ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Entitas pelaporan untuk laporan keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat secara keseluruhan. Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat ini disusun berdasarkan hasil penggabungan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai entitas akuntansi, laporan keuangan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan data keuangan lainnya.

Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) merupakan unit yang melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dan dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan unit pengguna anggaran dan pengguna barang di lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan keuangan, salah satunya Dinas/Badan/BLUD..... termasuk didalamnya.

4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah basis akrual. Namun, dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas. Basis akrual untuk pengakuan aset kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan belanja serta pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Daerah. Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Karena Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun anggaran 2023 menggunakan basis akrual untuk rekening-rekening Pendapatan dan Belanja seperti dinyatakan di atas, maka dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini tidak perlu dilakukan pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya, untuk entitas pelaporan yang menggunakan akuntansi berbasis akrual.

4.3 BASIS PENGUKURAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

4.3.1 Kas di Kas Daerah

Kas di kas daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening kas daerah berdasarkan nilai nominal uang.

4.3.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi pendapatan yang belum di setor dan uang titipan yang berada di bawah tanggungjawab bendahara penerimaan

4.3.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas yang berasal dari sisa Kas yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening Kas Bendahara Pengeluaran berdasarkan nilai nominal uang.

4.3.4 Kas di Bendahara

Kas di Bendahara BLUD merupakan kas yang tidak disetorkan ke kas daerah dan tetap diakui sebagai saldo kas di bendahara BLUD dan dilaporkan sebagai SILPA pada LKPD Provinsi NTB sebagai entitas pelaporan.

4.3.5 Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli Jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut. Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

4.3.6 Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) yaitu berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

4.3.7 Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan tidak dimasukkan sebagai persediaan. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri

4.3.8 Investasi non permanen

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti investasi dalam bentuk dana bergulir, obligasi atau surat utang, penyertaan modal dalam proyek pembangunan. Nilai investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa tertagih.

4.3.9 Investasi permanen

Investasi permanen dalam bentuk pernyataan modal pemerintah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut. Apabila investasi permanen diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Pengeluaran untuk memperoleh investasi permanen diakui sebagai pengeluaran pembiayaan Investasi permanen diakui pada akhir periode

akuntansi berdasarkan harga perolehan yaitu jumlah kas yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

4.3.10 Pengukuran Aset Tetap secara Umum

1. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan berdasarkan hasil penilaian tim penilai Pemerintah.
2. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.
3. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
4. Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh.
5. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
6. Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Demikian pula biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.
7. Setiap potongan pembelian dan rabat dikurangkan dari harga pembelian
8. Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.
9. Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.
10. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang ditransfer/diserahkan.

11. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.
12. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Perolehan aset tetap dari donasi diakui sebagai pendapatan operasional.
13. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.
14. Kriteria seperti pada paragraph diatas dan/atau suatu batasan jumlah biaya (*capitalization thresholds*) tertentu digunakan dalam penentuan apakah suatu pengeluaran harus dikapitalisasi atau tidak. Batasan jumlah biaya untuk penentuan kapitalisasi diatur dalam Peraturan Gubernur tersendiri.
15. Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.
16. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.
17. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
18. Metode penyusutan dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*).
19. Perkiraan masa manfaat untuk setiap aset tetap diatur dalam Peraturan Gubernur tersendiri.
20. Seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut, kecuali untuk aset tetap tanah, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya berupa buku, benda bersejarah, cagar budaya, hewan dan tanaman.
21. Aset bersejarah harus disajikan dalam bentuk unit, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen, dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan tanpa nilai.
22. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan dalam laporan operasional sebagai beban tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Beban tersebut termasuk seluruh beban yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

23. Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dihapuskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya.
24. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dihapuskan harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan
25. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

4.3.11 Aset tetap lainnya

1. Tagihan Penjualan Angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
2. Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K) dengan dokumen pendukung berupa Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTJM).
3. Sewa dan Tagihan Penjualan Angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan set yang bersangkutan.
4. Bangun Guna Serah dicatat sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi NTB kepada pihak ketiga/investor untuk membangun Aset Bangun Guna Serah tersebut.
5. Bangun Serah Guna dicatat sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan Pemerintah Provinsi NTB ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
6. Aset tak berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk ke dalam entitas Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
7. Aset Lain-Lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif dan reklasifikasikan ke dalam aset lain-lain sebesar nilai tercatat/nilai bukunya.
8. Terhadap Aset Lainnya berupa aset tak berwujud disajikan berdasarkan biaya perolehannya dikurangi amortisasi.
9. Penyusutan hanya dilakukan terhadap aset lainnya dalam bentuk kemitraan dengan pihak ketiga berupa gedung dan bangunan.
10. Kebijakan penyusutan terhadap aset lainnya dalam bentuk kemitraan dengan pihak ketiga berupa gedung dan bangunan diatur dalam Peraturan Gubernur Tersendiri.
11. Amortisasi adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan aset tak berwujud selama masa manfaatnya.
12. Nilai amortisasi untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset Tak Berwujud dalam neraca dan beban amortisasi dalam laporan operasional.
13. Metode amortisasi dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*).
14. Perkiraan masa manfaat untuk setiap Aset Tak Berwujud diatur dalam Peraturan Gubernur Tersendiri.

4.3.12 Konstruksi dalam pengerjaan

1. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
2. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:
 - a. biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b. biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c. biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
3. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - a. biaya pekerja lapangan termasuk penyelia;
 - b. biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - c. biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;
 - d. biaya penyewaan sarana dan peralatan;
 - e. biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
4. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - a. asuransi;
 - b. biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - c. biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
5. Biaya semacam itu dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama.
6. Metode alokasi biaya yang digunakan adalah alokasi biaya terbesar.
7. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - a. termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - b. kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
 - c. pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
8. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan

4.3.13 Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan yang terdiri atas :

- a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga;
- b. Utang Bunga;
- c. Utang Belanja;
- d. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang;
- e. Pendapatan Diterima Dimuka; dan
- f. Utang Jangka Pendek Lainnya.

4.3.14 Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang mencakup semua kewajiban Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban yang akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika:

- a. jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 bulan;
- b. entitas bermaksud untuk mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan
- c. maksud tersebut didukung dengan adanya sesuatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum pelaporan keuangan disetujui.

Kewajiban jangka panjang terdiri :

- a. Utang Dalam Negeri;
- b. Utang Luar Negeri; dan
- c. Utang Jangka Panjang Lainnya

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada surat utang pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang substansinya sama dengan SUN. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Pengukuran kewajiban pemerintah daerah berbeda-beda berdasarkan jenis dan karakteristiknya.

Utang kepada pihak ketiga terjadi pada saat pemerintah menerima hak atas barang atau jasa, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, maka pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut. Contohnya: bila kontraktor membangun fasilitas atau peralatan sesuai dengan spesifikasi yang ada pada kontrak perjanjian dengan pemerintah, jumlah yang dicatat harus berdasarkan realisasi fisik kemajuan pekerjaan sesuai dengan berita acara kemajuan pekerjaan.

Utang transfer adalah kewajiban suatu entitas pelaporan untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan

perundang-undangan. Utang transfer diakui dan dinilai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

Pengukuran dan penyajian utang bunga juga berlaku untuk sekuritas pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam bentuk dan substansi yang sama dengan SUN. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa perhitungan pihak ketiga (PFK) yang belum disetorkan ke pihak lain harus dicatat sebagai utang perhitungan pihak ketiga pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Adapun yang termasuk dalam kategori bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam kewajiban lancar lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.

4.3.15 Ekuitas

1. Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar digunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
2. Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
3. Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai

wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

4. Investasi jangka pendek dalam bentuk bukan surat berharga non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek, dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.
5. Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal pemerintah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.
6. Investasi non permanen dicontohkan dalam bentuk pemberian pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki secara berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.
7. Investasi non permanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/ penyelamatan perekonomian, dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Sebagai contoh, Pemerintah Daerah Provinsi NTB memberikan dana bergulir koperasi sebesar Rp. 2 milyar kepada 20 koperasi. Pemerintah Daerah Provinsi NTB mencatat investasinya sebesar Rp. 2 milyar, sesuai dengan besaran nilai bersih yang dapat direalisasikan (mengacu kepada perjanjian pada masing-masing kegiatan dana bergulir).

8. Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal pada kegiatan pembangunan pemerintah (seperti kegiatan Pembangunan Ufront dan taxi way pada Bandara Internasional Lombok) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian kegiatan fisik sampai kegiatan tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.
9. Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
10. Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayar dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.
11. Diskonto atau premi pada pembelian investasi diamortisasi selama periode dari pembelian sampai saat jatuh tempo sehingga hasil yang konstan diperoleh dari investasi tersebut.
12. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dikreditkan atau didebetkan pada pendapatan bunga, sehingga merupakan penambahan atau pengurangan dari nilai tercatat investasi tersebut.
13. Penilaian investasi pemerintah dilakukan dengan tiga metode yaitu:

a. Metode biaya;

Metode biaya adalah suatu metode penilaian yang mencatat nilai investasi berdasarkan harga perolehan. Dengan menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya nilai investasi pada badan usaha/badan

hukum yang terkait. Sebagai contoh : Jika penyertaan modal yang dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi NTB pada PT. Suara Nusa Media Pratama diperoleh senilai Rp.200 juta. Pada tahun berjalan PT. Suara Nusa Media Pratama mengumumkan laba sebesar Rp.100 juta, dan 20% laba tersebut akan dibagikan sebagai deviden tunai. Dari informasi tersebut maka investasi Pemerintah Daerah pada PT. Suara Nusa Media Pratama akan dinilai sebesar biaya yang dikeluarkan untuk perolehannya yaitu senilai Rp.200 juta.

b. Metode Ekuitas;

Metode ekuitas adalah suatu metode penilaian yang mengakui penurunan atau kenaikan nilai investasi sehubungan dengan adanya rugi/laba badan usaha yang menerima investasi (*investee*), proporsional terhadap besarnya saham atau pengendalian yang dimiliki pemerintah. Dengan menggunakan metode ekuitas, pemerintah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah akan mengurangi nilai investasi pemerintah. Sedangkan dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham, tidak mempengaruhi nilai investasi pemerintah karena pengakuan kenaikan nilai investasinya sudah dilakukan pada saat laba dilaporkan. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*);

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat dan investasi nonpermanen dalam bentuk dana bergulir. Dasar penentuan nilai bersih yang dapat direalisasikan diatur sebagai berikut:

No.	Umur Angsuran	Kualitas	Taksiran Tak Tertagih
1	< 1 Tahun	Lancar	0,5 %
2	1 – 2 Tahun	Kurang Lancar	10 %
3	>2 – 5 Tahun	Diragukan	50 %
4	>5 Tahun	Macet	100 %

14. Penggunaan metode tersebut pada point sebelumnya didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya;
- Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas;
- Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas;

- d. Kepemilikan bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.
- 15. Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya prosentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:
 - a. Kemampuan mempengaruhi komposisi Dewan Komisaris;
 - b. Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan Direksi;
 - c. Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti Dewan Direksi perusahaan *investee*;
 - d. Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan Dewan Direksi.

4.3.16 Koreksi periode akuntansi sebelumnya

1. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul karena adanya: keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran oleh pengguna anggaran, kesalahan perhitungan, kesalahan dalam penetapan standar dan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan atau kelalaian.
2. Dalam situasi tertentu, suatu kesalahan mempunyai pengaruh signifikan bagi satu atau lebih laporan keuangan periode sebelumnya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan lagi.
3. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis :
 - a. Kesalahan yang tidak berulang; dan
 - b. Kesalahan yang berulang dan sistemik.
4. Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, yang dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
 - a. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan; dan
 - b. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.
5. Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi, contoh : penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.
6. Setiap kesalahan harus dilakukan koreksi segera setelah diketahui ada kesalahan.
7. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik

pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.

Contohnya :

pengembalian pendapatan hibah yang diterima pada tahun yang bersangkutan kepada pemerintah pusat karena terjadi kesalahan pengiriman oleh pemerintah pusat.

8. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan atau akun belanja dari periode yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.
9. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain –LRA. Dalam hal mengakibatkan pengurangan kas dilakukan dengan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih.

Contohnya :

pengembalian belanja pegawai tahun lalu karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan pendapatan lain-lain –LRA.

10. Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain kas yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.

Contohnya :

pengadaan aset tetap yang di *mark-up* dan setelah diadakan pemeriksaan kelebihan nilai aset tersebut harus dikembalikan, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan mengurangi akun terkait dalam pos aset tetap.

11. Koreksi kesalahan atas beban yang tidak berulang, sehingga mengakibatkan pengurangan beban, yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain -LO. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

Contohnya :

pengembalian beban pegawai tahun lalu karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah pendapatan lain-lain-LO.

12. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LRA yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan,

dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Contohnya :

penyetoran bagian laba perusahaan daerah yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.

13. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

Contohnya :

penyetoran bagian laba perusahaan daerah yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun ekuitas.

14. Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Contohnya :

- a. Pemerintah Daerah menerima setoran kekurangan pembayaran cicilan pokok pinjaman tahun lalu, dikoreksi oleh Pemerintah Daerah dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih (koreksi kesalahan terkait penerimaan pembiayaan).
 - b. kelebihan pembayaran suatu angsuran utang jangka panjang sehingga terdapat pengembalian pengeluaran angsuran, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih (koreksi kesalahan terkait pengeluaran pembiayaan).
15. Koreksi kesalahan yang tidak berulang atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan.

Contohnya :

adanya penerimaan kas karena dikembalikannya kelebihan pembayaran angsuran suatu kewajiban dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun kewajiban terkait.

16. Koreksi kesalahan sebagaimana dimaksud pada paragraf 12, 13, 14, dan 16 tersebut di atas tidak berpengaruh terhadap pagu anggaran atau belanja entitas yang bersangkutan dalam periode dilakukannya koreksi kesalahan.
17. Koreksi kesalahan sebagaimana dimaksud pada paragraf 12, 15, dan 17 tersebut di atas tidak berpengaruh terhadap beban entitas yang bersangkutan dalam periode dilakukannya koreksi kesalahan.
18. Koreksi kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, pembetulan dilakukan pada akun-akun neraca terkait pada periode kesalahan ditemukan.

Contohnya :

pengeluaran untuk pembelian peralatan dan mesin (kelompok aset tetap) dilaporkan sebagai jalan, irigasi, dan jaringan. Koreksi yang dilakukan hanyalah pada Neraca dengan mengurangi akun jalan, irigasi, dan jaringan dan menambah akun peralatan dan mesin. Pada Laporan Realisasi Anggaran tidak perlu dilakukan koreksi.

19. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, maka dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

Contohnya :

belanja untuk membeli perabotan kantor (aset tetap) dilaporkan sebagai belanja, maka koreksi yang perlu dilakukan adalah mendebet pos aset tetap dan mengkredit pos ekuitas.

20. Kesalahan berulang dan sistemik seperti yang dimaksud pada paragraf 9 tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.
21. Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam Laporan Arus Kas tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan.
22. Koreksi kesalahan diungkapkan

4.3.17 Pendapatan

1. Pendapatan LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
2. Pendapatan LRA diklasifikasikan menurut jenis pendapatan
3. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) maupun tidak berulang (*non recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA
4. Pendapatan-LO diakui pada saat Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki hak atas pendapatan; atau
5. Pendapatan-LO diakui pada saat Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat menerima kas yang berasal dari pendapatan
6. Pendapatan LRA dan Pendapatan - LO diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
7. Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
8. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang akan diterima dan atau akan diterima.
9. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

4.3.18 Belanja dan Beban

1. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan.
2. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.
3. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
4. Belanja diukur berdasarkan pengeluaran dari rekening kas umum daerah atau oleh entitas pemerintah daerah lainnya yang digunakan untuk belanja.
5. Beban diakui
 - a. Timbulnya kewajiban saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah daerah.
 - b. Terjadinya konsumsi aset terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.
 - c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
6. Pengakuan beban dapat terjadi di PPKD dan SKPD.
7. Beban diukur berdasarkan (1) besaran timbulnya kewajiban, (2) besaran terjadinya konsumsi aset, dan (3) besaran terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
8. Beban dibayar di muka diukur sebesar nilai ekonomi yang belum dimanfaatkan.

4.3.19 Pembiayaan

1. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan dengan asas bruto.
3. Akuntansi penerimaan dilaksanakan sebesar kas yang telah diterima sedangkan akuntansi pengeluaran pembiayaan sebesar kas yang dikeluarkan.
4. Akuntansi pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurang pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih atau kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama 1 (satu) periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Netto.
5. Sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih atau kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama 1 (satu) periode pelaporan. Selisih lebih atau kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama 1 (satu) periode pelaporan dicatat dalam Pos SiLPA atau SiKPA.

6. Bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat yang diniatkan akan dipungut atau ditarik kembali oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat apabila kegiatannya telah berhasil dan selanjutnya akan digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya sebagai dana bergulir, rencana pemberian bantuan untuk kelompok masyarakat seperti dinyatakan di atas dicantumkan ke dalam APBD dan dikelompokkan pada pengeluaran pembiayaan yaitu pengeluaran investasi jangka panjang. Terhadap realisasi penerimaan kembali pembiayaan juga dicatat dan disajikan sebagai penerimaan pembiayaan investasi jangka panjang. Dengan demikian, dana bergulir atau bantuan tersebut tidak dimasukkan sebagai belanja bantuan sosial karena pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai niat untuk menarik kembali dana tersebut dan menggulirkannya kembali kepada kelompok masyarakat lainnya. Pengeluaran dana tersebut mengakibatkan timbulnya investasi jangka panjang yang bersifat non permanen dan disajikan di neraca sebagai investasi jangka panjang.
7. Pengakuan, pengukuran dan penilaian investasi non permanen berupa dana bergulir diatur dalam kebijakan akuntansi tentang aset.
8. Dana Bergulir diakui sebagai investasi setelah dana tersebut keluar dari kas umum daerah.
9. Besarnya jumlah investasi dana bergulir yang dicatat adalah sebesar dana yang benar-benar dapat direalisasikan atau dapat ditarik kembali.

4.3.20 Laporan Arus Kas

Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan Kebijakan Laporan Arus Kas adalah mengatur penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris selama satu periode akuntansi.

Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

Definisi

1. **Arus kas** adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Daerah.
2. **Aktivitas operasi** adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat selama satu periode akuntansi.
3. **Aktivitas investasi** adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas.
4. **Aktivitas pendanaan** adalah aktivitas penerimaan kas yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran kas yang akan diterima kembali yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi utang dan piutang

jangka panjang.

5. **Aktivitas Transitoris** adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
6. **Kas** adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
7. **Metode Langsung** adalah metode penyajian arus kas dimana pengelompokan utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto harus diungkapkan.
8. **Metode Tidak Langsung** adalah metode penyajian laporan arus kas dimana surplus atau defisit disesuaikan dengan transaksi-transaksi operasional nonkas, penangguhan (*deferral*) atau pengakuan (*accrual*) penerimaan kas atau pembayaran yang lalu/ yang akan datang, serta unsur penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk kas yang berkaitan dengan aktivitas investasi dan pendanaan.
9. **Penerimaan kas** adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah.
10. **Pengeluaran kas** adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah.
11. **Periode akuntansi** adalah periode pertanggungjawaban keuangan entitas pelaporan yang periodenya sama dengan periode tahun anggaran.
12. **Setara Kas** adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan.
13. **Pos Luar Biasa** adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

Kas dan setara kas

1. Kas dan setara kas harus disajikan dalam Laporan Arus Kas.
2. Setara kas Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.
3. Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Entitas Pelaporan Arus Kas

1. Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri beberapa entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan

perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Entitas pelaporan yang wajib menyusun dan menyajikan laporan arus kas adalah unit organisasi yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
3. Unit organisasi yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum adalah unit yang ditetapkan sebagai bendaharawan umum daerah dan/atau kuasa bendaharawan

PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS

1. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.
2. Satu transaksi tertentu dapat mempengaruhi arus kas dari beberapa aktivitas, misalnya transaksi pelunasan utang yang terdiri dari pelunasan pokok utang dan bunga utang. Pembayaran pokok utang akan diklasifikasikan ke dalam aktivitas pendanaan sedangkan pembayaran bunga utang pada umumnya akan diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi kecuali bunga yang dikapitalisasi akan diklasifikasikan ke dalam aktivitas investasi.

Aktivitas Operasi

1. Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.
2. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari :
 - a) Penerimaan Pendapatan Asli Daerah;
 - b) Penerimaan Pendapatan Transfer;
 - c) Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah; dan
 - d) Penerimaan Kembali Belanja (*Contra Post*) aktivitas operasi
3. Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk :
 - a) Pembayaran Pegawai;
 - b) Pembayaran Barang;
 - c) Pembayaran Bunga;
 - d) Pembayaran Subsidi;
 - e) Pembayaran Hibah;
 - f) Pembayaran Bantuan Sosial;
 - g) Pembayaran Tidak Terduga; dan
 - h) Pembayaran Transfer
4. Jika suatu entitas pelaporan mempunyai surat berharga yang sifatnya sama dengan persediaan, yang dibeli untuk dijual, maka perolehan dan

penjualan surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

5. Jika entitas pelaporan mengotorisasikan dana untuk kegiatan suatu entitas lain, yang peruntukannya belum jelas apakah sebagai modal kerja, penyertaan modal, atau untuk membiayai aktivitas periode berjalan, maka pemberian dana tersebut harus diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi. Kejadian ini dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Aktivitas Investasi

1. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat kepada masyarakat di masa yang akan datang.
2. Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari:
 - a) Pencairan Dana Cadangan;
 - b) Penjualan Aset Tetap;
 - c) Penjualan Aset Lainnya;
 - d) Hasil Penjualan Aset/kekayaan Daerah yang Dipisahkan; dan
 - e) Penerimaan dari Divestasi;
 - f) Penerimaan Kembali Pengeluaran Pembiayaan (*Contra Post*)
 - g) Penerimaan Kembali Belanja (*Contra Post*) aktivitas Investasi
3. Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari :
 - a) Pembentukan Dana Cadangan;
 - b) Perolehan Aset Tetap;
 - c) Perolehan Aset Lainnya;
 - d) Penyertaan Modal Pemerintah;

Aktivitas Pendanaan

1. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.
2. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan antara lain:
 - a) Penerimaan Pinjaman dan Obligasi;
 - b) Penerimaan Kembali Pinjaman.
3. Arus keluar kas dari aktivitas pembiayaan (pendanaan) antara lain :
 - a) Pembayaran Pokok Utang Pinjaman dan Obligasi;
 - b) Pemberian Pinjaman.

Aktivitas Transitoris

1. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), dan uang persediaan bendahara pengeluaran. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen dan Askes.
2. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris meliputi penerimaan PFK dan penerimaan transitoris seperti penerimaan kembali sisa uang persediaan bendahara pengeluaran tahun sebelumnya.
3. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris meliputi pengeluaran PFK dan pengeluaran transitoris seperti sisa uang persediaan di bendahara pengeluaran yang sampai dengan periode pelaporan belum disetorkan ke Kas Umum Daerah.

PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI, PEMBIAYAAN (PENDANAAN), DAN NONANGGARAN (TRANSITORIS)

1. Entitas pelaporan melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.
2. Entitas pelaporan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan cara metode Langsung. Metode langsung ini mengungkapkan pengelompokan utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto.
3. Keuntungan penggunaan metode langsung adalah sebagai berikut:
 - a) Menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengestimasi arus kas di masa yang akan datang;
 - b) Lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan; dan
 - c) Data tentang kelompok penerimaan dan pengeluaran kas bruto dapat langsung diperoleh dari catatan akuntansi.

PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR ARUS KAS BERSIH

1. Arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dapat dilaporkan atas dasar arus kas bersih dalam hal:
 - a) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan penerima manfaat (*beneficiaries*) arus kas tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain daripada aktivitas Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu contohnya adalah hasil kerjasama operasional.
 - b) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk transaksi-transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak, dan jangka waktunya singkat.

BUNGA DAN BAGIAN LABA

1. Arus kas dari transaksi penerimaan pendapatan bunga dan pengeluaran beban untuk pembayaran bunga pinjaman serta penerimaan pendapatan dari bagian laba perusahaan daerah harus diungkapkan secara terpisah. Setiap akun yang terkait dengan transaksi tersebut harus diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi secara konsisten dari tahun ke tahun.
2. Jumlah penerimaan pendapatan bunga yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah kas yang benar-benar diterima dari pendapatan bunga pada periode akuntansi yang bersangkutan.
3. Jumlah pengeluaran beban pembayaran bunga utang yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah pengeluaran kas untuk pembayaran bunga dalam periode akuntansi yang bersangkutan.
4. Jumlah penerimaan pendapatan dari bagian laba perusahaan daerah yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah kas yang benar-benar diterima dari bagian laba perusahaan daerah dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

PEROLEHAN INVESTASI DALAM PERUSAHAAN DAERAH DAN KEMITRAAN

1. Pencatatan investasi pada perusahaan daerah dan kemitraan dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode ekuitas dan metode biaya.
2. Investasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam perusahaan daerah dan kemitraan dicatat dengan menggunakan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehannya.
3. Entitas pelaporan melaporkan pengeluaran investasi jangka panjang dalam perusahaan daerah dan kemitraan dalam arus kas aktivitas investasi.

TRANSAKSI BUKAN KAS

1. Transaksi operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mengakibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dan setara kas tidak dilaporkan dalam Laporan Arus Kas. Transaksi tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Pengecualian transaksi bukan kas dari Laporan Arus Kas konsisten dengan tujuan laporan arus kas karena transaksi bukan kas tersebut tidak mempengaruhi kas periode yang bersangkutan. Contoh transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas adalah perolehan aset melalui pertukaran atau hibah.

KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS

1. Entitas pelaporan mengungkapkan komponen kas dan setara kas dalam Laporan Arus Kas yang jumlahnya sama dengan pos terkait di Neraca.

PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Entitas pelaporan mengungkapkan jumlah saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak boleh digunakan oleh entitas. Hal ini dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Informasi tambahan yang terkait dengan arus kas berguna bagi pengguna laporan dalam memahami posisi keuangan dan likuiditas suatu entitas pelaporan.
3. Contoh kas dan setara kas yang tidak boleh digunakan oleh entitas adalah kas yang ditempatkan sebagai jaminan, dan kas yang dikhususkan penggunaannya untuk kegiatan tertentu.

4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH.

4.4.1 Pendapatan

1. **Pendapatan LRA** disajikan berdasarkan jenis pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
2. **Pendapatan-LO** disajikan berdasarkan jenis pendapatan dalam Laporan Operasional dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan pendapatan adalah:
 - a) Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran.
 - b) Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus.
 - c) Konversi yang dilakukan akibat perbedaan klasifikasi pendapatan yang didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
 - d) Informasi lainnya yang dianggap perlu.
4. Pencatatan dari setiap jenis pendapatan dan masing-masing nilai pendapatannya dicatat sampai dengan rincian obyek.
5. Badan Layanan Umum Daerah untuk OPD dalam menyusun laporan keuangannya berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan.
6. Badan Layanan Umum Daerah untuk UPTD dalam menyusun laporan keuangannya berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan digabung dengan OPD yang mempunyai Badan Layanan Umum Daerah

4.4.2 Belanja

1. Belanja disajikan berdasarkan jenis belanja dalam laporan realisasi anggaran dan rincian lebih lanjut jenis belanja disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Belanja disajikan dalam laporan realisasi anggaran sesuai dengan klasifikasi dalam anggaran.
2. Penjelasan sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Beban disajikan berdasarkan jenis beban dalam laporan operasional dan rincian lebih lanjut jenis beban disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
4. Beban dibayar di muka disajikan dalam Neraca, sebagai bagian dari aset.

4.4.3 Pembiayaan

1. Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
2. Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara pendapatan dan belanja dalam 1 (satu) periode akuntansi.
3. Penerimaan Pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang berasal dari : penerimaan pinjaman, penjualan obligasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
4. Pengeluaran Pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain : pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.
5. Sumber pembiayaan yang berupa penerimaan pembiayaan daerah antara lain :
 - a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun lalu;
 - b. Transfer dari dana cadangan;
 - c. Penerimaan pinjaman;
 - d. Hasil penjualan obligasi;
 - e. Hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan; dan
 - f. Penjualan investasi permanen lainnya.
6. Alokasi pembiayaan yang merupakan pengeluaran pembiayaan antara lain :
 - a. Pembayaran utang pokok;
 - b. Pengisian dana cadangan;
 - c. Pemberian pinjaman kepada entitas lain; dan

- d. Penyertaan modal (investasi) oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

4.4.4 Aset/Aktiva

1. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
2. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Pos-pos piutang antara lain piutang pajak, retribusi, denda, penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, dan piutang lainnya yang diharapkan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas (jatuh tempo kurang dari tiga bulan) serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek terdiri atas deposito berjangka waktu tiga sampai 12 bulan, pembelian obligasi/Surat Utang Negara (SUN) pemerintah jangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah

Piutang terdiri atas: piutang pajak, piutang retribusi, piutang bagi hasil pajak provinsi, bagian lancar tagihan penjualan asuransi, bagian lancar pinjaman kepada BUMD, bagian lancar TP/TGR dan piutang lainnya.

Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan, sejumlah nilai yang dapat ditagihkan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi.

Persediaan terdiri atas: bahan habis pakai untuk keperluan operasional, bahan untuk proses produksi dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai, berdasarkan harga pembelian terakhir.

b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari:

- 1) Investasi nonpermanen, yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan, artinya kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dari 12 bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus atau ada niat untuk memperjualbelikannya atau menarik kembali. Bentuk investasi nonpermanen antara lain; Investasi dalam Dana Bergulir, Investasi dalam Obligasi, dan Investasi dalam Penyertaan Modal pada Proyek Pembangunan.
- 2) Investasi permanen, yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan tetapi untuk mendapatkan deviden dan atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang dan/atau menjaga hubungan kelembagaan. Bentuk investasi permanen antara lain; Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan Negara/daerah, lembaga keuangan Negara, atau badan hukum lainnya, Investasi Permanen Lainnya yaitu jenis investasi permanen yang tidak tercakup di atas.

Investasi jangka panjang dalam bentuk dana bergulir diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*). Investasi dalam Obligasi dinilai sebesar nilai nominal obligasi.

Investasi dalam Penyertaan modal pada Proyek Pembangunan dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

Investasi jangka panjang, dalam bentuk penyertaan modal pemerintah diakui dengan metode harga perolehan atau metode ekuitas sesuai dengan persentase kepemilikan dan tingkat pengendalian yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah BI) yang berlaku pada tanggal transaksi.

c. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan pelayanan publik.

Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber APBD (sebagian atau seluruhnya) melalui pengadaan, pembangunan, atau dapat juga diperoleh dari donasi atau pertukaran dengan aset lainnya.

Aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi dalam Pengerjaan.

Tanah, meliputi tanah pertanian, tanah perkebunan, kebun campuran, tanah kolam ikan, tanah tandus/rusak, tanah alang-alang dan padang rumput, tanah penggunaan lainnya, tanah bangunan dan tanah pertambangan, tanah badan jalan dan lain-lain sejenisnya.

Jalan irigasi dan jaringan, meliputi jalan, jembatan, terowongan, bangunan air irigasi, bangunan air pasang, bangunan air pengembangan rawa dan polde, bangunan air pengaman sungai dan penanggul, bangunan air minum, bangunan air kotor, instalasi air minum, instalasi air kotor, instalasi pengolahan sampah, instalasi pengolahan bahan bangunan, instalasi pembangkit listrik, instalasi gardu listrik, jaringan air minum, jaringan listrik dan lain-lain sejenisnya.

Gedung dan bangunan, meliputi gedung tempat kerja, gedung instalasi, gedung tempat ibadah, gedung tempat tinggal, tugu peringatan, dan lain-lain sejenisnya.

Peralatan dan mesin, meliputi mesin dan peralatan besar, mesin dan peralatan kantor, rumah tangga, bengkel, studio, pertanian, kedokteran, laboratorium, kesehatan, keamanan/persenjataan, alat angkut dan lain-lain sejenisnya.

Aset tetap lainnya, meliputi barang bercorak kesenian seperti lukisan, pahatan, tanda penghargaan, buku, barang perpustakaan, dan lain-lain sejenis.

Konstruksi dalam pengerjaan adalah bangunan yang sampai dengan akhir periode akuntansi belum selesai pengerjaannya sehingga belum dapat digunakan.

Aset tetap diakui pada saat aset tetap tersebut telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat didistribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Konstruksi dalam pengerjaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah akumulasi biaya sampai dengan akhir periode akuntansi.

d. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset lainnya meliputi aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi, kemitraan dengan pihak ketiga, dan aset lain-lain.

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Tagihan Penjualan Angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun.

Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya. Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai negeri tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya. Pelunasan tuntutan tersebut di atas dilaksanakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Aset lain-lain ini digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, dan kemitraan dengan pihak ketiga. Termasuk dalam pos aset lain-lain ini adalah nilai aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam penggunaan aktif pemerintah dan telah dikeluarkan dari pos aset tetap.

Aset tak berwujud dinilai sebesar nilai perolehan dikurangi dengan biaya-biaya yang tidak dapat dikapitalisasi.

Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas Negara/kas daerah.

Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Ketetapan Tuntutan Perbendaharaan atau Surat Keterangan Tanggung jawab Mutlak (SKTM) dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas daerah.

Kemitraan dalam bentuk Bangun, Kelola, Serah (BKS) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah kepada pihak ketiga untuk membangun aset BKS tersebut.

Kemitraan dalam bentuk Bangun, Serah, Kelola (BSK) dicatat sebesar nilai perolehan aset yang dibangun yaitu sebesar nilai aset yang diserahkan pemerintah ditambah dengan jumlah aset yang dikeluarkan pihak ketiga untuk membangun aset tersebut.

Aset dalam pos aset lain-lain dari eks aset tetap yang telah dikeluarkan dinilai sebesar nilai tercatat/nilai buku pada saat dikeluarkan dari pos aset tetap.

4.4.5 Kewajiban

1. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
2. Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
3. Kewajiban jangka pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
4. Kewajiban jangka pendek antara lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan pegawai, utang bunga, utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan bagian lancar utang jangka panjang.
5. Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.
6. Kewajiban jangka panjang meliputi utang dalam negeri dan utang jangka panjang lainnya.
7. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.

8. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
9. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

4.4.6 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal laporan.

Ekuitas diklasifikasikan ke dalam :

- a. Ekuitas Awal;
- b. Surplus/Defisit LO; dan
- c. Koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas

Pengakuan dan pengukuran ekuitas telah dijabarkan berkaitan dengan akun investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, aset tetap, aset lainnya, dana cadangan, penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, pendapatan, biaya, dan pengakuan kewajiban.

BAB IV PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 KOMPONEN-KOMPONEN AKUN NERACA

Neraca menggambarkan posisi Keuangan Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023. Berikut ini akan diberikan penjelasan atas saldo dan perkiraan akun yang tercantum dalam Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1 Aset	53.196.145.296,20	17.204.584.156,40

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai akibat peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diterima oleh pemerintah, dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset tetap, dan Aset Lainnya dengan nilai disajikan sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Aset Lancar	33.080.737,20	139.801.193,40
b. Investasi Jangka Panjang	0	0
c. Aset Tetap	53.081.055.289,00	16.938.298.943,00
d. Aset Lainnya	82.009.270,00	126.484.020,00
Jumlah	53.196.145.296,20	17.204.584.156,40

Berdasarkan rincian aset di atas terlihat bahwa terjadi **kenaikan** aset tahun 2024 yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat senilai Rp35.991.561.139,80 atau 48% dari nilai aset tahun 2023. Aset yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian sebagian besar terdiri dari aset tetap, yaitu 99,78% dari keseluruhan aset.

Berikut diuraikan akun-akun aset yang terdapat dalam Neraca Dinas Perindustrian per 31 Desember 2024.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1 Aset Lancar	33.080.737,20	139.801.193,40

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 terdiri atas Kas dan Setara Kas, Piutang, Penyisihan Piutang, Beban Dibayar Dimuka, dan Persediaan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Kas dan Setara Kas	0	0
b. Piutang	0	0
c. Penyisihan Piutang	0	0
d. Beban Dibayar Dimuka	0	0
e. Persediaan	33.080.737,20	139.801.193,40
Jumlah	33.080.737,20	139.801.193,40

Saldo Aset Lancar dalam Neraca Dinas Perindustrian per 31 Desember 2024 senilai Rp**33.080.737,20** mengalami **penurunan** senilai Rp106.720.456,20 atau 76,34% dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 senilai Rp139.801.193,40

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.1 Kas	0	0

Akun ini merupakan saldo kas yang terdiri dari **Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, dan Kas di BLUD per 31 Desember 2024**, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
b. Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
c. Kas di BLUD	0	0
Jumlah	0	0

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.1.1 Kas di Bend. Pengeluaran	0	0

Kas di Bendahara Pengeluaran Dinas Perindustrian terdiri dari kas yang belum **disetorkan ke Kas Daerah per 31 Desember 2024** dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a.	0	0
b.	0	0
c.	0	0
d.	0	0
e.	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 senilai Rp0,-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.1.2 Kas di Bend. Penerimaan	0	0

Kas di Bendahara Penerimaan SKPD terdiri dari penerimaan PAD yang telah diterima, namun belum disetorkan ke Kas Daerah per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a.	0	0
b.	0	0
c.	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 senilai Rp0,-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.1.3 Kas di BLUD	0	0

Dinas Perindustrian bukan merupakan sebuah BLUD.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.2 Piutang	0	0

Akun ini merupakan saldo Piutang yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi, dan Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Piutang Pajak	0	0
b. Piutang Retribusi	0	0
c. Bagian Lancar Tagihan Penj. Angsuran	0	0
d. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	0	0
e. Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Saldo Piutang per 31 Desember 2024 senilai Rp0,-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.3 Penyisihan Piutang	0	0

Akun ini merupakan saldo Penyisihan Piutang yang terdiri dari Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi, dan Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2023 (Rp)	2019 (Rp)
a. Penyisihan Piutang Pajak	0	0
b. Penyisihan Piutang Retribusi	0	0
c. Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penj. Angsuran	0	0
d. Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	0	0
e. Penyisihan Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 senilai Rp0,-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.4 Beban Dibayar Dimuka	0	0

Beban Dibayar Dimuka adalah setiap pembayaran yang dilakukan di awal terhadap suatu beban yang belum dimanfaatkan per akhir periode pelaporan. **Penjelasan singkat terkait Gambaran umum terbentuknya beban dibayar dimuka, kontrak, dll.** Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 senilai Rp0,-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.1.5 Persediaan	33.080.737,20	139.801.193,40

Akun ini merupakan saldo Persediaan yang dimiliki Dinas Perindustrian per 31 Desember 2024, terdiri dari persediaan alat tulis kantor, barang cetakan, alat listrik, bahan/peralatan kebersihan, material/bahan, benda pos, bahan makanan pokok, dan barang yang diserahkan ke masyarakat/pihak ketigadengan rincian sebagai berikut :

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. ATK &Barang Cetakan	0	0
b. Alat Listrik	0	0
c. Bahan/Peralatan Kebersihan	0	0
d. Material/Bahan	0	0
e. Benda Pos	0	0
f. Bahan Makanan Pokok	0	0
g. Barang yg diserahkan ke masyarakat/pihak ke tiga	33.080.737,20	139.801.193,40
Jumlah	33.080.737,20	139.801.193,40

Saldo persediaan Barang yg diserahkan ke masyarakat/pihak ke tiga Rp. 33.080.737,20 terdiri dari enam unit Mesin Packaging Continous Sealer senilai Rp5.513.456,2 per unit. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 tercantum pada **Lampiran 3 persediaan.**

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.2 Investasi Jangka Panjang	0	0

Investasi Jangka Panjang terdiri atas Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen yang dimiliki Pemerintah Provinsi NTB per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Investasi Non Permanen	0	0
b. Investasi Permanen	0	0
Jumlah	0	0

Nilai Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 senilai Rp0,-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.2.1 Investasi Non Permanen	0	0

Investasi Non Permanen merupakan investasi Pemerintah Provinsi NTB berupa Investasi Dalam Proyek Pembangunan dan Investasi Non Permanen Lainnya (investasi Dana Bergulir, investasi Program Pengembangan Usaha Mikro, investasi Program PIJAR, dan Bantuan Permodalan Dana Bergulir Hasil Cukai Tembakau), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1. Investasi dalam proyek pembangunan	0	0
2. Investasi Non Permanen lainnya	0	0
a. Investasi Dana bergulir Diskop UMKM (<i>Lampiran</i>)	0	0
b. Investasi Program Pengembangan Usaha Mikro-BPMPD (<i>Lampiran</i>)	0	0
c. Investasi program Pijar–Dislutkan (<i>Lampiran</i>)	0	0
d. Bantuan Permodalan DBH-CHT – Disbun (<i>Lampiran</i>)	0	0
Jumlah 1 + 2	0	0

Nilai investasi non permanen pada Dinas Perindustrian Rp0,-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3 Aset Tetap	53.196.145.296,20	17.204.584.156,40

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp53.196.145.296,20 dan Rp17.204.584.156,40 dengan rincian sebagai berikut. (*Lampiran 6.1*)

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Tanah	2.135.314.450	2.135.314.450
b. Peralatan dan Mesin	19.509.087.472,15	9.819.238.443,33
c. Gedung dan Bangunan	34.499.884.373,92	12.498.572.071
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.568.785.558,26	599.331.900
e. Aset Tetap Lainnya	50.000.000	79.000.000
f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.254.476.000	110.839.556
g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(9.936.492.565,33)	(8.303.997.477,33)
Jumlah	53.196.145.296,20	17.204.584.156,40

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3.1 Tanah	2.135.314.450	2.135.314.450

Nilai tanah yang disajikan tersebut merupakan nilai tanah per 31 Desember 2024 berdasarkan nilai penambahan dan koreksi/penyesuaian sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2024 senilai		Rp 2.135.314.450
Mutasi selama tahun 2024		
- Penambahan selama tahun 2024		
• Belanja Modal	Rp	0
• Mutasi Masuk	Rp	0
• Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp	0
• Reklas Antar KIB	Rp	0
Jumlah mutasi tambah		Rp0
- Pengurangan/koreksi selama tahun 2024		
• Penghapusan	Rp	0
• Mutasi Keluar	Rp	0
• Dobel Catat	Rp	0
Jumlah mutasi kurang/koreksi	Rp	0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	2.135.314.450

Saldo tanah per 31 Desember 2024 senilai Rp2.135.314.450 tersebut terdiri dari:

- Tanah Kantor	Rp	2.135.314.450
- Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp	0
- Tanah Sarana Kesehatan Poliklinik	Rp	0
- Tanah Sarana Pendidikan TK	Rp	0
- Tanah Sarana Pendidikan Pelatihan	Rp	0
- Tanah Sarana Umum Tempat Pembuangan Akhir Sampah	Rp	0
- Tanah Sarana Umum Taman	Rp	0
- Tanah Sarana Umum Ibadah	Rp	0
- Tanah Sarana Stadion Olahraga	Rp	0
- Tanah Perumahan	Rp	0
- Tanah Pertanian	Rp	0
- Tanah Perkebunan	Rp	0
- Tanah Perikanan	Rp	0
- Tanah Lainnya	Rp	0
Jumlah	Rp	2.135.314.450

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3.2 Peralatan dan Mesin	19.509.087.472,15	9.819.238.443,33

Nilai Peralatan dan Mesin yang disajikan tersebut merupakan nilai Peralatan dan Mesin masing masing per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp19.509.087.472,15 Dan Rp9.819.238.443,33 berdasarkan nilai penambahan dan pengurangan/koreksi sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2024 senilai	Rp19.509.087.472,15
Mutasi selama tahun 2024 :	
- Penambahan selama tahun 2024:	
• Belanja Modal	Rp 10,803,235,000.00

• Belanja Barang dan Jasa	Rp	0
• Mutasi Masuk	Rp	0
• Hibah masuk	Rp	0
• Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp	0
• Koreksi Nilai salah Catat	Rp	0
• Reklas antar KIB	Rp	0
• Koreksi Tambah Nilai satu (1)	Rp	0
• Reklas Masuk dari RB ke AT	Rp	0
<i>Jumlah mutasi tambah senilai</i>		Rp 10,803,235,000.00

- *Pengurangan/koreksi selama tahun 2024:*

• Penghapusan	Rp	0
• Mutasi Keluar	Rp	0
• Ekstra komptabel	Rp	0
• Dobel Catat	Rp	0
• Koreksi atas nilai Aset	Rp	0
• Reklas Keluar dari AT ke ATB	Rp	0
• Reklas antar KIB	Rp	0
• Koreksi Tambah Nilai satu (1)	Rp	0
• Barang Milik Negara (BMN)	Rp	0
• Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp	0
• Hibah Keluar	Rp	0
<i>Jumlah mutasi kurang/koreksi</i>	Rp	0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	10,803,235,000.00

Mutasi Peralatan dan Mesindengan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp 10,803,235,000.00 (**Lampiran 6.1**)

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 senilai Rp10,803,235,000.00 tersebut terdiri dari :

- Alat-alat Besar	Rp	7.225.800.000
- Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp	2.604.314.823,33
- Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp	4.500.000
- Alat-alat Bengkel	Rp	55.300.000
- Alat-alat Ukur	Rp	16.000.000
- Alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	Rp	885.041.867
- Peralatan Kantor dan rumah tangga	Rp	4.234.586.555,21
- Peralatan Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	Rp	119.607.206,61
- Komputer	Rp	1.069.554.000
- Meubelair	Rp	300.402.515
- Peralatan Olahraga	Rp	9.990.000
- Alat-alat Studio	Rp	2.778.466.600
- Alat-alat Komunikasi	Rp	24.440.500
- Alat-alat Laboratorium	Rp	469.485.920
- Alat-alat Persenjataan	Rp	12.000.000
Jumlah	Rp	10,803,235,000.00

		2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3.3	Gedung dan Bangunan	34.499.884.373,92	12.498.572.071

Nilai Gedung dan Bangunan yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2024 berdasarkan nilai penambahan dan Pengurangan/koreksi sebagai berikut.

Saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp 34.499.884.373,92
Mutasi selama tahun 2024 :

- *Penambahan:*

• Belanja Modal	Rp	6.245.280.000
• Belanja Barang dan Jasa	Rp	0
• Mutasi Masuk	Rp	15.756.032.302,9
• Hibah masuk	Rp	0
• Aset Belum Dicata tdi KIB	Rp	0
• Koreksi Nilai salah Catat	Rp	0
• Reklas antar KIB	Rp	0
• Reklas Masuk dari RB ke AT	Rp	0
<i>Jumlah mutasi tambah senilai</i>		Rp22.001.312.302,90

- *Pengurangan/koreksi selama tahun 2024:*

• Penghapusan	Rp	0
• Mutasi Keluar	Rp	0
• Dobel Catat	Rp	0
• Koreksi atas nilai Aset	Rp	0
• Reklas antar KIB	Rp	0
• Koreksi Tambah Nilai satu (1)	Rp	0
• Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp	0
<i>Jumlah pengurangan/koreksi</i>	Rp	0
<i>Saldo per 31 Desember 2024</i>	Rp	0

Penjelasan mutasi Gedung dan Bangunan dengan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp22.001.312.302,90 (*Lampiran 6.1 dan 6.2*) antara lain sebagai berikut.

- Mutasi masuk dan keluar senilai Rp15.756.032.302,90 merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD yaitu APHT Paok Motong;

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 senilai Rp34.499.884.373,92 tersebut terdiri dari:

- Gedung Kantor	Rp	11.054.713.484,33
- Bangunan Gedung untuk Bengkel/Hanggar	Rp	2.308.054.000,00
- Bangunan Gedung Laboratorium	Rp	1.088.247.584,47
- Gedung Gudang	Rp	11.751.613.687,35
- Bangunan Gedung Garasi/Pool	Rp	99.600.000,00
- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp	119.750.000,00
- Bangunan Fasilitas Umum	Rp	503.681.324,23
- Bangunan Parkir	Rp	1.089.386.851,58
- Bangunan Gedung Pabrik	Rp	150.960.158,00

- Taman	Rp	758.582.613,97
- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp	1.179.423.241,36
- Tugu Peringatan	Rp	6.000.000,00
- Tugu/Tanda Batas Administrasi	Rp	48.311.000,00
- Pagar	Rp	1.560.415.529,00
- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	Rp	1.499.037.179,00
- Gedung Kesehatan	Rp	570.132.047,63
- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	Rp	619.225.831,00
- Bangunan Industri	Rp	92.749.842,00
Jumlah	Rp	34.499.884.373,92

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.568.785.558,26	599.331.900

Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2024 berdasarkan nilai penambahan dan pengurangan/koreksi sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024 senilai	Rp3.568.785.558,26
Mutasi selama tahun 2024:	
- <i>Penambahan selama tahun 2024:</i>	
• Belanja Modal	Rp
• Belanja Barang dan Jasa	Rp
• Mutasi Masuk	Rp Rp3.568.785.558,26
• Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp
• Koreksi Nilai salah Catat	Rp
• Reklas antar KIB	Rp
Jumlah mutasi tambah senilai	Rp3.568.785.558,26
- <i>Pengurangan/koreksi selama tahun 2024:</i>	
• Mutasi Keluar	Rp 0
• Reklas antar KIB	Rp 0
• Koreksi Tambah Nilai satu (1)	Rp 0
Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp 0
Jumlah pengurangan/koreksi	Rp 0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp 0

Penjelasan mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan dengan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp3.568.785.558,26 (**Lampiran 6.1**) antara lain sebagai berikut.

- Mutasi masuk senilai Rp3.568.785.558,26 dan mutasi keluar senilai Rp0,- merupakan pemindahan pencatatan antar SKPD;

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 senilai Rp3.568.785.558,26 tersebut terdiri dari :

- Jalan dan Jembatan	Rp	2.465.804.659,20
----------------------	----	------------------

- Instalasi	Rp	1.007.111.599,06
- Jaringan	Rp	95.869.300
Jumlah	Rp	3.568.785.558,26

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3.5 Aset Tetap Lainnya	50.000.000	79.000.000

Nilai Aset Tetap Lainnya yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2024 berdasarkan nilai penambahan dan koreksi/penyesuaian sebagai berikut:

a. Saldo per 31 Desember 2024 senilai		Rp50.000.000
Mutasi selama tahun 2024 :		
- <i>Penambahan selama tahun 2024:</i>		
• Belanja Modal	Rp	50.000.000
• Mutasi Masuk	Rp	0
• Aset Belum Dicatatdi KIB	Rp	0
• Koreksi Nilai salah Catat	Rp	0
• Reklas antar KIB	Rp	0
• Kapitalisasi dari Belanja Pemeliharaan	Rp	0
<i>Jumlah mutasi tambah senilai</i>		Rp50.000.000
- <i>Pengurangan/koreksi selama tahun 2024:</i>		
• Penghapusan	Rp	0
• Mutasi Keluar	Rp	0
• Dobel Catat	Rp	0
• Reklas Keluar dari AT ke RB	Rp	0
<i>Jumlah pengurangan/koreksi</i>	Rp	0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	50.000.000

Penjelasan mutasi Aset Tetap Lainnya dengan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp50.000.000 (**Lampiran 7**) antara lain sebagai berikut.

- Belanja Modal Barang Non Budaya Lainnya yaitu Prototype Mobil Shell Eco Marathon senilai Rp50.000.000

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 senilai Rp50.000.000 tersebut terdiri dari:

- Barang Non Budaya Lainnya	Rp	50.000.000
- Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp	0
- Hewan/Ternak dan Tanaman	Rp	0
Jumlah	Rp	50.000.000

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.254.476.000	110.839.556

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang disajikan tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2024 berdasarkan nilai penambahan dan koreksi/penyesuaian sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024 senilai		Rp3.254.476.000
Mutasi selama tahun 2024:		
- <i>Penambahan selama tahun 2024:</i>		
• Mutasi Masuk	Rp	
• Reklas antar KIB	Rp	
• Belanja Barang dan Jasa	Rp	
• Belanja Modal	Rp	3.254.476.000
<i>Jumlah mutasi tambah senilai</i>		Rp3.254.476.000
- <i>Pengurangan/koreksi selama tahun 2024:</i>		
• Mutasi Keluar	Rp	0
• Reklas antar KIB	Rp	0
<i>Jumlah pengurangan/koreksi</i>	Rp	0
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	0

Penjelasan mutasi KDP dengan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp Rp3.254.476.000 (**Lampiran 6.1**) antara lain sebagai berikut.

- Belanja Modal Bangunan Gedung senilai Rp3.254.476.000;

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 senilai Rp3.254.476.000 tersebut terdiri dari:

No.	Uraian	Nilai Per 31 Des. 2024 (Rp)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	3.254.476.000
	Jumlah	3.254.476.000

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 senilai Rp3.254.476.000 disajikan berdasarkan data hasil Rekonsiliasi antara BPKAD dan SKPD/UPTD selaku Pengguna/Kuasa Pengguna Anggaran/Barang, dengan perhitungan saldo per 31 Desember 2024 ditambah dengan realisasi Belanja Modal, kapitalisasi Belanja Barang Dan Jasa, mutasi masuk, hibah masuk, data yang belum masuk pada tahun sebelumnya, koreksi salah catat, reklasifikasi dari Aset Tak Berwujud ke Aset Tetap, reposisi antar KIB, koreksi tambah nilai, reklasifikasi dari rusak berat ke Aset Tetap, kapitalisasi dari belanja pemeliharaan, serta dikurangi dengan penghapusan, mutasi keluar, ekstra komptabel, pencatatan ganda koreksi salah catat, reklasifikasidari Aset Tetap ke Aset Tak Berwujud, reklasifikasidari Aset Tetap ke Pihak Ketiga, reposisi antar KIB, koreksi kurang nilai, hibah keluar (BMN), reklasifikasi dari Aset Tetap ke Rusak Berat, reklasifikasidari Aset Tetap ke Aset Lancar (Persediaan).

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.3.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(9.936.492.565,33)	(8.303.997.477,33)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan, Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan, serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.995.733.035,33)	(7.107.421.620,33)
b. Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.258.741.950,00)	(1.093.373.984,00)
c. Akum. Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(682.017.580,00)	(103.201.873,00)
d. Akumulasi Aset Tetap Lainnya	(1.250.000,00)	(1.250.000,00)
Jumlah	(9.936.492.565,33)	(8.303.997.477,33)

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 senilai Rp(9.936.492.565,33) mengalami peningkatan senilai Rp(1.632.495.088) atau 19,65% dari saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023 senilai Rp(8.303.997.477,33).

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.4 Aset Lainnya		

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 senilai Rp.....terdiri dari saldo Kemitraan dengan Pihak Ketiga senilai Rp....., Aset Tak Berwujud senilai Rp.....dan Aset Lain-Lain senilai Rp.....(*Lampiran*).

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.4.1 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0

Saldo Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 senilai Rp0.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.1.4.2 Aset Tak Berwujud	177.899.000,00	177.899.000,00

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 senilai Rp 177.899.000,00 dan 2023 senilai Rp 177.899.000,00 tidak mengalami peningkatan/penurunan. Aset Tak Berwujud ini antara lain berasal dari pengadaan *software* dan aplikasi komputer serta pembuatan *website*.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
--	-----------	-----------

5.1.1.4.3 Aset Lain-Lain	1.250.000,00	1.250.000,00
---------------------------------	---------------------	---------------------

Aset Lain-lain merupakan aset Di Dinas Perindustrian antara lain berupa barang-barang inventaris yang kondisinya sudah rusak berat senilai Rp 1.250.000,00. Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 tidak mengalami peningkatan/penurunan dari saldo per 31 Desember 2023.

5.1.1.4.4 Akumulasi Amortisasi	2024 (Rp) (116.180.730,00)	2023 (Rp) (71.705.980,00)
---------------------------------------	---	--

Akumulasi Amortisasi terdiri dari Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
a. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	(116.180.730,00)	(71.705.980,00)
Jumlah	(116.180.730,00)	(71.705.980,00)

Saldo Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2024 senilai Rp(116.180.730,00) tidak mengalami **peningkatan/penurunan** dari saldo Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2023 senilai Rp(71.705.980,00).

5.1.2 Kewajiban	2024 (Rp) 131.807.144,00	2023 (Rp) 384.230.193,00
------------------------	---	---

Nilai Kewajiban Dinas Perindustrian per 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan Kewajiban Jangka Pendek masing-masing senilai Rp131.807.144,00 dan senilai Rp384.230.193,00 yang terdiri dari:

5.1.2.1 Utang PFK	2024 (Rp) 0	2023 (Rp) 0
--------------------------	------------------------------	------------------------------

Utang PFK menurut PSAP 09 paragraf 5 adalah utang pemerintah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Iuran Askes, Taspen, dan Taperum. Bagi pemerintah daerah PFK antara lain terdiri dari potongan pajak-pajak pemerintah pusat, iuran Taspen, Bapertarum, dan Askes. Potongan PFK tersebut seharusnya diserahkan kepada pihak lain (Kas Negara cq. pendapatan pajak, PT Taspen, PT Asabri, Bapertarum, dan PT Askes) sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong.

Saldo Utang PFK per 31 Desember 2024 senilai Rp0 tidak mengalami **peningkatan/penurunan** senilai Rp0 atau 0% dari saldo per 31 Desember 2023 senilai Rp0. Saldo Utang PFK senilai Rp0 tersebut merupakan kewajiban yang belum disetor ke Kas Negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

5.1.2.2 Utang Beban	2024 (Rp) 131.807.144,00	2023 (Rp) 384.230.193,00
----------------------------	---	---

Saldo Utang Beban merupakan kewajiban Dinas Perindustrian yang belum dibayarkan dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Utang Beban Pegawai	0	174.765.002,00
2	Utang Beban Barang dan Jasa	131.807.144,00	209.465.191,00
3	Utang Beban Bunga	0	0
4	Utang Beban Subsidi	0	0
5	Utang Beban Hibah	0	0
6	Utang Beban Bantuan Sosial	0	0
7	Utang Beban Transfer	0	0
8	Utang Beban Lain-lain	0	0
Jumlah		131.807.144,00	384.230.193,00

Saldo Utang Beban Dinas Perindustrian per 31 Desember 2024 senilai Rp131.807.144,00 mengalami penurunan senilai Rp252.423.049 atau 65,7% dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 senilai Rp384.230.193,00 (*Lampiran9, 10.1 dan 10.2*)

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.2.3 Pendapatan Diterima Dimuka	0	0

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0 dan Rp0.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.2.4 Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp0 dan Rp.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.2.5 Kewajiban untuk di Konsolidasikan	0	0

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.1.3 Ekuitas	54.454.838.799,60	17.761.071.889,40

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan tahun 2023 masing-masing senilai Rp54.454.838.799,60 dan Rp17.761.071.889,40 adalah kekayaan bersih Dinas Perindustrian yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Dinas Perindustrian pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Perubahan nilai ekuitas salah satunya dipengaruhi oleh koreksi ekuitas. Koreksi ekuitas per 31 Desember 2024 senilai Rp (5.083.799.899,40) merupakan ekuitas, senilai

Rp (22.844.871.788,80) merupakan surplus/defisit LO, dan Ekuitas untuk Dikonsolidasikan senilai Rp 59.538.638.699,00.

KOMPONEN-KOMPONEN AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.1 Pendapatan	97.201.040,00	91.936.225,00

Pendapatan Dinas Perindustrian selama tahun 2024 dianggarkan senilai Rp 90.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp 97.201.040,00 atau 108% Dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2023 senilai Rp 91.936.225,00 maka realisasi pendapatan tahun 2024 menunjukkan **peningkatan** senilaiRp Rp5,264,815.00 atau5,73% dari realisasi tahun 2023. Anggaran dan Realisasi Pendapatan tahun 2024 sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2024		%	Realisasi 2023
	Anggaran	Realisasi		Rp
Retribusi Pemakaian Alat	45.142.150,00	45.142.150,00	100	91.936.225,00
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	44.857.850,00	51.017.650,00	87,92%	0
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0	1.041.240,00	-	0
Jumlah	90.000.000	97.201.040,00		91.936.225,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.1.1 Pendapatan Asli Daerah	97.201.040,00	91.936.225,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2024 dianggarkan senilai Rp**90.000.000,00** dan terealisasi senilaiRp**97.201.040,00** atau 105,72% Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp**91.936.225,00** maka PAD tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp5.264.815 atau 5,72% dari realisasi tahun 2023. PAD terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD yang Sah dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2024 Anggaran (Rp)	Tahun 2024 Realisasi (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
1	Pendapatan Pajak Daerah	0	0	0	0
2	Pendapatan Retribusi Daerah	90.000.000	96.159.800,00	106,84	91.936.225,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	0	0	0
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	0	1.041.240,00	0	0
	JUMLAH	90.000.000	97.201.040,00	108	91.936.225,00

Peningkatan pendapatan daerah didorong oleh optimalisasi pemungutan retribusi melalui penguatan sistem digitalisasi pembayaran yang memudahkan, peningkatan pengawasan dan penegakan aturan, serta pemanfaatan aset daerah yang lebih produktif.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
5.2.1.1.1 Pajak Daerah	0	0

Pendapatan Pajak Daerah tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
5.2.1.1.2 Retribusi Daerah	96.159.800,00	91.936.225,00

Retribusi Daerah tahun 2024 dianggarkan senilai Rp90.000.000 dan terealisasi senilai Rp96.159.800,00 atau 104,6% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp91.936.225,00 maka realisasi Retribusi Daerah tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp 4.223.575 atau 4,6%. Retribusi Daerah meningkat berkat optimalisasi pemungutan pajak dan retribusi melalui digitalisasi pembayaran, dan pemanfaatan aset secara produktif. Jika tidak tercapai, kendala umumnya adalah keterbatasan infrastruktur, yang diatasi dengan sosialisasi, modernisasi sistem, dan diversifikasi sumber pendapatan.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
Hasil Pengelolaan		
5.2.1.1.3 Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0	0

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
5.2.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	1.041.240,00	0

Lain-lain PAD Yang Sah tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0 dan terealisasi senilai Rp 1.041.240,00. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp0 maka realisasi Lain-Lain PAD yang Sah tahun 2024 mengalami peningkatan senilai Rp 1.041.240,00 atau 100% . Lain-lain PAD yang Sah diperoleh dari Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
5.2.2 Belanja dan Transfer	40.702.516.299,00	35.802.606.125,00

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Belanja dan Transfer Dinas Perindustrian meliputi Belanja Operasi (Belanja Pegawai, Belanja Barang/jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial), Belanja Modal (Belanja Tanah, Peralatan dan Mesin, Bangunan dan Gedung, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Belanja Aset

Tetap Lainnya), Belanja Tak Terduga, Transfer Bagi Hasil Pendapatan (Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya), dan Transfer Bantuan Keuangan (Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya dan Transfer Bantuan Keuangan Lainnya).

Secara umum Belanja dan Transfer Dinas Perindustrian tahun 2024 dianggarkan senilai Rp40.702.516.299,00 dan terealisasi senilai Rp35.802.606.125,00 atau 87,96% Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 senilai Rp14.768.245.479,00 maka realisasi Belanja dan Transfer tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp21.034.360.646 atau 142.43% Belanja dan Transfer tahun 2024 terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Operasi	23.575.597.599,00	21.373.164.141,00	90.65	14.483.563.729,00
2	Belanja Modal	17.126.918.700,00	14.429.441.984,00	84.25	284.681.750,00
3	Belanja Tak Terduga	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Belanja Transfer	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		40.702.516.299,00	35.802.606.125,00		14.768.245.479,00

Pada tahun 2024, anggaran belanja daerah ditetapkan sebesar Rp40.702.516.299,00 dengan realisasi mencapai Rp35.802.606.125,00 atau 87,94% dari target. Belanja operasi menyerap Rp21.373.164.141,00 dari anggaran Rp23.575.597.599,00 (90,65%), sementara belanja modal terealisasi sebesar Rp14.429.441.984,00 dari anggaran Rp17.126.918.700,00 (84,25%). Belanja tak terduga dan belanja transfer tidak terealisasi pada tahun ini. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp14.768.245.479,00, terjadi peningkatan signifikan pada total belanja daerah.

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.1 Belanja Operasi	23.575.597.599,00	21.373.164.141,00

Belanja Operasi tahun 2024 dianggarkan senilai Rp23.575.597.599,00 dan terealisasi senilai Rp21.373.164.141,00 atau 90,65%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp14.483.563.729,00 maka realisasi Belanja Operasi tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp6604918662 atau 44,72% Belanja Operasi tahun 2024 terdiri dari:

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.1.1 Belanja Pegawai	7.634.197.549,00	7.242.085.375,00

Belanja Pegawai tahun 2024 dianggarkan senilai Rp7.634.197.549,00 dan terealisasi senilai Rp7.242.085.375,00 atau 94,86%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp6.110.138.120,00 maka realisasi Belanja Pegawai tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp1.131.947.255 atau 18,52%. Rincian belanja pegawai sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Gaji dan tunjangan	4.336.480.040,00	3.973.739.561,00	91,63	3.837.867.531,00
2	Tambahan penghasilan PNS	3.211.957.509,00	3.183.265.814,00	99,10	2.210.510.589,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	85.760.000,00	85.080.000,00	99,20	61.760.000,00
4	Biaya pemungutan pajak	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Insentif pemungutan pajak daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Insentif pemungutan retribusi daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Belanja jasa pelayanan kesehatan	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Uang lembur	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		7.634.197.549,00	7.242.085.375,00	94,86	6.110.138.120,00

Pada tahun 2024, anggaran belanja pegawai sebesar Rp7.634.197.549,00 dengan realisasi Rp7.242.085.375,00 atau 94,86% dari anggaran. Komponen terbesar adalah gaji dan tunjangan sebesar Rp4.336.480.040,00 dengan realisasi Rp3.973.739.561,00 (91,63%), diikuti tambahan penghasilan PNS Rp3.211.957.509,00 dengan realisasi Rp3.183.265.814,00 (99,10%), serta tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya ASN sebesar Rp85.760.000,00 dengan realisasi Rp85.080.000,00 (99,20%). Tidak terdapat realisasi pada pos biaya pemungutan pajak, insentif pemungutan pajak/retribusi daerah, belanja jasa pelayanan kesehatan, maupun uang lembur. Dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp6.110.138.120,00, terjadi peningkatan pengeluaran pada belanja pegawai di tahun 2024.

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	13.381.400.050,00	11.571.078.766,00

Belanja Barang tahun 2024 dianggarkan senilai Rp13.381.400.050,00 dan terealisasi senilai Rp11.571.078.766,00 atau 86,47% Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp8.323.425.609,00 maka realisasi Belanja Barang tahun 2023 menunjukkan peningkatan. Rincian Belanja Barang sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja bahan pakai habis	5.816.371.650,00	5.448.780.350,00	93,68	4.198.958.786,00
2	Belanja Jasa Kantor	3.726.162.400,00	3.423.267.210,00	91,87	2.649.188.974,00
3	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	133.344.000,00	63.025.500,00	47,26	44.348.304,00
4	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.000.000,00	1.500.000,00	50,00	0,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	767.652.000,00	48.311.000,00	6,29	124.098.416,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	56.300.000,00	56.200.000,00	99,82	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	271.920.000,00	225.225.743,00	82,82	248.697.633,00
8	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.400.000,00	7.390.000,00	99,86	21.756.000,00
9	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00	0,00
10	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2.584.750.000,00	2.282.878.963,00	88,32	1.036.377.496,00
Jumlah		13.381.400.050,00	11.571.078.766,00	86,47	8.323.425.609,00

		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.1.3	Belanja Subsidi	0	0

Belanja Subsidi tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0.

		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.1.4	Belanja Hibah	2.550.000.000,00	2.550.000.000,00

Belanja Hibah tahun 2024 dianggarkan senilai Rp2.550.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp2.550.000.000,00 atau 100%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp30.000.000,00 maka realisasi Belanja Hibah tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp2.520.000.000.

Belanja Hibah dengan rincian berikut :

No	Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
A	Hibah				
1	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100	0
2	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	50.000.000,00	50.000.000,00	100	30.000.000,00
	Jumlah	2.550.000.000,00	2.550.000.000,00	100	30.000.000,00

		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	10.000.000	10.000.000

Belanja Bantuan Sosial tahun 2024 dianggarkan senilai Rp10.000.000 dan terealisasi senilai Rp10.000.000 atau 100%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp20.000.000 maka realisasi Belanja Bantuan Sosial tahun 2024 menunjukkan penurunan senilai Rp10.000.000 atau 50%.

Realisasi Bantuan Sosial senilai Rp10.000.000 terdiri dari belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat, bantuan sosial kepada organisasi kemasyarakatan, dan belanja bantuan sosial dengan rincian berikut.

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00
Jumlah		10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	20.000.000,00

		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.2	Belanja Modal	17.126.918.700,00	14.429.441.984,00

Belanja Modal tahun 2024 dianggarkan senilai Rp17.126.918.700,00 dan terealisasi senilai Rp14.429.441.984,00 atau 84,25%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp284.681.750,00 maka realisasi Belanja Modal tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp14.144.760.234 atau 4968.62%. Belanja Modal tahun 2024 terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja modal tanah	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Belanja modal peralatan dan mesin	10.861.638.700,00	10.803.235.000,00	99,46	60.089.850,00
3	Belanja modal gedung & bangunan	6.245.280.000,00	3.626.206.984,00	58,06	174.591.900,00
4	Belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Belanja modal aset tetap lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Belanja modal aset lainnya	20.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
Jumlah		17.126.918.700,00	14.429.441.984,00	84,25	284.681.750,00

Pada tahun 2024, anggaran belanja modal sebesar Rp17.126.918.700,00 dengan realisasi Rp14.429.441.984,00 atau 84,25% dari anggaran. Belanja terbesar adalah belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp10.861.638.700,00 dengan realisasi Rp10.803.235.000,00 (99,46%), diikuti belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp6.245.280.000,00 dengan realisasi Rp3.626.206.984,00 (58,06%). Tidak ada realisasi pada pos belanja modal tanah, jalan/irigasi/jaringan,

aset tetap lainnya, maupun aset lainnya. Dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp284.681.750,00, terjadi lonjakan signifikan pada belanja modal di tahun 2024.

Rincian anggaran dan realisasi masing-masing jenis Belanja Modal dapat diuraikan sebagai berikut:

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
5.2.2.2.1 Belanja Tanah	0	0

Belanja Tanah tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0.

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
5.2.2.2.2 Belanja Peralatan dan Mesin	10.861.638.700,00	10.803.235.000,00

Belanja Peralatan dan Mesin tahun 2024 dianggarkan senilai Rp10.861.638.700,00 dan terealisasi senilai Rp10.803.235.000,00 atau 99,46% Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp60.089.850,00 maka realisasi Belanja Peralatan dan Mesin tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp10.743.145.150 atau 17878,46% Belanja Peralatan dan Mesin terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.861.638.700,00	10.803.235.000,00	99,46	60.089.850,00
2	Belanja Modal Alat Besar	7.401.250.000,00	7.384.800.000,00	99,77	0,00
3	Belanja Modal Alat Angkutan	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	0,00
4	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	0,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.177.550.000,00	1.157.435.000,00	98,29	50.099.850,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.836.638.700,00	1.816.600.000,00	98,90	0,00
7	Belanja Modal Komputer	245.700.000,00	243.900.000,00	99,26	0,00
8	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	0,00
9	Belanja Modal Peralatan Olahraga	0,00	0,00	0,00	9.990.000,00
Jumlah		10.861.638.700,00	10.803.235.000,00	99,46	60.089.850,00

	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
5.2.2.2.3 Belanja Bangunan dan Gedung	6.245.280.000,00	3.626.206.984,00

Belanja Bangunan dan Gedung tahun 2024 dianggarkan senilai Rp 6.245.280.000,00 dan terealisasi senilai Rp 3.626.206.984,00 atau 58,06%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp 174.591.900,00 maka realisasi Belanja Bangunan dan Gedung tahun 2024 menunjukkan peningkatan senilai Rp3.451.615.084 atau 2076.96%. Belanja Bangunan dan Gedung terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	%	Realisasi 2023 (Rp)
1	Belanja pengadaan bangunan gedung tempat kerja	6.045.280.000,00	3.426.533.984,00	56,68	174.591.900,00
2	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	200.000.000	199.673.000,00	99,84	0
	Jumlah	6.245.280.000,00	3.626.206.984,00		174.591.900,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.2.4 Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0

Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0.

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya	0	0

Belanja Aset Tetap Lainnya tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0.

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.2.6 Belanja Aset Lainnya		

Belanja Aset Lainnya tahun 2024 dianggarkan senilai Rp 20.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp0 atau 0%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 senilai Rp 50.000.000,00 maka realisasi Belanja Aset Lainnya tahun 2024 menunjukkan penurunan senilai Rp 50.000.000,00 atau 100%.

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.2.2.3 Belanja Tak Terduga	0	0

Belanja Tak Terduga tahun 2024 dianggarkan senilai Rp0.

a. KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN OPERASIONAL

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.3.1 Kegiatan Operasional	(22.858.168.510,20)	(15.045.967.740,00)
	2024 (Rp)	2023 (Rp)

5.3.1.1 Pendapatan-LO	97.201.040,00	91.936.225,00
------------------------------	----------------------	----------------------

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.3.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	97.201.040,00	91.936.225,00

Pendapatan Asli Daerah-LO Dinas Perindustrian terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023
1	Pendapatan pajak daerah-LO	0	0
2	Pendapatan retribusi daerah-LO	96.159.800,00	91.936.225,00
3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	0	0
4	Lain-lain PAD yang sah-LO	1.041.240,00	0
	JUMLAH	97.201.040,00	91.936.225,00

Penjelasan Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2024 senilai Rp97.201.040,00 antara lain sebagai berikut:

- a. Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2024 senilai Rp96.159.800,00 merupakan:
 - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO senilai Rp45.142.150,00
 - Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO senilai Rp91.936.225,00
- b. Lain-lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2024 senilai Rp1.041.240,00 merupakan:
 - Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO Senilai Rp1.041.240,00

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.3.1.1.2 Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO	1.041.240,00	0

Lain-lain Pendapatan Yang Sah pada tahun 2024 yang merupakan Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO senilai Rp 1.041.240,00.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.3.1.2 Beban	22.955.369.550,20	15.137.903.965,00

Beban Dinas Perindustrian senilai Rp22.955.369.550,20 terdiri dari Beban Operasi dan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut Beban Operasi senilai Rp21.071.580.638,20 dan beban Penyusutan dan Amortisasi senilai Rp1.883.788.912,00.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.3.1.2.1 Beban Operasi	21.071.580.638,20	13.679.903.761,00

Beban Operasi tahun 2024 meliputi Beban Pegawai, Beban Barang/Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan, dan Beban Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023
1	Beban pegawai	7.067.320.373,00	6.095.324.255,00
2	Beban barang/jasa	11.444.260.265,20	7.534.579.506,00
3	Beban bunga	0	0
4	Beban subsidi	0	0
5	Beban hibah	2.550.000.000,00	30.000.000,00
6	Beban bantuan sosial	10.000.000,00	20.000.000,00
7	Beban penyusutan	0	0
8	Beban lain-lain	0	0
	JUMLAH	21.071.580.638,20	13.679.903.761,00

		<u>2024 (Rp)</u>	<u>2023 (Rp)</u>
5.3.2	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	0	0

		<u>2024 (Rp)</u>	<u>2023 (Rp)</u>
5.3.2.1	Surplus Non Operasional	0	0

Surplus Non Operasional Dinas Perindustrian senilai Rp0,-

		<u>2024 (Rp)</u>	<u>2023 (Rp)</u>
5.3.2.2	Defisit Non Operasional	0	0

Defisit Non Operasional Dinas Perindustrian senilai Rp0,-.

		<u>2024 (Rp)</u>	<u>2023 (Rp)</u>
5.3.3	Pos Luar Biasa	0	0

Pos Luar Biasa Dinas Perindustrian terdiri dari Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023
1	Pendapatan luar biasa		
2	Beban Luar Biasa		
	JUMLAH		

Penjelasan Pos Luar Biasa per 31 Desember 2024 senilai Rp0.

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
5.3.4 Surplus/Defisit-LO	(22.858.168.510,20)	(15.045.967.740,00)

Surplus/Defisit-LO per 31 Desember 2024 senilai Rp(22.858.168.510,20) meliputi Surplus/Defisit dari Operasional senilai Rp(22.858.168.510,20), Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp0, dan Surplus/Defisit Pos Luar Biasa senilai Rp0 .

b. KOMPONEN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

5.4.1 Ekuitas awal/ekuitas akhir tahun sebelumnya

Ekuitas awal Dinas Perindustrian Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 senilai Rp 17.761.071.889,40.

5.4.2 Surplus/Defisit-LO

Surplus/Defisit-LO Dinas Perindustrian Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 senilai (Rp22.858.168.510,20) merupakan selisih antara Pendapatan LO, Beban Operasi, Surplus Defisit Kegiatan Non Operasional dan Beban Luar Biasa, dimana Pendapatan LO tahun 2019 senilai Rp 97.201.040,00 , Beban senilai Rp 22.955.369.550,20.

5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dasar Kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar pada Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat senilai Rp. 0,00, dengan perincian sebagai berikut :

1. Koreksi Penyisihan Persediaan	Rp	0,00
2. Selisih Revaluasi Aset Tetap	Rp	0,00
3. Koreksi Ekuitas lainnya	Rp	0,00

5.4.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 senilai Rp. 54.454.838.799,60 .(*Lampiran11*)



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

DINAS PERINDUSTRIAN

Jl. Majapahit No.17, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83115

Telepon (0370) 640800, Pos-el disperin@ntbprov.go.id, Laman disperin.ntbprov.go.id

BAB V

PENJELASAN ATAS

INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) tahun 2024 sebanyak 52 orang, terdiri dari 45 orang Golongan III dan 7 orang Golongan IV. Distribusi jumlah PNSD menurut instansi/unit kerjanya masing-masing pada, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

Rekapitulasi PNS Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat Per Golongan
Keadaan 31 Desember 2024

NO.	BIDANG/BAGIAN	TOTAL	GOLONGAN			
			I	II	III	IV
1	Sekretariat	20	-	-	18	2
2	UPT Balai Kemasan	9	-	-	9	-
3	Bidang Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi Industri	7	-	-	5	2
4	Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri Kepala Bidang	6	-	-	5	1
5	Bidang Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Industri Kepala Bidang	8	-	-	7	1

Visi dan misi Pemerintah Provinsi NTB yang tercantum dalam RPJMD Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2024 dan RKPD Tahun 2024 adalah: "Mewujudkan NTB Gemilang pada tahun 2019-2024. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi melalui pendekatan sebagai berikut :

- NTB Tangguh dan Mantap
- NTB Bersih dan Melayani
- NTB Sehat dan Cerdas
- NTB Asri dan Lestari
- NTB Sejahtera dan Mandiri
- NTB Aman dan Berkah

Tambahan penjelasan lain yang bersifat non keuangan yang khas di setiap OPD masing-masing.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DINAS PERINDUSTRIAN

Jl. Majapahit No.17, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83115

Telepon (0370) 640800, Pos-el disperin@ntbprov.go.id, Laman disperin.ntbprov.go.id

BAB VI

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Tahun Anggaran 2024. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah,

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta dapat memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Mataram, Januari 2025

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Nuryanti SE., ME.
19760104199922002



PEMERINTAHAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERINDUSTRIAN
NERACA
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	53.196.145.296,20	17.204.584.156,40
1.1	ASET LANCAR	33.080.737,20	139.801.193,40
1.1.12	Persediaan	33.080.737,20	139.801.193,40
1.1.12.01	Barang Pakai Habis	33.080.737,20	139.801.193,40
1.1.12.01.05	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	33.080.737,20	139.801.193,40
1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	33.080.737,20	139.801.193,40
	JUMLAH ASET LANCAR	33.080.737,20	139.801.193,40
1.3	ASET TETAP	53.081.055.289,00	16.938.298.943,00
1.3.01	Tanah	2.135.314.450,00	2.135.314.450,00
1.3.01.01	Tanah	2.135.314.450,00	2.135.314.450,00
1.3.01.01.01	Tanah Persil	2.135.314.450,00	2.135.314.450,00
1.3.01.01.01.0001	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	2.135.314.450,00	2.135.314.450,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	19.509.087.472,15	9.819.238.443,33
1.3.02.01	Alat Besar	7.225.800.000,00	21.000.000,00
1.3.02.01.01	Alat Besar Darat	7.101.300.000,00	21.000.000,00
1.3.02.01.01.0011	Mesin Proses	7.101.300.000,00	21.000.000,00
1.3.02.01.03	Alat Bantu	124.500.000,00	0,00
1.3.02.01.03.0004	Electric Generating Set	124.500.000,00	0,00
1.3.02.02	Alat Angkutan	2.608.814.823,33	2.994.846.413,33
1.3.02.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	2.604.314.823,33	2.994.846.413,33
1.3.02.02.01.0001	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.484.530.880,00	1.484.530.880,00
1.3.02.02.01.0002	Kendaraan Bermotor Penumpang	672.025.000,00	1.097.710.500,00
1.3.02.02.01.0004	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	401.058.943,33	365.905.033,33
1.3.02.02.01.0005	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	46.700.000,00	46.700.000,00
1.3.02.02.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	4.500.000,00	0,00
1.3.02.02.02.0001	Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	4.500.000,00	0,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	71.300.000,00	895.765.000,00
1.3.02.03.01	Alat Bengkel Bermesin	38.745.000,00	859.223.000,00
1.3.02.03.01.0001	Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	11.275.000,00	831.753.000,00
1.3.02.03.01.0002	Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	2.970.000,00	2.970.000,00
1.3.02.03.01.0003	Perkakas Bengkel Listrik	24.500.000,00	24.500.000,00
1.3.02.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	16.555.000,00	16.555.000,00
1.3.02.03.02.0007	Perkakas Bengkel Kerja	16.555.000,00	16.555.000,00
1.3.02.03.03	Alat Ukur	16.000.000,00	19.987.000,00
1.3.02.03.03.0001	Alat Ukur Universal	16.000.000,00	19.987.000,00
1.3.02.04	Alat Pertanian	885.041.867,00	1.356.509.757,00
1.3.02.04.01	Alat Pengolahan	885.041.867,00	1.356.509.757,00
1.3.02.04.01.0002	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.04.01.0003	Alat Panen	16.000.000,00	16.000.000,00
1.3.02.04.01.0004	Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	90.900.000,00	36.900.000,00
1.3.02.04.01.0005	Alat Laboratorium Pertanian	108.295.977,00	633.763.867,00
1.3.02.04.01.0006	Alat Processing	579.395.890,00	579.395.890,00
1.3.02.04.01.0009	Alat-Alat Peternakan	50.000.000,00	50.000.000,00
1.3.02.04.01.0010	Alat Pengolahan Lainnya	37.450.000,00	37.450.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.234.586.555,21	2.223.072.353,00
1.3.02.05.01	Alat Kantor	512.110.697,87	424.570.016,00
1.3.02.05.01.0001	Mesin Ketik	3.775.000,00	3.775.000,00
1.3.02.05.01.0002	Mesin Hitung/Mesin Jumlah	3.700.000,00	3.700.000,00
1.3.02.05.01.0004	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	278.237.516,00	293.317.516,00
1.3.02.05.01.0005	Alat Kantor Lainnya	226.398.181,87	123.777.500,00
1.3.02.05.02	Alat Rumah Tangga	3.422.073.342,34	1.511.076.733,00
1.3.02.05.02.0001	Mebel	826.068.830,00	593.778.830,00
1.3.02.05.02.0003	Alat Pembersih	2.364.000,00	2.364.000,00
1.3.02.05.02.0004	Alat Pendingin	486.214.935,00	237.735.000,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.02.05.02.0005	Alat Dapur	422.602.463,00	422.602.463,00
1.3.02.05.02.0006	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	999.826.469,00	254.596.440,00
1.3.02.05.02.0007	Alat Pemadam Kebakaran	684.996.645,34	0,00
1.3.02.05.03	Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	300.402.515,00	287.425.604,00
1.3.02.05.03.0001	Meja Kerja Pejabat	76.117.571,00	74.435.000,00
1.3.02.05.03.0002	Meja Rapat Pejabat	115.559.000,00	115.559.000,00
1.3.02.05.03.0003	Kursi Kerja Pejabat	27.486.269,00	27.486.269,00
1.3.02.05.03.0006	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	7.500.000,00	7.500.000,00
1.3.02.05.03.0007	Lemari dan Arsip Pejabat	73.739.675,00	62.445.335,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.802.907.100,00	921.171.500,00
1.3.02.06.01	Alat Studio	2.778.466.600,00	896.731.000,00
1.3.02.06.01.0001	Peralatan Studio Audio	63.831.600,00	23.646.000,00
1.3.02.06.01.0002	Peralatan Studio Video dan Film	57.935.000,00	32.985.000,00
1.3.02.06.01.0004	Peralatan Cetak	2.640.100.000,00	840.100.000,00
1.3.02.06.01.0006	Alat Studio Lainnya	16.600.000,00	0,00
1.3.02.06.02	Alat Komunikasi	24.440.500,00	24.440.500,00
1.3.02.06.02.0001	Alat Komunikasi Telephone	24.440.500,00	24.440.500,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	469.485.920,00	436.223.920,00
1.3.02.08.01	Unit Alat Laboratorium	349.041.920,00	352.299.920,00
1.3.02.08.01.0008	Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	1.400.000,00	1.400.000,00
1.3.02.08.01.0011	Alat Laboratorium Umum	2.850.000,00	2.850.000,00
1.3.02.08.01.0045	Alat Laboratorium Oseanografi	85.716.000,00	49.500.000,00
1.3.02.08.01.0051	Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	174.075.920,00	298.549.920,00
1.3.02.08.01.0056	Alat Laboratorium Lain	85.000.000,00	0,00
1.3.02.08.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.08.02.0005	Laboratory Safety Equipment	3.000.000,00	3.000.000,00
1.3.02.08.03	Alat Peraga Praktik Sekolah	42.470.000,00	5.950.000,00
1.3.02.08.03.0001	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Bahasa Indonesia	41.520.000,00	5.000.000,00
1.3.02.08.03.0009	Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Keterampilan	950.000,00	950.000,00
1.3.02.08.04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	74.974.000,00	74.974.000,00
1.3.02.08.04.0002	Modular Counting and Scientific Electronic	35.000.000,00	35.000.000,00
1.3.02.08.04.0004	Recorder Display	39.974.000,00	39.974.000,00
1.3.02.09	Alat Persenjataan	12.000.000,00	0,00
1.3.02.09.02	Persenjataan Non Senjata Api	12.000.000,00	0,00
1.3.02.09.02.0004	Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia	12.000.000,00	0,00
1.3.02.10	Komputer	1.069.554.000,00	960.659.500,00
1.3.02.10.01	Komputer Unit	786.410.600,00	739.416.100,00
1.3.02.10.01.0002	Personal Computer	534.351.600,00	495.157.100,00
1.3.02.10.01.0003	Komputer Unit Lainnya	252.059.000,00	244.259.000,00
1.3.02.10.02	Peralatan Komputer	283.143.400,00	221.243.400,00
1.3.02.10.02.0003	Peralatan Personal Computer	191.495.400,00	129.595.400,00
1.3.02.10.02.0004	Peralatan Jaringan	750.000,00	750.000,00
1.3.02.10.02.0005	Peralatan Komputer Lainnya	90.898.000,00	90.898.000,00
1.3.02.13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	119.607.206,61	0,00
1.3.02.13.01	Sumur	119.607.206,61	0,00
1.3.02.13.01.0003	Sumur Lainnya	119.607.206,61	0,00
1.3.02.19	Peralatan Olahraga	9.990.000,00	9.990.000,00
1.3.02.19.01	Peralatan Olahraga	9.990.000,00	9.990.000,00
1.3.02.19.01.0006	Peralatan Olahraga Lainnya	9.990.000,00	9.990.000,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	34.499.884.373,92	12.498.572.071,00
1.3.03.01	Bangunan Gedung	32.885.157.844,92	12.462.322.071,00
1.3.03.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	32.885.157.844,92	12.462.322.071,00
1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	11.054.713.484,33	8.692.873.101,00
1.3.03.01.01.0002	Bangunan Gudang	11.751.613.687,35	49.800.000,00
1.3.03.01.01.0003	Bangunan Gedung untuk Bengkel/Hanggar	2.308.054.000,00	2.308.054.000,00
1.3.03.01.01.0005	Bangunan Gedung Laboratorium	1.088.247.584,47	0,00
1.3.03.01.01.0006	Bangunan Kesehatan	570.132.047,63	0,00
1.3.03.01.01.0008	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1.499.037.179,00	309.612.000,00
1.3.03.01.01.0013	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	619.225.831,00	0,00
1.3.03.01.01.0014	Bangunan Gedung Garasi/Pool	99.600.000,00	99.600.000,00
1.3.03.01.01.0028	Bangunan Industri	92.749.842,00	92.749.842,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.03.01.01.0030	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	119.750.000,00	179.750.000,00
1.3.03.01.01.0032	Bangunan Fasilitas Umum	503.681.324,23	0,00
1.3.03.01.01.0033	Bangunan Parkir	1.089.386.851,58	0,00
1.3.03.01.01.0034	Bangunan Gedung Pabrik	150.960.158,00	519.983.128,00
1.3.03.01.01.0036	Taman	758.582.613,97	100.000.000,00
1.3.03.01.01.0037	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.179.423.241,36	109.900.000,00
1.3.03.02	Monumen	6.000.000,00	6.000.000,00
1.3.03.02.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	6.000.000,00	6.000.000,00
1.3.03.02.01.0002	Tugu	6.000.000,00	6.000.000,00
1.3.03.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	1.608.726.529,00	30.250.000,00
1.3.03.04.01	Tugu/Tanda Batas	1.608.726.529,00	30.250.000,00
1.3.03.04.01.0001	Tugu/Tanda Batas Administrasi	48.311.000,00	0,00
1.3.03.04.01.0004	Pagar	1.560.415.529,00	30.250.000,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.568.785.558,26	599.331.900,00
1.3.04.01	Jalan dan Jembatan	2.465.804.659,20	449.722.000,00
1.3.04.01.01	Jalan	2.465.804.659,20	449.722.000,00
1.3.04.01.01.0009	Jalan Khusus	1.803.481.574,57	0,00
1.3.04.01.01.0010	Jalan Lainnya	662.323.084,63	449.722.000,00
1.3.04.03	Instalasi	1.007.111.599,06	4.220.600,00
1.3.04.03.01	Instalasi Air Bersih/Air Baku	264.367.285,74	4.220.600,00
1.3.04.03.01.0005	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	264.367.285,74	4.220.600,00
1.3.04.03.05	Instalasi Pembangkit Listrik	742.744.313,32	0,00
1.3.04.03.05.0012	Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	742.744.313,32	0,00
1.3.04.04	Jaringan	95.869.300,00	145.389.300,00
1.3.04.04.02	Jaringan Listrik	95.519.300,00	145.039.300,00
1.3.04.04.02.0001	Jaringan Transmisi	75.235.650,00	75.235.650,00
1.3.04.04.02.0002	Jaringan Distribusi	20.283.650,00	20.283.650,00
1.3.04.04.02.0003	Jaringan Listrik Lainnya	0,00	49.520.000,00
1.3.04.04.03	Jaringan Telepon	350.000,00	350.000,00
1.3.04.04.03.0001	Jaringan Telepon di atas Tanah	350.000,00	350.000,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	50.000.000,00	79.000.000,00
1.3.05.01	Bahan Perpustakaan	0,00	29.000.000,00
1.3.05.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	0,00	29.000.000,00
1.3.05.01.01.0001	Buku Umum	0,00	29.000.000,00
1.3.05.06	Barang Koleksi Non Budaya	50.000.000,00	50.000.000,00
1.3.05.06.01	Barang Koleksi Non Budaya	50.000.000,00	50.000.000,00
1.3.05.06.01.0007	Barang Koleksi Non Budaya Lainnya	50.000.000,00	50.000.000,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.254.476.000,00	110.839.556,00
1.3.06.03	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	3.254.476.000,00	110.839.556,00
1.3.06.03.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung	3.254.476.000,00	110.839.556,00
1.3.06.03.01.0001	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	3.254.476.000,00	110.839.556,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(9.936.492.565,33)	(8.303.997.477,33)
1.3.07.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(6.995.733.035,33)	(7.107.421.620,33)
1.3.07.01.01	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(80.564.999,00)	(1.550.000,00)
1.3.07.01.01.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	(112.500,00)	0,00
1.3.07.01.01.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	(79.802.499,00)	(900.000,00)
1.3.07.01.01.0012	Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	(650.000,00)	(650.000,00)
1.3.07.01.02	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(2.111.123.888,33)	(2.295.440.719,33)
1.3.07.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(605.059.436,00)	(449.725.931,00)
1.3.07.01.02.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	192.220.434,00	(162.517.483,00)
1.3.07.01.02.0003	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(2.250.000,00)	0,00
1.3.07.01.02.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(24.512.166,33)	(16.344.585,33)
1.3.07.01.02.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	(1.462.522.720,00)	(1.457.852.720,00)
1.3.07.01.02.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	(209.000.000,00)	(209.000.000,00)
1.3.07.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	475.532.473,00	(432.835.542,00)
1.3.07.01.03.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	89.899.525,00	(249.525.900,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.07.01.03.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	(891.000,00)	(891.000,00)
1.3.07.01.03.0003	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	23.089.500,00	(4.390.000,00)
1.3.07.01.03.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin-Alat Bengkel Bermesin Lainnya	(135.040.192,00)	(135.040.192,00)
1.3.07.01.03.0012	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	(7.400.000,00)	(7.400.000,00)
1.3.07.01.03.0017	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	(10.263.000,00)	(9.933.000,00)
1.3.07.01.03.0023	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	(8.666.500,00)	(8.666.500,00)
1.3.07.01.03.0024	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	530.464.640,00	(11.992.200,00)
1.3.07.01.03.0043	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	(663.750,00)	0,00
1.3.07.01.03.0044	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	(4.996.750,00)	(4.996.750,00)
1.3.07.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(747.977.684,00)	(668.545.140,00)
1.3.07.01.04.0003	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Panen	(11.666.666,00)	(11.666.666,00)
1.3.07.01.04.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	(45.679.711,00)	(18.854.667,00)
1.3.07.01.04.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Processing	(436.725.340,00)	(400.005.340,00)
1.3.07.01.04.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat-Alat Peternakan	(36.458.334,00)	(36.458.334,00)
1.3.07.01.04.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Lainnya	(217.447.633,00)	(201.560.133,00)
1.3.07.01.05	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(2.049.411.750,00)	(1.568.745.872,00)
1.3.07.01.05.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(95.215.994,00)	(96.756.769,00)
1.3.07.01.05.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(325.906.318,00)	(204.049.229,00)
1.3.07.01.05.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(251.932.869,00)	(167.527.095,00)
1.3.07.01.05.0008	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(3.904.400,00)	(2.471.600,00)
1.3.07.01.05.0009	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(135.582.473,00)	(59.813.834,00)
1.3.07.01.05.0010	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(1.995.000,00)	0,00
1.3.07.01.05.0011	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(791.327.104,00)	(917.706.870,00)
1.3.07.01.05.0012	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(321.065.096,00)	0,00
1.3.07.01.05.0013	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(108.800.041,00)	(112.277.650,00)
1.3.07.01.05.0014	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(4.432.485,00)	(1.054.255,00)
1.3.07.01.05.0015	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(8.429.635,00)	(6.268.235,00)
1.3.07.01.05.0018	Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	(820.335,00)	(820.335,00)
1.3.07.01.06	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(613.099.790,00)	(416.039.083,00)
1.3.07.01.06.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(15.414.374,00)	(1.720.000,00)
1.3.07.01.06.0002	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(22.112.250,00)	(9.407.583,00)
1.3.07.01.06.0004	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(423.066.666,00)	(257.766.666,00)
1.3.07.01.06.0005	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	(1.233.333,00)	0,00
1.3.07.01.06.0006	Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	(126.007.667,00)	(125.454.334,00)
1.3.07.01.06.0007	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(8.760.334,00)	(7.260.334,00)
1.3.07.01.06.0017	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	(14.430.166,00)	(14.430.166,00)
1.3.07.01.06.0064	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	(2.075.000,00)	0,00
1.3.07.01.08	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(1.015.523.679,00)	(993.498.717,00)
1.3.07.01.08.0001	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(666.664,00)	0,00
1.3.07.01.08.0008	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	(262.500,00)	(262.500,00)
1.3.07.01.08.0011	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	(534.375,00)	(534.375,00)
1.3.07.01.08.0012	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Mikrobiologi	(14.618.750,00)	0,00
1.3.07.01.08.0013	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	(151.042,00)	0,00
1.3.07.01.08.0018	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Makanan	(562.500,00)	0,00
1.3.07.01.08.0034	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	(72.899.433,00)	(53.326.516,00)
1.3.07.01.08.0037	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	(6.088.847,00)	(6.088.847,00)
1.3.07.01.08.0045	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Oseanografi	21.657.676,00	(15.468.750,00)
1.3.07.01.08.0051	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	(27.989.055,00)	(27.989.055,00)
1.3.07.01.08.0056	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	(16.640.625,00)	(3.359.375,00)
1.3.07.01.08.0064	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium Lainnya	(866.737.514,00)	(858.924.994,00)
1.3.07.01.08.0069	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	(700.000,00)	(500.000,00)
1.3.07.01.08.0070	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	(1.016.667,00)	(1.016.667,00)
1.3.07.01.08.0071	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Bahasa Indonesia	(5.967.333,00)	(4.250.000,00)
1.3.07.01.08.0079	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Keterampilan	(332.500,00)	(237.500,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.07.01.08.0086	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	(297.500,00)	(297.500,00)
1.3.07.01.08.0088	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Modular Counting and Scientific Electronic	(5.833.335,00)	(5.833.335,00)
1.3.07.01.08.0090	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	(6.662.335,00)	(6.662.335,00)
1.3.07.01.08.0096	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Lainnya	(8.746.968,00)	(8.746.968,00)
1.3.07.01.08.0111	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	(309.524,00)	0,00
1.3.07.01.08.0127	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Photo and Film Equipment	(163.888,00)	0,00
1.3.07.01.09	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(4.416.666,00)	0,00
1.3.07.01.09.0014	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api-Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia	(1.333.333,00)	0,00
1.3.07.01.09.0019	Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian-Alat Dalmas/Alat Dakhura	(3.083.333,00)	0,00
1.3.07.01.10	Akumulasi Penyusutan Komputer	(731.005.372,00)	(728.864.547,00)
1.3.07.01.10.0002	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(250.746.759,00)	(310.406.179,00)
1.3.07.01.10.0003	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	(1.137.500,00)	0,00
1.3.07.01.10.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	(145.396.536,00)	(84.733.791,00)
1.3.07.01.10.0008	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	(333.724.577,00)	(333.724.577,00)
1.3.07.01.13	Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	(27.908.347,00)	0,00
1.3.07.01.13.0003	Akumulasi Penyusutan Sumur-Sumur Lainnya	(27.908.347,00)	0,00
1.3.07.01.16	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	(570.000,00)	(570.000,00)
1.3.07.01.16.0001	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan-Alat Peraga Pelatihan	(570.000,00)	(570.000,00)
1.3.07.01.17	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	(86.333.333,00)	0,00
1.3.07.01.17.0024	Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi-Mechanical Process	(86.333.333,00)	0,00
1.3.07.01.19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(3.330.000,00)	(1.332.000,00)
1.3.07.01.19.0006	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga Lainnya	(3.330.000,00)	(1.332.000,00)
1.3.07.02	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.258.741.950,00)	(1.093.373.984,00)
1.3.07.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(2.193.173.157,00)	(1.091.327.351,00)
1.3.07.02.01.0001	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(906.227.162,00)	(617.942.087,00)
1.3.07.02.01.0002	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	(549.570.635,00)	(2.490.000,00)
1.3.07.02.01.0003	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	(138.483.240,00)	(92.322.160,00)
1.3.07.02.01.0005	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	(50.784.888,00)	0,00
1.3.07.02.01.0006	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	(26.606.161,00)	0,00
1.3.07.02.01.0008	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(72.501.377,00)	(10.260.664,00)
1.3.07.02.01.0013	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(31.119.117,00)	(1.110.956,00)
1.3.07.02.01.0014	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	(6.972.000,00)	(4.980.000,00)
1.3.07.02.01.0030	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(61.582.100,00)	(13.959.350,00)
1.3.07.02.01.0032	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	(23.505.128,00)	0,00
1.3.07.02.01.0033	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	(54.212.143,00)	(1.687.044,00)
1.3.07.02.01.0034	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pabrik	(20.261.150,00)	(20.261.150,00)
1.3.07.02.01.0036	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Taman	(36.986.405,00)	(3.751.530,00)
1.3.07.02.01.0037	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(214.361.651,00)	(322.562.410,00)
1.3.07.02.02	Akumulasi Penyusutan Monumen	(944.663,00)	(944.663,00)
1.3.07.02.02.0001	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Candi	(380.000,00)	(380.000,00)
1.3.07.02.02.0002	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Tugu	(384.663,00)	(384.663,00)
1.3.07.02.02.0004	Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	(180.000,00)	(180.000,00)
1.3.07.02.04	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(64.624.130,00)	(1.101.970,00)
1.3.07.02.04.0004	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(64.624.130,00)	(1.101.970,00)
1.3.07.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(682.017.580,00)	(103.201.873,00)
1.3.07.03.01	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(590.766.172,00)	(75.374.683,00)
1.3.07.03.01.0002	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	(6.253.050,00)	(6.253.050,00)
1.3.07.03.01.0009	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(420.812.368,00)	0,00
1.3.07.03.01.0010	Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	(163.700.754,00)	(69.121.633,00)
1.3.07.03.02	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(21.417.741,00)	(1.113.765,00)
1.3.07.03.02.0008	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi-Bangunan Air Irigasi Lainnya	(70.343,00)	(70.343,00)
1.3.07.03.02.0040	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	(1.043.422,00)	(1.043.422,00)
1.3.07.03.02.0045	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	(20.303.976,00)	0,00
1.3.07.03.03	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(43.819.151,00)	(3.104.391,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1.3.07.03.03.0002	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Sumber/Mata Air	(70.343,00)	(70.343,00)
1.3.07.03.03.0005	Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(422.059,00)	(351.715,00)
1.3.07.03.03.0029	Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	(43.326.749,00)	0,00
1.3.07.03.03.0032	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Pusat Pengatur Listrik	(2.063.333,00)	(2.063.333,00)
1.3.07.03.03.0033	Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik-Instalasi Gardu Listrik Lainnya	2.063.333,00	(619.000,00)
1.3.07.03.04	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(26.014.516,00)	(23.609.034,00)
1.3.07.03.04.0006	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	(6.583.115,00)	(4.702.225,00)
1.3.07.03.04.0007	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	(1.774.822,00)	(1.267.730,00)
1.3.07.03.04.0008	Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	(17.392.621,00)	(17.392.621,00)
1.3.07.03.04.0009	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon di atas Tanah	(61.250,00)	(43.750,00)
1.3.07.03.04.0013	Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	(202.708,00)	(202.708,00)
	JUMLAH ASET TETAP	53.081.055.289,00	16.938.298.943,00
1.5	ASET LAINNYA	82.009.270,00	126.484.020,00
1.5.01	Tagihan Jangka Panjang	20.291.000,00	20.291.000,00
1.5.01.02	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	20.291.000,00	20.291.000,00
1.5.01.02.02	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	20.291.000,00	20.291.000,00
1.5.01.02.02.0001	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	20.291.000,00	20.291.000,00
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	177.899.000,00	177.899.000,00
1.5.03.01	Aset Tidak Berwujud	177.899.000,00	177.899.000,00
1.5.03.01.01	Aset Tidak Berwujud	177.899.000,00	177.899.000,00
1.5.03.01.01.0005	Software	77.899.000,00	77.899.000,00
1.5.03.01.01.0009	Aset Tidak Berwujud Lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00
1.5.04	Aset Lain-lain	1.250.000,00	1.250.000,00
1.5.04.01	Aset Lain-lain	1.250.000,00	1.250.000,00
1.5.04.01.01	Aset Lain-lain	1.250.000,00	1.250.000,00
1.5.04.01.01.0001	Aset Rusak Berat/Usang	1.250.000,00	1.250.000,00
1.5.05	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(116.180.730,00)	(71.705.980,00)
1.5.05.01	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(116.180.730,00)	(71.705.980,00)
1.5.05.01.01	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(116.180.730,00)	(71.705.980,00)
1.5.05.01.01.0004	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	(116.180.730,00)	(71.705.980,00)
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.250.000,00)	(1.250.000,00)
1.5.06.01	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.250.000,00)	(1.250.000,00)
1.5.06.01.02	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(1.250.000,00)	(1.250.000,00)
1.5.06.01.02.0001	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang	(1.250.000,00)	(1.250.000,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	82.009.270,00	126.484.020,00
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
	JUMLAH ASET	53.196.145.296,20	17.204.584.156,40
2	KEWAJIBAN	131.807.144,00	384.230.193,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	131.807.144,00	384.230.193,00
2.1.06	Utang Belanja	131.807.144,00	384.230.193,00
2.1.06.01	Utang Belanja Pegawai	0,00	174.765.002,00
2.1.06.01.01	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	0,00	3.081.612,00
2.1.06.01.01.0017	Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS	0,00	3.081.612,00
2.1.06.01.02	Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	171.683.390,00
2.1.06.01.02.0001	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	0,00	81.721.758,00
2.1.06.01.02.0005	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	0,00	4.850.849,00
2.1.06.01.02.0009	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	0,00	85.110.783,00
2.1.06.02	Utang Belanja Barang dan Jasa	131.807.144,00	209.465.191,00
2.1.06.02.01	Utang Belanja Barang	0,00	200.000.000,00
2.1.06.02.01.0039	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0,00	200.000.000,00
2.1.06.02.02	Utang Belanja Jasa	131.807.144,00	9.465.191,00
2.1.06.02.02.0026	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Administrasi	82.500.000,00	0,00

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
2.1.06.02.02.0030	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kebersihan	20.000.000,00	0,00
2.1.06.02.02.0031	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Keamanan	12.500.000,00	0,00
2.1.06.02.02.0059	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	111.782,00	55.891,00
2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	886.000,00	127.700,00
2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	10.027.762,00	8.690.800,00
2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.181.600,00	590.800,00
2.1.06.02.02.0078	Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	4.600.000,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	131.807.144,00	384.230.193,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	131.807.144,00	384.230.193,00
3	EKUITAS	54.441.542.078,20	17.761.071.889,40
3.1	EKUITAS	54.441.542.078,20	17.761.071.889,40
3.1.01	Ekuitas	(5.097.096.620,80)	3.084.762.635,40
3.1.01.01	Ekuitas	17.761.071.889,40	18.130.730.375,40
3.1.01.01.01	Ekuitas	17.761.071.889,40	18.130.730.375,40
3.1.01.01.01.0001	Ekuitas	17.761.071.889,40	18.130.730.375,40
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LO	(22.858.168.510,20)	(15.045.967.740,00)
3.1.01.02.01	Surplus/Defisit-LO	(22.858.168.510,20)	(15.045.967.740,00)
3.1.01.02.01.0001	Surplus/Defisit-LO	(22.858.168.510,20)	(15.045.967.740,00)
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	59.538.638.699,00	14.676.309.254,00
3.1.03.01	RK PPKD	59.538.638.699,00	14.676.309.254,00
3.1.03.01.01	RK PPKD	59.538.638.699,00	14.676.309.254,00
3.1.03.01.01.0001	RK PPKD	59.538.638.699,00	14.676.309.254,00
	JUMLAH EKUITAS	54.441.542.078,20	17.761.071.889,40
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	54.573.349.222,20	18.145.302.082,40

Provinsi Nusa Tenggara Barat, 26 Juli 2025

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN



NURYATI S.E., M.E
NIP.197601041999022002



PEMERINTAHAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERINDUSTRIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	90.000.000,00	97.201.040,00	108,00	91.936.225,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	90.000.000,00	97.201.040,00	108,00	91.936.225,00
4.1.02	Retribusi Daerah	90.000.000,00	96.159.800,00	106,84	91.936.225,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	90.000.000,00	96.159.800,00	106,84	91.936.225,00
4.1.02.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	45.142.150,00	45.142.150,00	100,00	91.936.225,00
4.1.02.02.01.0007	Retribusi Pemakaian Alat	45.142.150,00	45.142.150,00	100,00	91.936.225,00
4.1.02.02.20	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	44.857.850,00	51.017.650,00	113,73	0,00
4.1.02.02.20.0001	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	44.857.850,00	51.017.650,00	113,73	0,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	0,00	1.041.240,00	0,00	0,00
4.1.04.09	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	1.041.240,00	0,00	0,00
4.1.04.09.01	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	1.041.240,00	0,00	0,00
4.1.04.09.01.0001	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	1.041.240,00	0,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	90.000.000,00	97.201.040,00	108,00	91.936.225,00
	JUMLAH PENDAPATAN	90.000.000,00	97.201.040,00	108,00	91.936.225,00
5	BELANJA DAERAH	40.702.516.299,00	35.802.606.125,00	87,96	14.768.245.479,00
5.1	BELANJA OPERASI	23.575.597.599,00	21.373.164.141,00	90,65	14.483.563.729,00
5.1.01	Belanja Pegawai	7.634.197.549,00	7.242.085.375,00	94,86	6.110.138.120,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4.336.480.040,00	3.973.739.561,00	91,63	3.837.867.531,00
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	3.032.049.724,00	2.897.653.952,00	95,56	2.836.333.000,00
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.990.400.284,00	2.865.617.952,00	95,82	2.836.333.000,00
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	41.649.440,00	32.036.000,00	76,91	0,00
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	328.567.552,00	291.881.908,00	88,83	278.405.102,00
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	311.971.795,00	287.396.868,00	92,12	278.405.102,00
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	16.595.757,00	4.485.040,00	27,02	0,00
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	162.984.100,00	150.080.000,00	92,08	224.420.000,00
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	162.984.100,00	150.080.000,00	92,08	224.420.000,00
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	177.968.800,00	165.548.000,00	93,02	73.360.000,00
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	177.968.800,00	165.548.000,00	93,02	73.360.000,00
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	85.711.200,00	73.670.000,00	85,95	75.965.000,00
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	82.919.200,00	71.820.000,00	86,61	75.965.000,00
5.1.01.01.05.0002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	2.792.000,00	1.850.000,00	66,26	0,00
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	178.115.960,00	153.820.080,00	86,35	155.196.060,00
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	172.531.960,00	150.923.280,00	87,47	155.196.060,00
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5.584.000,00	2.896.800,00	51,87	0,00
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	44.180.792,00	40.755.529,00	92,24	13.796.058,00
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	43.400.792,00	40.671.150,00	93,71	13.796.058,00
5.1.01.01.07.0002	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	780.000,00	84.379,00	10,81	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	859.913,00	35.851,00	4,16	36.981,00
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	139.913,00	35.115,00	25,09	36.981,00
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	720.000,00	736,00	0,10	0,00
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	278.969.556,00	176.363.109,00	63,21	157.038.609,00
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	276.528.068,00	174.981.753,00	63,27	157.038.609,00
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	2.441.488,00	1.381.356,00	56,57	0,00
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	6.827.165,00	5.982.788,00	87,63	5.829.151,00
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	6.723.041,00	5.913.587,00	87,96	5.829.151,00
5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	104.124,00	69.201,00	66,46	0,00
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	20.468.998,00	17.948.344,00	87,68	17.487.570,00
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	20.169.122,00	17.740.750,00	87,95	17.487.570,00
5.1.01.01.11.0002	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	299.876,00	207.594,00	69,22	0,00
5.1.01.01.12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	19.776.280,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.01.12.0001	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	19.424.133,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.01.12.0002	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	352.147,00	0,00	0,00	0,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.211.957.509,00	3.183.265.814,00	99,10	2.210.510.589,00
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.368.936.965,00	1.358.833.997,00	99,26	1.056.346.348,00
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.368.936.965,00	1.358.833.997,00	99,26	1.056.346.348,00
5.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	133.269.248,00	126.832.543,00	95,17	61.536.632,00
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	133.269.248,00	126.832.543,00	95,17	61.536.632,00
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	1.709.751.296,00	1.697.599.274,00	99,28	1.092.627.609,00
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	1.709.751.296,00	1.697.599.274,00	99,28	1.092.627.609,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	85.760.000,00	85.080.000,00	99,20	61.760.000,00
5.1.01.03.07	Belanja Honorarium	63.560.000,00	62.880.000,00	98,93	45.560.000,00
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	29.040.000,00	29.040.000,00	100,00	24.660.000,00
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	34.520.000,00	33.840.000,00	98,03	20.900.000,00
5.1.01.03.08	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	22.200.000,00	22.200.000,00	100,00	16.200.000,00
5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	22.200.000,00	22.200.000,00	100,00	16.200.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	13.381.400.050,00	11.571.078.766,00	86,47	8.323.425.609,00
5.1.02.01	Belanja Barang	5.816.371.650,00	5.448.780.350,00	93,68	4.198.958.786,00
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	5.816.371.650,00	5.448.780.350,00	93,68	4.198.958.786,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	539.600,00	530.000,00	98,22	0,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	165.421.450,00	118.817.850,00	71,82	21.444.769,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	105.694.100,00	93.588.500,00	88,54	45.595.342,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	161.554.000,00	119.262.000,00	73,82	106.065.900,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.480.000,00	980.000,00	66,21	945.000,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	118.662.000,00	110.848.600,00	93,41	30.818.880,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	42.854.000,00	42.845.000,00	99,97	23.289.700,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	16.484.000,00	16.465.900,00	99,89	20.667.000,00
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	394.750.000,00	392.790.000,00	99,50	220.432.000,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	45.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	4.493.487.500,00	4.332.907.600,00	96,42	3.673.378.595,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	135.695.000,00	105.087.000,00	77,44	22.530.000,00
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	134.750.000,00	114.657.900,00	85,08	33.791.600,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	4.686.458.400,00	3.592.303.710,00	76,65	2.817.635.694,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	3.726.162.400,00	3.423.267.210,00	91,87	2.649.188.974,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	85.700.000,00	57.750.000,00	67,38	5.500.000,00
5.1.02.02.01.0007	Honorarium Rohaniwan	0,00	0,00	0,00	5.300.000,00
5.1.02.02.01.0008	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	0,00	0,00	0,00	16.800.000,00
5.1.02.02.01.0011	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	173.400.000,00	109.300.000,00	63,03	0,00
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	93.000.000,00	92.000.000,00	98,92	0,00
5.1.02.02.01.0020	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	9.600.000,00	2.600.000,00	27,08	0,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1.020.000.000,00	1.010.000.000,00	99,01	1.050.000.000,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	7.200.000,00	300.000,00	4,16	0,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	0,00	0,00	0,00	48.000.000,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	240.000.000,00	240.000.000,00	100,00	240.000.000,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	147.500.000,00
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Supir	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00
5.1.02.02.01.0036	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	206.500.000,00	206.456.000,00	99,97	0,00
5.1.02.02.01.0041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	10.000.000,00	8.851.991,00	88,51	0,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	1.030.500.000,00	1.028.621.209,00	99,81	769.725.715,00
5.1.02.02.01.0048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	25.000.000,00	24.000.000,00	96,00	0,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	116.000.000,00	81.860.000,00	70,56	64.000.000,00
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	1.742.400,00	1.011.038,00	58,02	2.270.662,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	31.500.000,00	14.588.920,00	46,31	17.438.550,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	304.400.000,00	177.634.781,00	58,35	135.061.636,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	13.320.000,00	10.389.000,00	77,99	11.175.000,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	25.800.000,00	25.644.271,00	99,39	40.317.411,00
5.1.02.02.01.0066	Belanja Registrasi/Keanggotaan	115.000.000,00	115.000.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur	67.500.000,00	67.260.000,00	99,64	93.600.000,00
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	133.344.000,00	63.025.500,00	47,26	44.348.304,00
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	115.200.000,00	56.100.000,00	48,69	38.588.304,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	6.912.000,00	3.078.000,00	44,53	1.800.000,00
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	11.232.000,00	3.847.500,00	34,25	3.960.000,00
5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.000.000,00	1.500.000,00	50,00	0,00
5.1.02.02.05.0030	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	3.000.000,00	1.500.000,00	50,00	0,00
5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	767.652.000,00	48.311.000,00	6,29	124.098.416,00
5.1.02.02.08.0005	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	423.902.000,00	28.311.000,00	6,67	124.098.416,00
5.1.02.02.08.0018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	323.750.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.02.08.0019	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	0,00
5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	56.300.000,00	56.200.000,00	99,82	0,00
5.1.02.02.09.0004	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	56.300.000,00	56.200.000,00	99,82	0,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	293.820.000,00	247.115.743,00	84,10	270.453.633,00
5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	271.920.000,00	225.225.743,00	82,82	248.697.633,00
5.1.02.03.02.0023	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	1.500.000,00	0,00	0,00	0,00
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	25.000.000,00	24.090.000,00	96,35	195.168.827,00
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	162.000.000,00	157.127.002,00	96,99	0,00
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	57.150.000,00	20.522.751,00	35,91	36.491.766,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02.03.02.0039	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	6.500.000,00	6.470.990,00	99,55	2.137.040,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	7.270.000,00	4.515.000,00	62,10	4.350.000,00
5.1.02.03.02.0135	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Cetak	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0,00	0,00	0,00	6.550.000,00
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.400.000,00	7.390.000,00	99,86	21.756.000,00
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	7.400.000,00	7.390.000,00	99,86	21.756.000,00
5.1.02.03.06	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.03.06.0005	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	14.500.000,00	14.500.000,00	100,00	0,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	2.584.750.000,00	2.282.878.963,00	88,32	1.036.377.496,00
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2.584.750.000,00	2.282.878.963,00	88,32	1.036.377.496,00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.816.000.000,00	1.627.999.963,00	89,64	1.011.389.496,00
5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	728.750.000,00	645.879.000,00	88,62	24.988.000,00
5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	40.000.000,00	9.000.000,00	22,5	0,00
5.1.05	Belanja Hibah	2.550.000.000,00	2.550.000.000,00	100,00	30.000.000,00
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.550.000.000,00	2.550.000.000,00	100,00	30.000.000,00
5.1.05.05.01	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100,00	0,00
5.1.05.05.01.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100,00	0,00
5.1.05.05.03	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	30.000.000,00
5.1.05.05.03.0001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	30.000.000,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	20.000.000,00
5.1.06.01	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
5.1.06.01.01	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
5.1.06.01.01.0001	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
5.1.06.03	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00
5.1.06.03.01	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00
5.1.06.03.01.0001	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	23.575.597.599,00	21.373.164.141,00	90,65	14.483.563.729,00
5.2	BELANJA MODAL	17.126.918.700,00	14.429.441.984,00	84,25	284.681.750,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.861.638.700,00	10.803.235.000,00	99,46	60.089.850,00
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	7.401.250.000,00	7.384.800.000,00	99,77	0,00
5.2.02.01.01	Belanja Modal Alat Besar Darat	7.276.250.000,00	7.260.300.000,00	99,78	0,00
5.2.02.01.01.0011	Belanja Modal Mesin Proses	7.276.250.000,00	7.260.300.000,00	99,78	0,00
5.2.02.01.03	Belanja Modal Alat Bantu	125.000.000,00	124.500.000,00	99,59	0,00
5.2.02.01.03.0004	Belanja Modal Electric Generating Set	125.000.000,00	124.500.000,00	99,59	0,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	0,00
5.2.02.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	0,00
5.2.02.02.02.0001	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	0,00
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.03.03	Belanja Modal Alat Ukur	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.2.02.03.03.0001	Belanja Modal Alat Ukur Universal	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.177.550.000,00	1.157.435.000,00	98,29	50.099.850,00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor	52.700.000,00	51.850.000,00	98,38	0,00
5.2.02.05.01.0004	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	52.700.000,00	51.850.000,00	98,38	0,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	1.124.850.000,00	1.105.585.000,00	98,28	50.099.850,00
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	252.750.000,00	240.290.000,00	95,07	40.109.850,00
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	128.300.000,00	128.300.000,00	100,00	9.990.000,00
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	743.800.000,00	736.995.000,00	99,08	0,00
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.836.638.700,00	1.816.600.000,00	98,90	0,00
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	1.836.638.700,00	1.816.600.000,00	98,90	0,00
5.2.02.06.01.0004	Belanja Modal Peralatan Cetak	1.820.000.000,00	1.800.000.000,00	98,90	0,00
5.2.02.06.01.0006	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	16.638.700,00	16.600.000,00	99,76	0,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	245.700.000,00	243.900.000,00	99,26	0,00
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	182.900.000,00	182.000.000,00	99,50	0,00
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	182.900.000,00	182.000.000,00	99,50	0,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	62.800.000,00	61.900.000,00	98,56	0,00
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	62.800.000,00	61.900.000,00	98,56	0,00
5.2.02.14	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.14.02	Belanja Modal Alat Bantu Produksi	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.14.02.0003	Belanja Modal Alat Bantu Produksi Lainnya	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	0,00
5.2.02.19	Belanja Modal Peralatan Olahraga	0,00	0,00	0,00	9.990.000,00
5.2.02.19.01	Belanja Modal Peralatan Olahraga	0,00	0,00	0,00	9.990.000,00
5.2.02.19.01.0006	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	0,00	0,00	0,00	9.990.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.245.280.000,00	3.626.206.984,00	58,06	174.591.900,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	6.045.280.000,00	3.426.533.984,00	56,68	174.591.900,00
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	6.045.280.000,00	3.426.533.984,00	56,68	174.591.900,00
5.2.03.01.01.0001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	6.045.280.000,00	3.426.533.984,00	56,68	174.591.900,00
5.2.03.04	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	200.000.000,00	199.673.000,00	99,83	0,00
5.2.03.04.01	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	200.000.000,00	199.673.000,00	99,83	0,00
5.2.03.04.01.0004	Belanja Modal Pagar	200.000.000,00	199.673.000,00	99,83	0,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	20.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	20.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	20.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
5.2.06.01.01.0005	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.06.01.01.0009	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	0,00	0,00	50.000.000,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	17.126.918.700,00	14.429.441.984,00	84,25	284.681.750,00
	JUMLAH BELANJA	40.702.516.299,00	35.802.606.125,00	87,96	14.768.245.479,00
	SURPLUS/DEFISIT	(40.612.516.299,00)	(35.705.405.085,00)	87,91	(14.676.309.254,00)

Provinsi Nusa Tenggara Barat, 26 Juli 2025

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN



NURYANTI, S.E., M.E
NIP.197601041999022002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
REKAPITULASI KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) A
TANAH

Provinsi : PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Kab./Kota : PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Bidang : Bidang Perindustrian
Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB
Sub Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB
NO. KODE LOKASI : 11.15.00.12.05.01.00

No.	Jenis Barang / Nama Barang	N o m o r		Luas (M2)	Tahun Penga- daan	Letak/ Alamat	Hak	Status Tanah		Penggunaan	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
		Kode Barang 1.3.	Regis- ter					Sertifikat					
								Tanggal	Nomor				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.01.04.001	000001	1,800.00	1984	Jalan Majapahit No. 17 Mataram	Hak Pakai	12/17/1984	7	Kantor Pemerintah	Hibah	1,170,000.00	
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.01.04.001	000002	1,956.00	2011	Jl. Majapahit No. 17 Mataram	Hak Pakai	1/8/2015	12		Pembelian	965,314.45	Kapitasisasi dengan biaya pembuatan Sertifikat sebesar Rp 9.276.750,-
Jumlah Harga												2,135,314.45	

MENGETAHUI
Kepala Dinas Perindustrian Provinsi
NTB

MATARAM, 1 Januari 2024
Pengurus Barang

Fidiatur Rohmi
NIP. 19830323 200901 2 002

Nuryanti, SE, ME
NIP. 19760104 199902 2 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
REKAPITULASI KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) B
PERALATAN DAN MESIN

Provinsi : PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Kab./Kota : PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Bidang : Bidang Perindustrian
Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB
Sub Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB
NO. KODE LOKASI : 11.15.00.12.05.01.01

No.	Kode Barang 1.3.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Pabrik	Rangka	Nomor Mesin	Polisi	BPKB	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	02.01.01.11.007	mesin proses lainnya (dst)	000001 s/d 000100	-			2023						Pembelian	50,000.00	Minisilo
2	02.01.01.11.007	mesin proses lainnya (dst)	000101 s/d 000460	-		-	2024	-	-	-	-	-	Pembelian	180,000.00	APHT Paoq Motong Lombok Timur Kabid Sarpras
3	02.02.01.01.003	Station Wagon	000001	TOYOTA AVANZA / VELOZ 1,5 MANUAL	1495	besi	2015		MHKM1CA4JR1002 11	3SZDFTK2543	DR 1249J		Pembelian	199,509.13	Kabid Sarpras
4	02.02.01.01.003	Station Wagon	000002	TOYOTA GRAND NEW AVANZA / VELOZ 1,3 V M/T VIN 2015	1329	besi	2015		MHKMSEA2JGK004 433	1NRF094880	DR 1296 J		Pembelian	199,708.75	Kabid Kerjasama
5	02.02.01.01.003	Station Wagon	000003	Daihatsu / T521RV FL1.5	1098 cc	Bensin	2005		MHKTMRPHE5k004 824	PE004824	DR 602	D No 6747839	Pembelian	166,000.00	Kabag SDA (H. Kataruddin)
6	02.02.01.01.003	Station Wagon	000004	Toyota Kijang Innova V M/T / 4 CYLINDER,16 VALVE,DOHC,V VT-I	1.998	Campura n	2014		MHFXW43G6E4089 655	1TR-7887893	DR 52		Pembelian	302,350.00	DR 52
7	02.02.01.01.003	Station Wagon	000005	Toyota / New Grand Avanza 1.3 M/T Vin	1829	besi	2017	-	MHKM5EA3JHK069 149	1NRF277970	DR 1381 J	-	Pembelian	220,963.00	Kabid PSDI
8	02.02.01.01.003	Station Wagon	000006	KIJANG INNOVA / 2.0 V A/T ATTITUDE BLACK	1998	besi	2020	-	MHFGW8EMXL1030 522	1TR-A744738	DR 68	-	Pembelian	396,000.00	BENSIN VIN 2019 WARNA HITAM (kadis)
9	02.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	000002	Hilux 2.0 PU STD Bensin / Hilux Pick UP	1998	Besi	2013		MROAW12G4D003 8308	1TR-7527353	DR 9284	K-03031331	Pembelian	160,670.00	Kendaraan Dinas Operasional
10	02.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	000004	Toyota Avanza / 1500 S		Besi	2008		MHFM1CA4J8K- 011475	DAL2613	DR 622	3052823.O	Pembelian	137,940.00	KEU (DR 622)
11	02.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	000005	Toyota Kijang Super / KF 70 Short	1800 CC	Besi	2002	R/00879/I/2003/LL POLDANTB	MHF11KF70- 20038895	7K-0555833	DR 1617	3820925.O	Pembelian	113,415.00	
12	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000001	Honda Grand / NF 100	100	Besi	1999		MHIKEV219XK0011 84	KEV2E-1002474	DR 5710	A No.898526	Pembelian	10,737.00	
13	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000002	Honda Supra X 125 D / NF 125 TD	125	Besi	2007		MH1JB81187K1080 86	JB81E-1109379	DR 3113	E No.8701528	Pembelian	12,850.00	Nopol lama DR 2359 J
14	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000003	Honda 125 X /	125	Besi	2006		MH1JB41186K0637	JB41E-1063135	DR 6892	D No.8210656 O	Pembelian	11,902.00	

15	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000004	NF 125 S Suzuki / FX 110 SDK6	-	Besi	2007	07 MHBBE4DF7J23021 6	E45ID230401	B 6490 SQG	-	Pembelian	10,990.00	
16	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000006	honda / Honda Vario	108	besi	2015	MH1JFH118FK4450 05	JFH1E-1443731	DR 3338 J		Pembelian	23,260.95	BPKUD&K (Kasi Diklat dan Promosi)
17	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000007	honda / Honda Vario	108	besi	2015	MH1JFH11XFK4455 24	JFH1E-1444174	DR 3339		Pembelian	23,260.95	BPKUD&K (Kasi Kemasan)
18	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000008	HONDA / NF 125 TR	125 CC	Campura n	2011	MH1JB9122BK4866 85	JB91E-2479575	DR 5211	H.06923769.0	Pembelian	16,000.00	DR 5211
19	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000009	HONDA / NF 125 TR	125 CC	Campura n	2011	MH1JB9123BK487 831	JB91E-2480861	DR 5222	H.06923770	Pembelian	16,000.00	DR 5222
20	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000010	HONDA / NF 125 TR	125 CC	Campura n	2011	MH1JB9125BK4910 41	JB91E-2484021	DR5241	H.06923767	Pembelian	51,153.91	DR5241
21	02.02.01.04.001	Sepeda Motor	000011	Honda Supra X NF 125 TR / Bebek	125 CC	Campura n	2012	MH1JB9128CK9908 54	JB91E-2931770	DR 2815 J	I.09730506.0	Pembelian	15,904.13	DR 2815 J
22	02.02.02.02.001	Sepeda	000001 s/d 000010	Maras / Sepeda Listrik ngebuts DINAMIK		-	2021	-	-	-	-	Pembelian	209,000.00	
23	02.03.01.01.002	Mesin Frais	000001				2016					Pembelian	52,000.00	BPKUDK
24	02.03.02.07.009	perkakas bengkel kerja lainnya (dst)	000001 s/d 000002	SELERU TR667 / Obeng Full Set		-	2019	-	-	-	-	Pembelian	3,300.00	
25	02.03.02.07.009	perkakas bengkel kerja lainnya (dst)	000005 s/d 000006	TEKIRO 15" / Kunci Inggris		-	2019	-	-	-	-	Pembelian	396.00	
26	02.03.03.09.018	alat ukur lain-lain lainnya (dst)	000001 s/d 000200	-		-	2023	-	-	-	-	Pembelian	10,000.00	Mal/Alat Ukur/Quality Control Rokok Plong/Alat Ukur/Quality Control Rokok
27	02.04.01.04.001	Oven	000002 s/d 000003	-		-	2023	-	-	-	-	Pembelian	50,000.00	
28	02.04.01.04.005	Lemari Penyimpan	000001 s/d 000003	Lokal		-	2017	-	-	-	-	Pembelian	15,000.00	Lemari Etalase
29	02.04.01.04.005	Lemari Penyimpan	000004	-		-	2022	-	-	-	-	Pembelian	2,896.00	lemari arsip
30	02.04.01.04.005	Lemari Penyimpan	000005	-			2023					Pembelian	4,000.00	Lemari Arsip
31	02.04.01.04.005	Lemari Penyimpan	000006 s/d 000013	-		-	2024	-	-	-	-	Pembelian	42,400.00	APHT Paoq Motong Lombok Timur
32	02.04.01.06.044	Alat Prosesing lainnya	000001	Cyclo Drive / -	-	Besi	2002	-	-	-	-	Pembelian	1,050.00	Mesin Jarak- BPPHP, Kantor Ex. PTPN XII
33	02.04.01.06.044	Alat Prosesing lainnya	000001	SF 150G			2012					Pembelian	9,998.00	Kantor UPP Prov. NTB.
34	02.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14- 16 Inci)	000002	Olivety		Besi	2004					Pembelian	350.00	
35	02.05.01.01.003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	000001	OLYMPIA		Besi	2011					Pembelian	3,775.00	
36	02.05.01.02.010	Mesin Absen (Time Recorder)	000001	Fingerspot Neo- 190x135x 151NC 37, 28 Inch			2015					Pembelian	3,700.00	Pengadaan Mesin Absensi- Bagian Tata Usaha
37	02.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	000001 s/d 000002	Lion / 4 Laci		-	2017	-	-	-	-	Pembelian	8,000.00	
38	02.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	000003 s/d 000005	Lemari Arsip		Besi	2022	-	-	-	-	Pembelian	10,860.00	
39	02.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	000006	Lemari Arsip		-	2022	-	-	-	-	Pembelian	3,620.00	
40	02.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	000007 s/d 000016	Lemari Arsip		Besi	2022	-	-	-	-	Pembelian	49,940.00	
41	02.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	000017 s/d 000018	-		besi	2023	-	-	-	-	Pembelian	4,188.68	Display Sepatu Besar (Lobby)
42	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000001	-		Kayu	2011					Pembelian	1,725.00	

43	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000002 s/d 000003	-	Kayu	2011							Pembelian	3,450.00	
44	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000004	-	Kayu	2010							Pembelian	1,500.00	
45	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000005 s/d 000008	-	Kayu	2011							Pembelian	6,900.00	
46	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000009	-	Kayu	2011							Pembelian	1,725.00	
47	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000010	-	Kayu	2010							Pembelian	1,500.00	
48	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000011	-	Kayu	2011							Pembelian	1,725.00	
49	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000012	-		2011							Pembelian	1,725.00	
50	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000013	Lokal (Cukli) / 164 cm x 55 cm x 220 cm	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	13,000.00	Lemari Pajangan di Ruang Kepala Dinas
51	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000014	lemari kayu (backdrop dinding sisi barat)	MDF	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	15,351.15	Ruang Kadis
52	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000015	lemari dan rak kaca / backdrop dinding sisi selatan	MDF	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	17,624.58	Ruang Kadis
53	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000016	Lemari dan Rak Kayu / backdrop dinding sisi utara	MDF	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	19,153.05	Ruang Kadis
54	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000017	Lemari/Rak Kabinet / backdrop dinding sisi timur	MDF	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	7,959.38	Ruang Kadis
55	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000019	-	besi	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	2,994.34	Display TV Uk. Besar (Portable)
56	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000020	-	kayu	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	9,494.34	Pek. Backdrop Dinding Selatan
57	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000021	-	kayu	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	6,794.34	Pek. Backdrop Dinding Utara
58	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000022	-	kayu/kac a/plastik	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	1,894.34	Display Sepatu (Kayu dan Kaca Plastik)
59	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000023	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	1,894.34	Display Sepatu (Kayu dan Kaca Plastik)
60	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000024	-	kayu	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	88,494.34	Pek. Rak Display, Kaki, Body, Vinyl (Ruang Lobby)
61	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000025 s/d 000027	-	kayu/kac a/plastik	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	5,683.02	Display Sepatu (Kayu dan Kaca Plastik)
62	02.05.01.04.002	Lemari Kayu	000028	-	Kayu	2023							Pembelian	11,294.34	Backdrop (Reklas dari KDP)
63	02.05.01.04.003	Rak Besi	000004	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	5,146.00	Rak Buku
64	02.05.01.04.003	Rak Besi	000005 s/d 000008	-	Besi	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	8,680.00	
65	02.05.01.04.003	Rak Besi	000009 s/d 000017	-	besi	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	6,789.06	Dudukan Pot
66	02.05.01.04.004	Rak Kayu	000001	-	Kayu	2009							Pembelian	2,300.00	Distribusi Biro Umum
67	02.05.01.04.004	Rak Kayu	000002 s/d 000004	-	Kayu	2009							Pembelian	6,900.00	Distribusi Biro Umum
68	02.05.01.04.004	Rak Kayu	000005	-	Kayu	2009							Pembelian	2,300.00	Distribusi Biro Umum

69	02.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	000001 s/d 000003	Brother	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	7,500.00	
70	02.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	000008 s/d 000013	-	Besi	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	11,700.00	
71	02.05.01.04.007	Brandkas	000001	Champion / Blazer		2015						Pembelian	10,000.00	
72	02.05.01.04.007	Brandkas	000002	DRAGON	Besi	2009						Pembelian	3,500.00	
73	02.05.01.04.024	Laci Box	000001	Rak Laci / Rak Meja Front Office	MDF	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	1,665.00	Ruang Lobby
74	02.05.01.04.027	Lemari Kaca	000001	-	-	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	900.00	LEMARI HIAS
75	02.05.01.05.005	White Board	000001	-	Milamin	2010						Pembelian	250.00	
76	02.05.01.05.005	White Board	000002 s/d 000004	-	Milamin	2011						Pembelian	862.50	
77	02.05.01.05.005	White Board	000005	-	Milamin	2011						Pembelian	287.50	
78	02.05.01.05.005	White Board	000006	-	Milamin	2011						Pembelian	287.50	
79	02.05.01.05.012	Mesin Absensi	000001	MBIO 007c		2013						Pembelian	6,500.00	Mesin Absensi Sidik Jari
80	02.05.01.05.012	Mesin Absensi	000002	Solution / X302S	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	3,000.00	
81	02.05.01.05.019	Alat Pemotong Kertas	000001	IDEAL / 2240		2013						Pembelian	3,875.00	Mesin Pemotong Kertas (Mesin Cacah)
82	02.05.01.05.023	Overhead Projector	000001	S O N Y / VPL DX11		2010						Pembelian	18,200.00	
83	02.05.01.05.034	Display	000001	Meubel Display Portable	Kayu	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	45,100.00	6 Unit Meja Hitam, 2 Unit Meja Putih, 2 Unit Rak Tinggi dan 1 Set Rak Dinding
84	02.05.01.05.043	LCD Projector/Infocus	000001 s/d 000003	Epson	-	2021	-	-	-	-	-	Pembelian	23,790.00	
85	02.05.01.05.043	LCD Projector/Infocus	000004	Sony Projector VPL - EW435 / SONY	-	2024	-	-	-	-	-	Pembelian	11,500.00	Bidang Kerjasama
86	02.05.01.05.056	Papan Gambar	000001	-	-	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	2,500.00	Bingkai Cukli
87	02.05.01.05.076	Papan Nama Instansi	000001	-	Pipa besi dan plat besi	2009						Pembelian	4,900.00	Papan Nama KORPRI dan Dharma Wanita
88	02.05.01.05.076	Papan Nama Instansi	000003	Lokal	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	15,000.00	Pembuatan Leter Huruf Timbul Nama Perindustrian
89	02.05.01.05.076	Papan Nama Instansi	000004	-	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	5,000.00	palank papan nama dinas industri
90	02.05.01.05.076	Papan Nama Instansi	000005	-		2022						Pembelian	94,154.28	Papan Nama KIHT
91	02.05.01.05.077	Papan Pengumuman	000001	-	Papan data berluban g Kayu + kaca	2011						Pembelian	9,750.00	Papan Struktur Organisasi
92	02.05.01.05.077	Papan Pengumuman	000002	-		2010						Pembelian	575.00	Lemari gantung
93	02.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	000001 s/d 000002	Kayu Jati	-	2021	-	-	-	-	-	Pembelian	30,000.00	
94	02.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	000003	-	kayu	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	1,494.34	Meja Display
95	02.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	000004	-	kayu	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	2,494.34	Meja Pojok Sudut
96	02.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	000005	-	-	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	2,494.34	Meja Pojok Sudut
97	02.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	000006 s/d 000010	-	kayu	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	7,471.70	Meja Display

98	02.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	000011	-		2023							Pembelian	2,000.00	
99	02.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	000001 s/d 000010	-	besi	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	10,856.39	Kursi Bar
100	02.05.02.01.008	Meja Rapat	000001 s/d 000012	-		2011							Pembelian	16,200.00	
101	02.05.02.01.008	Meja Rapat	000014	Cukli / 300 cm x 125 cm	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	12,500.00	Meja Rapat di Ruang Kepala Dinas
102	02.05.02.01.008	Meja Rapat	000015 s/d 000018	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	24,400.00	Meja Cukli di Ruang Kadis
103	02.05.02.01.008	Meja Rapat	000019 s/d 000022	LOKAL	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	24,400.00	MEJA CUKLI
104	02.05.02.01.008	Meja Rapat	000023 s/d 000026	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	24,400.00	Meja Cukli
105	02.05.02.01.008	Meja Rapat	000027 s/d 000030	-	-	2024	-	-	-	-	-	-	Pembelian	19,000.00	
106	02.05.02.01.013	Meja Podium	000001	KAYU BAJUR KLS 2		2014							Pembelian	2,000.00	
107	02.05.02.01.014	Meja Resepsionis	000001	Meja front office / backdrop ruang lobby	MDF	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	52,331.05	
108	02.05.02.01.016	Meja Tambahan	000001	Olympic / Lipat	Tekwod	2009							Pembelian	4,950.00	Meja Tenis/Pimpong
109	02.05.02.01.030	Kursi Rapat	000002 s/d 000040	CHITOSE	Besi+bus a	2011							Pembelian	16,000.00	
110	02.05.02.01.030	Kursi Rapat	000041 s/d 000050	Cukli	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	12,500.00	Kursi Rapat di Ruang Kepala Dinas
111	02.05.02.01.030	Kursi Rapat	000051 s/d 000059	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	6,309.00	Kursi Hadap di Ruang Kadis
112	02.05.02.01.030	Kursi Rapat	000060 s/d 000066	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	4,907.00	KURSI HADAP
113	02.05.02.01.030	Kursi Rapat	000067 s/d 000074	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	5,608.00	Kursi Hadap
114	02.05.02.01.031	Kursi Tamu	000003 s/d 000004	-	Kayu	2009							Pembelian	8,000.00	Distribusi Biro Umum
115	02.05.02.01.031	Kursi Tamu	000005	lokal	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	10,000.00	
116	02.05.02.01.031	Kursi Tamu	000006 s/d 000007	Cukli	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	25,000.00	Meja+Kursi Rapat di Ruang Kepala Dinas
117	02.05.02.01.031	Kursi Tamu	000008	Cukli		2023							Pembelian	15,000.00	
118	02.05.02.01.033	Kursi Biasa	000001 s/d 000125	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	6,250.00	Kursi kerja
119	02.05.02.01.033	Kursi Biasa	000126 s/d 000147	-		2023							Pembelian	1,100.00	Kursi Plastik
120	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000004 s/d 000005	CHITOSE		2010							Pembelian	616.00	
121	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000015 s/d 000037	CHITOSE	Besi + busa	2009							Pembelian	5,075.00	
122	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000020 s/d 000042	Chitose	besi/bus a	2009							Pembelian	3,000.00	
123	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000043 s/d 000044	CHITOSE	Besi + busa	2009							Pembelian	507.50	
124	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000045 s/d 000046	CHITOSE	Besi + busa	2010							Pembelian	616.00	
125	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000047 s/d 000071	CHITOSE	Besi + busa	2010							Pembelian	4,928.00	
126	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000058	-		1998							Pembelian	300.00	Distribusi Dinas Pertanian dan Holtikultura Prov. NTB.
127	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000059 s/d 000065	CITOSE	Besi + busa	2009							Pembelian	1,776.25	
128	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000066 s/d	CHITOSE	Besi +	2010							Pembelian	616.00	

129	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000067 000072	-	busa	1998						Pembelian	300.00	Distribusi Dinas Pertanian dan Holtikultura Prov. NTB.
130	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000073	CHITOSE	Besi + busa	2009						Pembelian	253.75	
131	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000074 s/d 000084	CHITOSE / KURSI LIPAT		2016						Pembelian	8,250.00	uptd Metrologi
132	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000090 s/d 000120	-	besi	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	15,643.81	Aula
133	02.05.02.01.036	Kursi Lipat	000121 s/d 000170	-	-	2024	-	-	-	-	-	Pembelian	25,000.00	
134	02.05.02.01.044	Gantungan Jas	000001 s/d 000005	-	besi	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	10,471.70	Display Gold Hanger
135	02.05.02.01.048	Sofa	000001	-	-	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	1,600.00	Kursi Sofa Kadis
136	02.05.02.01.048	Sofa	000002	-	-	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	2,100.00	: Sofa Single Sofa Double di Ruangan Kadis
137	02.05.02.01.048	Sofa	000003	-	-	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	2,600.00	Sofa Tripel
138	02.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	000001 s/d 000002	-	-	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	2,364.00	- Daya sedot 17 + Kpa
139	02.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	000003 s/d 000004	-	-	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	1,800.00	- Konsumsi daya 800 watt
140	02.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumput	000002	Tesla BG - 328 T	-	2020	-	-	-	-	-	Pembelian	3,000.00	
141	02.05.02.04.001	Lemari Es	000001	LG	2 PINTU	2016						Pembelian	4,840.00	BPKUDK
142	02.05.02.04.001	Lemari Es	000002	POLYTRON Belezza	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	3,000.00	
143	02.05.02.04.002	A.C. Sentral	000001	SHARP / GS- A48SCY AC Floor Standing	-	2020	-	-	-	-	-	Pembelian	30,000.00	
144	02.05.02.04.003	A.C. Window	000001 s/d 000003	LG / R 05	1/2 PK	2016						Pembelian	13,200.00	BPKUDK
145	02.05.02.04.004	A.C. Split	000002 s/d 000003	SHARP / Sayonara Panas AH- AP9SHL		2015						Pembelian	10,800.00	Pengadaan AC Split
146	02.05.02.04.004	A.C. Split	000004	Samsung / 18 HCFS TWK	2 PK	2014						Pembelian	8,815.00	BM AC
147	02.05.02.04.004	A.C. Split	000005	Panasonic / PC 18 NKP	2 PK	Campura n	2012					Pembelian	6,525.00	
148	02.05.02.04.004	A.C. Split	000006	Sharp / AH-A18 MEY	2 PK	Campura n	2013					Pembelian	7,400.00	
149	02.05.02.04.004	A.C. Split	000007	Sharp / AH- A18MEY	1 PK	Campura n	2013					Pembelian	4,500.00	
150	02.05.02.04.004	A.C. Split	000009	Sharp / AH- A18MEY	2 PK	Campura n	2013					Pembelian	7,400.00	
151	02.05.02.04.004	A.C. Split	000011	L G	2 PK	Campura n	2009					Pembelian	8,000.00	
152	02.05.02.04.004	A.C. Split	000012	Samsung / 18 HCFS TWK	2 PK	2014						Pembelian	8,815.00	BM AC
153	02.05.02.04.004	A.C. Split	000013 s/d 000014	Samsung / 09 TSM	1 PK	2014						Pembelian	9,150.00	BM AC 1 PK
154	02.05.02.04.004	A.C. Split	000016 s/d 000019	SHARP	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	21,050.00	
155	02.05.02.04.004	A.C. Split	000020 s/d 000021	AQUA / AC Split 1,5 PK Non Inverter	besi/plas tik	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	9,990.00	Ruangan Record Center (Ruang Arsip) dan Ruangan Koperasi AC Bangunan Gudang KIHT AC Aula Aula, Showroom, Bea
156	02.05.02.04.004	A.C. Split	000022	LG		2022						Pembelian	8,635.46	
157	02.05.02.04.004	A.C. Split	000023 s/d 000026	LG		2022						Pembelian	57,334.10	

158	02.05.02.04.004	A.C. Split	000027 s/d 000034	LG		2022							Pembelian	54,210.38	Cukai KIHT AC Bangunan Laboratorium uptd Metrologi
159	02.05.02.04.006	Kipas Angin	000004 s/d 000007	-		2016							Pembelian	2,000.00	
160	02.05.02.04.011	Up Right Chiller/Frezzer	000001	POLYTRON	Campura n	2013							Pembelian	2,250.00	Kulkas
161	02.05.02.05.026	Alat Dapur lainnya	000001	-		2014							Pembelian	24,766.25	BPKUD&K
162	02.05.02.06.002	Televisi	000002	L G		2010							Pembelian	1,353.00	
163	02.05.02.06.002	Televisi	000003	Samsung	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	11,000.00	
164	02.05.02.06.002	Televisi	000004	Polytron	Besi, Plastik	2011							Pembelian	2,340.00	
165	02.05.02.06.002	Televisi	000005	LED	32"	2016							Pembelian	3,500.00	uptd Metrologi
166	02.05.02.06.002	Televisi	000006 s/d 000007	LG / LED	22 INC	2016							Pembelian	5,720.00	BPKUDK
167	02.05.02.06.007	Loudspeaker	000001 s/d 000002	Speker Syestem	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	6,328.00	
168	02.05.02.06.007	Loudspeaker	000003	Speker Portable	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	2,955.00	
169	02.05.02.06.008	Sound System	000001	-		2012							Pembelian	50,250.00	
170	02.05.02.06.008	Sound System	000002	Sound System meeting/confer ence	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	29,750.00	- 1 unit mixer MG-10XU - 2 unit speaker home - 2 unit power amplifier - 2 unit speaker column ST- 603SC - 1 Set mic wireless ST 2000WM Pro dioital UHF
171	02.05.02.06.008	Sound System	000003	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	10,000.00	
172	02.05.02.06.012	Wireless	000002	-		2016							Pembelian	4,840.00	BPKUDK
173	02.05.02.06.013	Megaphone	000001	T O A	Campura n	1984							Hibah	750.00	Distribusi Dinas Pertanian TPH
174	02.05.02.06.015	Microphone Floor Stand	000001 s/d 000002	NVK		2015							Pembelian	500.00	Mikrofon Stand
175	02.05.02.06.016	Microphone Table Stand	000001 s/d 000005	Mic Werless Rapat	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	18,560.00	
176	02.05.02.06.021	Camera Video	000001	CANON / EOS 1200D	22.3X14,9 MM	2016							Pembelian	8,000.00	sekretariat
177	02.05.02.06.036	Tangga Aluminium	000001 s/d 000002	Krisbrow / Two Join Ladder		2015							Pembelian	4,000.00	Tangga Alumunium
178	02.05.02.06.038	Dispenser	000001	MIYAKO	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	625.00	
179	02.05.02.06.038	Dispenser	000002	NICO	PLASTIK	2014							Pembelian	245.00	BARANG BERLEBIH
180	02.05.02.06.038	Dispenser	000005	SHARP / SWD 299	PLASTIK	2012							Pembelian	219.00	BARANG BERLEBIH
181	02.05.02.06.039	Mimbar/Podium	000001	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	3,660.00	Podium cukli
182	02.05.02.06.048	Handy Cam	000001	S O N Y / HDR- XR 150E		2010							Pembelian	9,500.00	
183	02.05.02.06.057	Karpet	000001 s/d 000015	Karpet lantai bahan heatset polypropylene ukuran :	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	29,325.00	
184	02.05.02.06.058	Vertikal Blind	000001	-	plastik	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	6,855.80	VERTIKAL BLIND
185	02.05.02.06.059	Gordyin/Kray	000002	-	kain	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	15,928.20	Gorden Biasa
186	02.05.02.06.062	Alat Pemanas Ruangan	000001	-		2016							Pembelian	3,000.00	sekretariat (pemanas kopi)
187	02.05.02.06.074	Bracket Standing Peralatan	000001 s/d 000002	Braket	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	597.00	

188	02.05.02.06.077	Alat Rumah Tangga Lain-lain	000001	-	Almunium + kain	2009						Pembelian	3,005.00	Gorden
189	02.05.02.06.077	Alat Rumah Tangga Lain-lain	000002	-		2014						Pembelian	10,600.00	Gorden, Vitrage
190	02.05.02.06.077	Alat Rumah Tangga Lain-lain	000003	-		2011						Pembelian	18,500.00	Gorden/set
191	02.05.02.07.001	Alat Pemadam/Portable	000001 s/d 000006	Sakindo		2022						Pembelian	9,570.00	Alat Pemadam Kebakaran-Gudang KIHT
192	02.05.02.07.001	Alat Pemadam/Portable	000007 s/d 000012	Sakindo		2022						Pembelian	9,570.00	Alat Pemadam Kebakaran-Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT
193	02.05.02.07.001	Alat Pemadam/Portable	000013 s/d 000016	Sakindo		2022						Pembelian	6,380.00	Alat Pemadam Kebakaran-Laboratorium Sistim Pemadam Kebakaran
194	02.05.02.07.017	Alat Pemadam Kebakaran lainnya	000001	-		2022						Pembelian	662,476.65	Terpusat KIHT Distribusi Biro Umum
195	02.05.03.01.004	Meja Kerja Pejabat Eselon II	000001	-	Kayu	2009						Pembelian	2,800.00	Ruang Kadis
196	02.05.03.01.004	Meja Kerja Pejabat Eselon II	000002	-	MDF	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	18,329.44	Distribusi Biro Umum
197	02.05.03.01.005	Meja Kerja Pejabat Eselon III	000001	-	Kayu + kaca	2009						Pembelian	2,400.00	Distribusi Biro Umum
198	02.05.03.01.005	Meja Kerja Pejabat Eselon III	000002	-	Kayu+kaca	2009						Pembelian	2,400.00	Distribusi Biro Umum
199	02.05.03.01.005	Meja Kerja Pejabat Eselon III	000003	-	Kayu	2009						Pembelian	2,400.00	Distribusi Biro Umum
200	02.05.03.01.005	Meja Kerja Pejabat Eselon III	000004 s/d 000005	-	Kayu + kaca	2009						Pembelian	4,800.00	Distribusi Biro Umum
201	02.05.03.01.006	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	000001 s/d 000003	-	kayu+kaca	2009						Pembelian	6,000.00	Distribusi Biro Umum
202	02.05.03.01.006	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	000004	-		2015						Pembelian	2,600.00	MEJA BIRO
203	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000005 s/d 000006	-	Kayu + kaca	2010						Pembelian	1,520.00	
204	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000007 s/d 000009	-	Kayu	2009						Pembelian	2,000.00	Distribusi Biro Umum
205	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000008 s/d 000015	-	Kayu	2009						Pembelian	4,000.00	Distribusi Biro Umum
206	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000011	-	Kayu	1995						Pembelian	350.00	Dist. Dinas Pert. Tanaman Pangan Prov. NTB
207	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000014 s/d 000018	-	Kayu + kaca	2010						Pembelian	3,800.00	
208	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000017	-	Kayu + kaca	2011						Pembelian	1,310.00	
209	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000019 s/d 000021	-	Kayu + kaca	2011						Pembelian	3,930.00	
210	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000024	-	Kayu + kaca	2011						Pembelian	1,310.00	
211	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000025 s/d 000029	-	Kayu + kaca	2010						Pembelian	3,800.00	
212	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000030	-	Kayu +kaca	2012						Pembelian	1,010.00	
213	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000031	-	Kayu	2009						Pembelian	1,000.00	Distribusi Biro Umum
214	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000032	-		2012						Pembelian	1,010.00	
215	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000033	-	Kayu	2009						Pembelian	1,000.00	Distribusi Biro Umum
216	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000034 s/d 000035	-	Kayu	1995						Hibah	700.00	Distr. Dinas Pertanian TPH
217	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000036	-	Kayu + kaca	2012						Pembelian	1,010.00	
218	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000037 s/d 000040	-	Kayu + kaca	2010						Pembelian	3,040.00	

219	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000041 s/d 000045	-	Kayu	2009							Pembelian	5,000.00	Distribusi Biro Umum
220	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000046 s/d 000049	-	Kayu + kaca	2010							Pembelian	3,040.00	
221	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000050 s/d 000053	-	Kayu + kaca	2012							Pembelian	4,040.00	
222	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000054	-	Kayu + kaca	2010							Pembelian	760.00	
223	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000055 s/d 000023	-	Kayu	2009							Pembelian	5,000.00	Distribusi Biro Umum
224	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000059 s/d 000013	-	Kayu + kaca	2012							Pembelian	2,020.00	
225	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000061	-	Kayu + kaca	2012							Pembelian	1,010.00	
226	02.05.03.01.008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	000067 s/d 000070	-		2023							Pembelian	8,000.00	
227	02.05.03.02.005	Meja Rapat Pejabat Eselon III	000001	-		2016							Pembelian	2,000.00	ruang rapat BPKUD&K MejaTamu di Ruangan Kadis Kursi Double 2 Buah, Kursi Single1 Buah, Meja 1 Buah, Meja Pojok (Diruangan Kabid Sarana dan Prasarana) Distribusi Biro Umum
228	02.05.03.02.011	Meja Tamu Biasa	000001	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	844.00	
229	02.05.03.02.011	Meja Tamu Biasa	000002	-	kayu	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	13,609.65	
230	02.05.03.03.004	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	000001	-		2009							Pembelian	2,900.00	
231	02.05.03.03.004	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	000002	Kursi Kerja Esolen II Wilson / W204	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	6,100.00	
232	02.05.03.03.005	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	000001			2015							Pembelian	2,215.00	
233	02.05.03.03.005	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	000006	AVA-270	50.75 cm	2015							Pembelian	1,000.00	bpkud&k
234	02.05.03.03.005	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	000008	-	-	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	1,289.00	Kursi Kabid
235	02.05.03.03.006	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	000001 s/d 000003	AVA / 270		2015							Pembelian	3,300.00	
236	02.05.03.03.006	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	000004	-		2009							Pembelian	1,000.00	Distribus Biro Umum
237	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000001	QUADRA		2009							Pembelian	400.00	
238	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000002 s/d 000031	Chitose / Caesar-N		2015							Pembelian	15,750.00	Distribusi Biro Umum
239	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000032 s/d 000035	QUADRA		2009							Pembelian	1,600.00	
240	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000036 s/d 000043	QUADRA	Besi + busa	2009							Pembelian	3,200.00	Distribusi Biro Umum
241	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000044 s/d 000046	QUADRA	Besi + busa	2009							Pembelian	1,200.00	
242	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000047 s/d 000053	QUADRA	Besi + busa	2009							Pembelian	2,800.00	Distribusi Biro Umum
243	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000054 s/d 000064	BAHAN KAYU JATI	59X60X100	2015							Pembelian	13,695.00	
244	02.05.03.03.008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	000065 s/d 000068	-		2023							Pembelian	6,836.00	
245	02.05.03.06.005	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	000001	-		2016							Pembelian	7,500.00	ruang Kepala BPKUD7K Pembelian Barang
246	02.05.03.07.008	Buffet Kayu	000001	-	Kayu	2014							Pembelian	375.00	
247	02.06.01.01.005	Audio Amplifier	000001	Ampli mixer	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	5,160.00	
248	02.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	000001	SHURE / UT24X		2015							Pembelian	2,000.00	Mikrofon Wireless Clip On Wireless
249	02.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	000002 s/d 000003	Evolutionwireless		2015							Pembelian	3,000.00	
250	02.06.01.01.041	Professional Sound System	000001 s/d	RV		2015							Pembelian	8,000.00	Speaker 15"

251	02.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	000002 000001	Power Tree / S 650 N	Campura n	2009							Pembelian	593.00	
252	02.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	000002	Power tree / S 650 N	Campura n	2009							Pembelian	593.00	
253	02.06.01.01.096	peralatan studio audio lainnya (dst)	000001	Phonic / AM240D		2015							Pembelian	2,700.00	Campact Mixer
254	02.06.01.01.096	peralatan studio audio lainnya (dst)	000002 s/d 000003	ASHLEY		2015							Pembelian	1,600.00	Speaker Stand
255	02.06.01.02.003	Camera Electronic	000001	CANON / EOS 1200D KIT BLACK		2015							Pembelian	6,050.00	Kamera Digital SLR
256	02.06.01.02.012	Video Monitor	000001	-		2023							Pembelian	24,950.00	
257	02.06.01.02.042	Rak Peralatan	000001 s/d 000040	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	20,000.00	Rak/Pallet Tembakau
258	02.06.01.02.045	Tripod Camera	000001	B Steady Brica B-Steady 3 - Axis	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	500.00	
259	02.06.01.02.045	Tripod Camera	000002 s/d 000003	-	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	2,400.00	
260	02.06.01.02.061	Lensa Kamera	000001	-	-	2021	-	-	-	-	-	-	Pembelian	9,300.00	
261	02.06.01.02.105	Layar Film/Projector	000001	Infocus	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	9,000.00	
262	02.06.01.02.105	Layar Film/Projector	000002 s/d 000003	-		2016							Pembelian	10,420.00	BPKUDK
263	02.06.01.02.126	Camera Digital	000001	CANON M 1000 / Sesnsor APS- C CMOS 24,2 MP	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	5,000.00	
264	02.06.01.02.128	Lampu Blitz Kamera	000001	Godoks	plastik	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	2,015.00	Flash Eksternal Kamera
265	02.06.01.05.047	Kamera Udara	000001	SONY ALPHA 7 MARK III FE INCLUDE LENSA	-	2024	-	-	-	-	-	-	Pembelian	37,000.00	PPID Dinas Perindustrian (Perlengkapan drone)
266	02.06.01.06.001	Alat Studio Lainnya	000001	Drone DJI Mini 3 Pro (DJI RC)- Mini 3 Pro RC SAHITEL	-	2024	-	-	-	-	-	-	Pembelian	16,600.00	PPID Dinas Perindustrian (Drone Kamera)
267	02.06.02.01.003	Pesawat Telephone	000001		campura n	2009							Pembelian	223.00	
268	02.06.02.01.004	Telephone Mobile	000001	SAMSUNG Galaxi C 9 PRO	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	7,000.00	
269	02.06.02.01.004	Telephone Mobile	000002	OPPO A92 6 GB	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	7,500.00	1 set dengan Kartu Memori Micko Eksternal (2 unit), Clip On Wirreles (2 unit), power bank Asus Zen Power Slim 6.000 (2 unit) Pengadaan Faksimili
270	02.06.02.01.010	Facsimile	000001	Panasonic / Panasonic KX- FT987CX		2016							Pembelian	2,500.00	
271	02.06.02.01.010	Facsimile	000002	Panasonic	Besi	2006							Pembelian	7,440.50	
272	02.08.01.18.031	Loyang Susun	000001 s/d 000100	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	20,000.00	
273	02.08.01.41.294	Unit Penggilingan	000001 s/d 000100	-		2023							Pembelian	50,000.00	Alat Penggilingan
274	02.08.01.51.017	Packaging Machine	000001 s/d 000003	-		2013							Pembelian	298,549.92	Packing machine untuk kemasan
275	02.08.01.54.021	Elemen	000001 s/d 000025	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	12,500.00	Elemen/Mesin Pengepakan/Me sin Pengemasan
276	02.08.01.56.081	Meja Kerja	000001 s/d	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	70,000.00	Meja Produksi

277	02.08.01.56.081	Meja Kerja	000035 000036 s/d 000045	-	-	2023	-	-	-	-	-	-	Pembelian	15,000.00	Meja Pengepakan
278	02.08.01.56.081	Meja Kerja	000046 s/d 000105	Meja Produksi linting rokok SKT	-	2024	-	-	-	-	-	-	Pembelian	120,000.00	APHT Paoq Motong Lombok Timur uptd Metrologi
279	02.08.02.05.011	Fire Extinguisher	000001	-		2016							Pembelian	3,000.00	
280	02.08.03.01.016	Kain Panel	000001	-	94M, 6,5M, 19M	2015							Pembelian	5,000.00	PEMBELIAN KAIN GORDEN DAN PERLENGKAPAN NYA BKUD&K
281	02.10.01.02.001	P.C Unit	000001	Emachines	Campura	2009							Pembelian	6,350.00	
282	02.10.01.02.001	P.C Unit	000003	Emachines	Campura	2009							Pembelian	6,350.00	
283	02.10.01.02.001	P.C Unit	000004	Acer Aspire / M1900 Multimedia PC Build Up Emachines	n	2010							Pembelian	7,950.00	
284	02.10.01.02.001	P.C Unit	000005		Campura	2009							Pembelian	6,350.00	
285	02.10.01.02.001	P.C Unit	000006	Acer	Campura	2009							Pembelian	6,395.00	
286	02.10.01.02.001	P.C Unit	000008	Lokal	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	7,000.00	
287	02.10.01.02.001	P.C Unit	000009	AIO		2016							Pembelian	6,345.00	BPKUDK
288	02.10.01.02.001	P.C Unit	000010	Acer	Campura	2009							Pembelian	6,395.00	
289	02.10.01.02.001	P.C Unit	000011	LENOVO All In One 310-20 SR	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	7,000.00	
290	02.10.01.02.001	P.C Unit	000014 s/d 000017	AIO Asus / (V222FAK - W A 341T) Intel Ci3-1011U / R 4 GB Inte Asus	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	40,000.00	
291	02.10.01.02.001	P.C Unit	000018 s/d 000020		besi/plas tik	2022	-	-	-	-	-	-	Pembelian	22,422.00	
292	02.10.01.02.001	P.C Unit	000021	-		2023							Pembelian	15,000.00	ASUS
293	02.10.01.02.001	P.C Unit	000022	-		2023							Pembelian	15,000.00	ASUS
294	02.10.01.02.002	Lap Top	000001 s/d 000002	ASUS / X455LD		2015							Pembelian	13,500.00	
295	02.10.01.02.002	Lap Top	000004	TOSHIBA	Campura	2009							Pembelian	9,950.00	
296	02.10.01.02.002	Lap Top	000006	TOSHIBA / L645	Campura	2010							Pembelian	7,975.00	
297	02.10.01.02.002	Lap Top	000007 s/d 000009	ASUS X450C		2014							Pembelian	20,400.00	
298	02.10.01.02.002	Lap Top	000010 s/d 000012	DELL	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	21,000.00	
299	02.10.01.02.002	Lap Top	000015	Acer / e5471		2014							Pembelian	7,150.00	Subagian Umum/kepeg Sub Bag Umum Kepeg Laptop
300	02.10.01.02.002	Lap Top	000016	Asus / Ci3 3217U	14"	2014							Pembelian	6,875.00	
301	02.10.01.02.002	Lap Top	000017	Sony Vaio / SVT-13133CVS		2013							Pembelian	11,505.00	
302	02.10.01.02.002	Lap Top	000018	ASSUS X441U	-	2017	-	-	-	-	-	-	Pembelian	7,000.00	
303	02.10.01.02.002	Lap Top	000026	ASUS VIVO / Book A412FA- EK54011 IPS Win 10 / 4 GB / HDD 1 TB	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	10,000.00	
304	02.10.01.02.002	Lap Top	000027	ASUS VIVO / Book X412FL-	-	2020	-	-	-	-	-	-	Pembelian	10,000.00	

				A412FL Win 10 / 8 GB / SSD 521 GB													
305	02.10.01.02.002	Lap Top	000028 s/d 000035	ASUS Vivobook 14 K413EQ	-	2021	-	-	-	-	-	Pembelian	128,360.00				
306	02.10.01.02.002	Lap Top	000036	ASUS tuf Gaming FX505DY- R5561T	-	2021	-	-	-	-	-	Pembelian	16,250.00				
307	02.10.01.02.002	Lap Top	000037 s/d 000038	Acer Travelmate P214 Core-17- 1165G7	-	2024	-	-	-	-	-	Pembelian	39,900.00	Bidang Kerjasama			
308	02.10.01.02.003	Note Book	000001	TOSHIBA		2012						Pembelian	9,250.00				
309	02.10.01.02.003	Note Book	000002	ASUS / A455SL	CPU INTEL CORE i3- 4005U 1,7Ghz		2016					Pembelian	8,000.00	subbag program dan bidang AAI			
310	02.10.01.02.003	Note Book	000003 s/d 000004	ASUS / A455L		2016						Pembelian	15,000.00	BPKUDK			
311	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000001 s/d 000002	CANON / MP 237		2015						Pembelian	2,450.00	Plus Modif Tinta			
312	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000003	HP / Laser Jet P1102		2015						Pembelian	1,300.00				
313	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000005	H P / Laser Jet P1102		2010						Pembelian	1,850.00				
314	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000008	HP / Laser Jet P1102		2013						Hibah	1,925.00	Hibah Satker BPSDM Kelautan dan Perikanan			
315	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000009 s/d 000010	HP Laser Jet / M130FN	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	10,000.00				
316	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000012 s/d 000018	HP Desk Jet / L360	-	2017	-	-	-	-	-	Pembelian	21,000.00				
317	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000019 s/d 000020	HP LASER JET PRO / P1025		2016						Pembelian	6,462.00	BPKUDK			
318	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000024 s/d 000027	EPSON L 4150 / HP M 107a	-	2020	-	-	-	-	-	Pembelian	16,000.00				
319	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000028 s/d 000035	EPSON L4150	-	2021	-	-	-	-	-	Pembelian	38,880.00				
320	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000036	HP High Speed	-	2021	-	-	-	-	-	Pembelian	14,300.00				
321	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000037 s/d 000038	Epson	besi/plas tik	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	9,100.00				
322	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000039 s/d 000040	-		2023						Pembelian	7,800.00	Epson L3250			
323	02.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	000041	Epson Printer Inkjet Eco Tank L4260 / Print, Scan, Copy	-	2024	-	-	-	-	-	Pembelian	5,000.00	Bidang Kerjasama			
324	02.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	000001	Plustek	besi/plas tik	2022	-	-	-	-	-	Pembelian	4,540.00				
325	02.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	000001 s/d 000002	TOSHIBA / USB 3.0 1 TB , Mac SSD 512 GB	-	2020	-	-	-	-	-	Pembelian	2,000.00				
326	02.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	000003	Transcend / Harddisk eksternal	4 TB	plastik	2022					Pembelian	1,800.00				
327	02.10.02.04.033	Peralatan Jaringan lainnya	000001	TP LINK / WA5210G		2014						Pembelian	750.00	Wireless Outdoor			
328	02.13.01.03.001	sumur lainnya lainnya (dst)	000001	-		2022						Pembelian	119,607.21	Sumur KIHT			
329	02.14.02.03.001	alat bantu produksi lainnya lainnya (dst)	000001 s/d 000360	Alat linting rokok SKT /	-	2024	-	-	-	-	-	Pembelian	180,000.00	APHT Paoq Motong Lombok			

330	02.19.01.06.005	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	000001	Alat linting rokok SKT Double Fish	besi/kay	2023	-	-	-	-	-	Pembelian	9,990.00	Meja Pingpong	Timur
-----	-----------------	----------------------------------	--------	------------------------------------	----------	------	---	---	---	---	---	-----------	----------	---------------	-------

Jumlah Harga

6,952,973.62

MENGETAHUI
Kepala Dinas Perindustrian Provinsi
NTB

MATARAM, 1 Januari 2024
Pengurus Barang

Nuryanti, SE, ME
NIP. 19760104 199902 2 002

Fidiatur Rohmi
NIP. 19830323 200901 2 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
REKAPITULASI KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) C
GEDUNG DAN BANGUNAN

Provinsi : PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Kab./Kota : PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Bidang : Bidang Perindustrian
Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB
Sub Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB
NO. KODE LOKASI : 11.15.00.12.05.01.00

No.	Jenis Barang / Nama Barang	N o m o r		Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Konstruksi Bangunan		Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen Gedung		Luas (M2)	Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
		Kode Barang 1.3.	Regis- ter		Bertingkat / Tidak	Beton/ Tidak			Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.01.01.01.001	000003	Baik	Tidak	Beton	162	Jalan Majapahit No. 17 Mataram	6/1/2012	027.977/Bakorluh /2012		Tanah Milik Pemda	01.01.01.04.001 .	Pembelian	99,613.00	Penembokan Halaman Bagian Belakang Gedung Kantor Bangunan Gedung Pengujian Pembangunan Gedung Unit Finishing Pengolahan Unggulan Pembangunan Gedung Kantor Dinas Perindustrian Provinsi NTB Bangunan Kantin KIHT
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.01.01.01.001	000008	Baik		Beton		Jln. TGH. Faisal Mataram						Pembelian	168,630.00	
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.01.01.01.001	000009	Baik	Bertingkat	Beton	18098	Jl. Dieng Mataram	8/22/2013	SPK No.1203/800/Ind ag		Tanah Milik Pemda		Pembelian	577,687.00	
4	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.01.01.01.001	000013	Baik	Bertingkat	Beton	1122	Jln Majapahit No. 17 Mataram						Pembelian	7,869,217.89	
5	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	03.01.01.01.005	000002	Baik	Tidak	Beton	198.9	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun				Pembelian	632,314.03	
6	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	03.01.01.01.005	000003	Baik	Tidak	Beton	61.6	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun				Pembelian	569,481.12	Bangunan Rumah Genset KIHT
7	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	03.01.01.01.005	000004	Baik	Tidak	Beton	618.12	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun				Pembelian	1,196,245.24	Bangunan Aula, Showroom, Bea Cukai
8	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	03.01.01.02.001	000001	Baik	Tidak	Beton	81	Jalan Majapahit No. 17 Mataram	6/1/2012	027.978/Bakorluh /2012		Tanah Milik Pemda	01.01.01.04.001 .	Pembelian	49,800.00	Bangunan Gudang dan Garasi/Tempat Parkir
9	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	03.01.01.02.001	000002	Baik	Tidak	Beton	2856.28	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Tanah Hak Lainnya		Pembelian	2,340,362.74	Bangunan Gudang A-Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
10	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	03.01.01.02.001	000003	Baik	Tidak	Beton	2856.28	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun				Pembelian	2,340,362.74	Bangunan Gudang E-Kawasan

11	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	03.01.01.02.001	000004	Baik	Tidak	Beton	2856.28	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	2,340,362.74	Industri Hasil Tembakau (KIHT) Bangunan Gudang B-Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
12	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	03.01.01.02.001	000005	Baik	Tidak	Beton	2856.28	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2022	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	2,340,362.74	Bangunan Gudang C-Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
13	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	03.01.01.02.001	000006	Baik	Tidak	Beton	2856.28	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	2,340,362.74	Bangunan Gudang D-Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
14	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	03.01.01.03.001	000001	Baik	Tidak		576	JLL. GUNUNG DIENG MATARAM	3/30/2015		Tanah Hak Pakai	Pembelian	2,308,054.00	BALAI PENGOLAHAN KOMODITI UNGGULAN DAERAH DAN KEMASAN Bangunan Laboratorium KIHT
15	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	03.01.01.05.001	000001	Baik	Tidak	Beton	465.12	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	1,088,247.58	Bangunan Klinik KIHT
16	Bangunan Klinik/Puskesmas	03.01.01.06.010	000001	Baik	Tidak	Beton	80.37	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	570,132.05	Bangunan Klinik KIHT
17	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	03.01.01.08.001	000001	Baik	Tidak	Beton	36	Jln Majapahit No. 17 Mataram	6/2/2022	027/79.14/PBJ.IN D/2022	Tanah Milik Pemda	Pembelian	264,656.00	Musholla Kantor Disperin
18	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	03.01.01.08.001	000002	Baik	Tidak	Beton	864	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	1,189,425.18	Mushalla KIHT
19	Gedung Pos Jaga Permanen	03.01.01.13.001	000001	Baik	Tidak	Beton	6	Jalan Majapahit No. 17 Mataram	4/13/2022	027/49.14/PBJ.IN D/2022	Tanah Milik Pemda	Pembelian	55,547.84	Pos Satpam
20	Gedung Pos Jaga Permanen	03.01.01.13.001	000002	Baik	Tidak	Beton	36.75	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	619,225.83	Bangunan Pos Jaga KIHT
21	Gedung Garasi/Pool Permanen	03.01.01.14.001	000001	Baik	Tidak	Beton	72	Jl. Majapahit No. 17 Mataram	10/12/2015	TU.027/1581.a/B akorluh/2015	Tanah Milik Pemda	Pembelian	99,600.00	Pembangunan Garasi Kantor
22	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	03.01.01.30.005	000001	Baik				Jln Majapahit No. 17 Mataram				Pembelian	49,900.00	Pembuatan Screen House
23	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	03.01.01.30.005	000004	Baik	Bertingkat	Beton	337.5	Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	1,069,523.24	Bangunan Tower/Tandon Air KIHT
24	Bangunan Tempat Parkir	03.01.01.32.001	000001	Baik	Tidak	Beton		Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	503,681.32	Bangunan Tempat Parkir Terbuka
25	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	03.01.01.33.001	000001	Baik	Tidak	Beton	89.96	Jalan Majapahit No. 17 Mataram	4/13/2022	027/49.14/PBJ.IN D/2022	Tanah Milik Pemda	Pembelian	84,352.16	Tempat Parkir(belakang kantor)
26	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	03.01.01.33.001	000002	Baik	Tidak	Beton		Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	1,089,386.85	Area Parkir Luar
27	Taman Permanen	03.01.01.36.001	000001	Baik	Tidak	Tidak		Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	658,582.61	Taman Landscape KIHT
28	Taman lainnya	03.01.01.36.003	000001	Baik	Tidak	Tidak	94.08	Jln. Majapahit No. 17 Mataram		027/42.14/PBJ.IN D/2022		Pembelian	125,051.00	Taman di lingkungan

29	Tugu Peringatan Lainnya	03.02.01.02.003	000001	Baik			12	Jln Majapahit No. 17 Mataram				Pembelian	6,000.00	kantor Pengadaan
30	Pagar Permanen	03.04.01.04.001	000001	Baik	Tidak	Beton	24.77	Jln. Majapahit No. 17 Mataram	4/4/2022	027/42.14/PBJ.IN D/2022	Tanah Milik Pemda	Pembelian	61,399.00	Kerangka Baliho Portable
31	Pagar Permanen	03.04.01.04.001	000002	Baik	Tidak	Beton		Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun		Pembelian	1,578,476.53	pagar dan gerbang depan kantor Pagar Keliling KIHT
Jumlah Harga													34,286,043.16	

MENGETAHUI
Kepala Dinas Perindustrian Provinsi NTB

MATARAM, 1 Januari 2024
Pengurus Barang

Nuryanti, SE, ME
NIP. 19760104 199902 2 002

Fidiatur Rohmi
NIP. 19830323 200901 2 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) D
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Provinsi : PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Kab./Kota : PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Bidang : Bidang Perindustrian

Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB

Sub Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB

NO. KODE LOKASI : 11.15.00.12.05.01.00

No.	Jenis Barang / Nama Barang	N o m o r		Konstruksi	Panjan g	Lebar (M)	Luas (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen		Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Kondisi (B, KB, S)	Keterangan
		Kode Barang 1.3.	Regis- ter						Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Jalan Khusus Kompleks	04.01.01.09.002	000001					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023				Pembelian	1,803,481.57	Baik	Jalan Komplek KIHT
2	Jalan lainnya	04.01.01.10.001	000001	Pavin Blok			768	Jl. Majapahit No. 17 Mataram	3/7/2022	027/22.14/PBJ.IN D/2022	Tanah Milik Pemda		Pembelian	250,122.00	Baik	Paving Blok Area Depan Kantor
3	Jalan lainnya	04.01.01.10.001	000002	Paving Block			389	Jalan Majapahit No. 17 Mataram	5/19/2022	027/71.14/PBJ.IN D/2022	Tanah Milik Pemda		Pembelian	199,600.00	Baik	Paving Blok Area Belakang Kantor
4	Jalan lainnya	04.01.01.10.001	000003					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	39,099.44	Baik	Jalan Rabat/Saluran Laboratorium KIHT
5	Jalan lainnya	04.01.01.10.001	000004						6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	5,607.37	Baik	Jalan Rabat/Saluran Klinik Kesehatan
6	Jalan lainnya	04.01.01.10.001	000005					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	90,830.40	Baik	Jalan Rabat/Saluran Gudang KIHT
7	Jalan lainnya	04.01.01.10.001	000006					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	77,063.88	Baik	Jalan Rabat/Saluran Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT
8	Sumur Resapan	04.03.01.05.005	000001	Air Bersih				Jalan Majapahit No. 17 Mataram	2/22/2013	027/309/PBJ/Bak orluh/2013	Tanah Milik Pemda	01.01.01.04.001. 0001	Pembelian	4,220.60	Baik	
9	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000001					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	27,212.24	Baik	Instalasi Air Gudang KIHT
10	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000002					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	49,861.17	Baik	Instalasi Air Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT
11	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000003					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	58,507.29	Baik	Instalasi Air Laboratorium KIHT
12	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000004					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok Timur	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	27,460.39	Baik	Instalasi Air Mushalla KIHT
13	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000005					Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun			Pembelian	20,206.75	Baik	Instalasi Air Kantin KIHT

14	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000006	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	19,794.53	Baik	Instalasi Air Klinik Kesehatan KIHT
15	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000007	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	18,372.31	Baik	Instalasi Air Pos Jaga KIHT
16	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000008	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	1,006.78	Baik	Instalasi Air Rumah Genset KIHT
17	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000009	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	21,150.29	Baik	Instalasi Air Tandon Air
18	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	04.03.01.05.006	000010	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	16,574.93	Baik	Jaringan Instalasi Air Bersih KIHT
19	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000001	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	68,103.21	Baik	Bangunan Gudang Instalasi Listrik-KIHT
20	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000002	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	47,550.69	Baik	Instalasi Listrik Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT
21	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000003	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	42,075.28	Baik	Instalasi Listrik Laboratorium KIHT
22	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000004	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	18,558.52	Baik	Instalasi Listrik Mushalla KIHT
23	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000005	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	4,474.09	Baik	Instalasi Listrik Klinik Kesehatan KIHT
24	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000006	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	28,036.80	Baik	Instalasi Listrik Rumah Genset
25	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000007	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	1,808.68	Baik	Instalasi Listrik Tandon Air KIHT
26	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000008	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	529,892.07	Baik	Instalasi Listrik Jalan
27	Instalasi pembangkit listrik lainnya	04.03.05.12.001	000009	Timur Jalan Raya Paok Motong Kabupaten Lombok	6/30/2023	Bun.027/027/307 90/Distanbun	Pembelian	2,244.99	Baik	Instalasi Listrik Pos Jaga KIHT
28	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 1 KVA	04.04.02.01.003	000001	Timur Jalan Majapahit No. 17 Mataram			Pembelian	13,235.70	Baik	
29	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 1 KVA	04.04.02.01.003	000002	Jalan Majapahit No. 17 Mataram			Pembelian	12,000.00	Baik	
30	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 1 KVA	04.04.02.01.003	000003	Jalan Majapahit No. 17 Mataram			Pembelian	49,999.95	Baik	Penambahan Daya Listrik 33.000 VA untuk seluruh Gedung kantor BPKUD&K
31	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	04.04.02.02.002	000001	Jl. Gunung Dieng No. 02A Mataram			Pembelian	20,283.65	Baik	
32	Jaringan Telepon Di atas Tanah Lain-lain	04.04.03.01.004	000001	Jalan Majapahit No. 17 Mataram			Pembelian	350.00	Baik	Jaringan Telepon/fax
Jumlah Harga								3,568,785.56		

MENGETAHUI
Kepala Dinas Perindustrian Provinsi NTB

Nuryanti, SE, ME
NIP. 19760104 199902 2 002

MATARAM, 1 Januari 2024
Pengurus Barang

Fidiatur Rohmi
NIP. 19830323 200901 2 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) E

ASET TETAP LAINNYA

Provinsi : PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Kab./Kota : PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Bidang : Bidang Perindustrian

Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB

Sub Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB

NO. KODE LOKASI : 11.15.00.12.05.01.01

No.	Jenis Barang / Nama Barang	Kode Barang 1.3.	Nomor Register	Buku / Perpustakaan		Barang Bercorak Kesenian / Kebudayaan			Hewan/Ternak dan Tumbuhan		Jumlah	Asal usul	Tahun Cetak / Pem- belian	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
				Judul/ Pencipta	Spesifi- kasi	Asal Daerah	Pencipta	Bahan	Jenis	Ukuran					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Barang Non Budaya Lainnya	05.06.01.07.001	000001	-	-	-	-	-	-	-	1	Pembelian	2022	50,000.00	Prototype Mobil Shell Eco Marathon
Jumlah Harga												50,000.00			

MENGETAHUI

Kepala Dinas Perindustrian Provinsi
NTB

Nuryanti, SE, ME

NIP. 19760104 199902 2 002

MATARAM, 1 Januari 2024

Pengurus Barang

Fidiatur Rohmi

NIP. 19830323 200901 2 002



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BUKU INVENTARIS GABUNGAN

Provinsi : PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Kab./Kota : PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Bidang : Bidang Perindustrian
Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB
Sub Unit Organisasi : Dinas Perindustrian Prov. NTB

NOMOR		SPESIFIKASI BARANG								Jumlah				
Urut	Kode Barang	Register	Nama / Jenis Barang	Merk/ Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/ Konstruksi (P, S, D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Barang	Harga	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	01.01.01.04.001	000001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	-	7		Hibah	1984	1800	M2	Baik	1	1,170,000,000.00	
2	01.01.01.04.001	000002	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	-	12		Pembelian	2011	1956	M2	Baik	1	965,314,450.00	Kapitalisasi dengan biaya pembuatan Sertifikat sebesar Rp 9.276.750,- Minisilo
3	02.01.01.11.007	000001	mesin proses lainnya (dst)	-	-		Pembelian	2023			Baik	100	50,000,000.00	
4	02.01.01.11.007	000001	mesin proses lainnya (dst)	-	-	-	Pembelian	2024			Baik	360	180,000,000.00	APHT Paoq Motong Lombok Timur Kabag SDA (H. Kataruddin)
5	02.02.01.01.003	000003	Station Wagon	Daihatsu / TS21RV FL1.5	MHKTMRPHE5k00481	Bensin	Pembelian	2005	1098 cc		Baik	1	166,000,000.00	Kabag SDA (H. Kataruddin)
6	02.02.01.01.003	000004	Station Wagon	Toyota Kijang Innova V M/T / 4 CYLINDER,16 VALVE,DOHC,V	MHFXW43G6E40896	Campuran	Pembelian	2014	1.998		Baik	1	302,350,000.00	DR 52
7	02.02.01.01.003	000001	Station Wagon	VT-I TOYOTA AVANZA / VELOZ 1,5	MHKM1CA4JR1002B1	besi	Pembelian	2015	1495		Baik	1	199,509,130.00	Kabid Sarpras
8	02.02.01.01.003	000002	Station Wagon	MANUAL TOYOTA GRAND NEW AVANZA / VELOZ 1,3 V	MHKMSEA2JGK00443	besi	Pembelian	2015	1329		Baik	1	199,708,750.00	Kabid Kerjasama
9	02.02.01.01.003	000005	Station Wagon	M/T VIN 2015 Toyota / New Grand Avanza 1.3 M/T Vin	MHKM5EA3JHK06914	besi	Pembelian	2017	1829		Baik	1	220,963,000.00	Kabid PSDI
10	02.02.01.01.003	000006	Station Wagon	KIJANG INNOVA / 2.0 V A/T ATTITUDE	MHFGW8EMXL10305	besi	Pembelian	2020	1998		Baik	1	396,000,000.00	BENSIN VIN 2019 WARNA HITAM (kadis)
11	02.02.01.02.003	000005	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	BLACK Toyota Kijang Super / KF 70 Short	R/00879/I/2003/LLPC	Besi	Pembelian	2002	1800 CC		Baik	1	113,415,000.00	
12	02.02.01.02.003	000004	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota Avanza / 1500 S	MHFM1CA4J8K-0114	Besi	Pembelian	2008			Baik	1	137,940,000.00	KEU (DR 622)
13	02.02.01.02.003	000002	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Hilux 2.0 PU STD Bensin / Hilux Pick UP	MROAW12G4D00383	Besi	Pembelian	2013	1998		Baik	1	160,670,000.00	Kendaraan Dinas Operasional
14	02.02.01.04.001	000001	Sepeda Motor	Honda Grand / NF 100	MHIKEV219XK00118	Besi	Pembelian	1999	100		Baik	1	10,737,000.00	
15	02.02.01.04.001	000003	Sepeda Motor	Honda 125 X / NF 125 S	MH1JB41186K063706	Besi	Pembelian	2006	125		Baik	1	11,902,000.00	
16	02.02.01.04.001	000002	Sepeda Motor	Honda Supra X 125 D / NF 125 TD	MH1JB81187K108081	Besi	Pembelian	2007	125		Baik	1	12,850,000.00	Nopol lama DR 2359 J
17	02.02.01.04.001	000004	Sepeda Motor	Suzuki / FX 110 SDK6	MHB8E4DF7J2302E8	Besi	Pembelian	2007	-		Baik	1	10,990,000.00	
18	02.02.01.04.001	000008	Sepeda Motor	HONDA / NF	MH1JB9122BK486681	Campuran	Pembelian	2011	125 CC		Baik	1	16,000,000.00	DR 5211

19	02.02.01.04.001	000009	Sepeda Motor	125 TR HONDA / NF	MH1.JB9123BK48783	Campuran	Pembelian	2011	125 CC	Baik	1	16,000,000.00	DR 5222
20	02.02.01.04.001	000010	Sepeda Motor	125 TR HONDA / NF	MH1JB9125BK49104	Campuran	Pembelian	2011	125 CC	Baik	1	51,153,910.00	DR5241
21	02.02.01.04.001	000011	Sepeda Motor	125 TR Honda Supra X NF 125 TR /	MH1JB9128CK99089	Campuran	Pembelian	2012	125 CC	Baik	1	15,904,133.33	DR 2815 J
22	02.02.01.04.001	000006	Sepeda Motor	Bebek honda / Honda	MH1JFH118FK44500	besi	Pembelian	2015	108	Baik	1	23,260,950.00	BPKUD&K (Kasi Diklat dan Promosi) BPKUD&K (Kasi Kemasan)
23	02.02.01.04.001	000007	Sepeda Motor	Vario honda / Honda	MH1JFH11XFK44552	besi	Pembelian	2015	108	Baik	1	23,260,950.00	
24	02.02.02.02.001	000001	Sepeda	Maras / Sepeda	-	-	Pembelian	2021		Baik	10	209,000,000.00	
25	02.03.01.01.002	000001	Mesin Frais	Listrik ngebuts DINAMIK	-	-	Pembelian	2016		Baik	1	52,000,000.00	BPKUDK
26	02.03.02.07.009	000001	perkakas bengkel kerja lainnya (dst)	SELERU TR667 / Obeng Full	-	-	Pembelian	2019		Baik	2	3,300,000.00	
27	02.03.02.07.009	000001	perkakas bengkel kerja lainnya (dst)	Set TEKIRO 15" /	-	-	Pembelian	2019		Baik	2	396,000.00	
28	02.03.03.09.018	000001	alat ukur lain-lain lainnya (dst)	Kunci Inggris -	-	-	Pembelian	2023		Baik	200	10,000,000.00	Mal/Alat Ukur/Quality Control Rokok Plong/Alat Ukur/Quality Control Rokok
29	02.04.01.04.001	000001	Oven	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	2	50,000,000.00	
30	02.04.01.04.005	000001	Lemari Penyimpan	Lokal	-	-	Pembelian	2017		Baik	3	15,000,000.00	Lemari Etalase
31	02.04.01.04.005	000004	Lemari Penyimpan	-	-	-	Pembelian	2022		Baik	1	2,896,000.00	lemari arsip
32	02.04.01.04.005	000005	Lemari Penyimpan	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	1	4,000,000.00	Lemari Arsip
33	02.04.01.04.005	000001	Lemari Penyimpan	-	-	-	Pembelian	2024		Baik	8	42,400,000.00	APHT Paoq Motong Lombok Timur
34	02.04.01.06.044	000001	Alat Prosesing lainnya	Cyclo Drive /	-	Besi	Pembelian	2002	-	Kurang Baik	1	1,050,000.00	Mesin Jarak-BPPHP, Kantor Ex. PTPN XII Kantor UPP Prov. NTB.
35	02.04.01.06.044	000001	Alat Prosesing lainnya	SF 150G	-	-	Pembelian	2012		Baik	1	9,998,000.00	
36	02.05.01.01.002	000002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Olivety	-	Besi	Pembelian	2004		Baik	1	350,000.00	
37	02.05.01.01.003	000001	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	OLYMPIA	-	Besi	Pembelian	2011		Baik	1	3,775,000.00	
38	02.05.01.02.010	000001	Mesin Absen (Time Recorder)	Fingerspot Neo-151NC	-	-	Pembelian	2015	0x135x37, 28 Ir	Baik	1	3,700,000.00	Pengadaan Mesin Absensi- Bagian Tata Usaha
39	02.05.01.04.001	000001	Lemari Besi/Metal	Lion / 4 Laci	-	-	Pembelian	2017		Baik	2	8,000,000.00	
40	02.05.01.04.001	000001	Lemari Besi/Metal	Lemari Arsip	-	Besi	Pembelian	2022		Baik	13	60,800,000.00	
41	02.05.01.04.001	000006	Lemari Besi/Metal	Lemari Arsip	-	-	Pembelian	2022		Baik	1	3,620,000.00	
42	02.05.01.04.001	000001	Lemari Besi/Metal	-	-	besi	Pembelian	2023		Baik	2	4,188,680.00	Display Sepatu Besar (Lobby)
43	02.05.01.04.002	000001	Lemari Kayu	-	-	Kayu	Pembelian	2010		Baik	2	3,000,000.00	
44	02.05.01.04.002	000001	Lemari Kayu	-	-	Kayu	Pembelian	2011		Baik	9	15,525,000.00	
45	02.05.01.04.002	000012	Lemari Kayu	-	-	-	Pembelian	2011		Baik	1	1,725,000.00	
46	02.05.01.04.002	000013	Lemari Kayu	Lokal (Cukli) / 164 cm x 55 cm x 220 cm	-	-	Pembelian	2020		Baik	1	13,000,000.00	Lemari Pajangan di Ruang Kepala Dinas
47	02.05.01.04.002	000014	Lemari Kayu	lemari kayu (backdrop dinding sisi barat)	-	MDF	Pembelian	2022		Baik	1	15,351,145.00	Ruang Kadis
48	02.05.01.04.002	000015	Lemari Kayu	lemari dan rak kaca / backdrop dinding sisi selatan	-	MDF	Pembelian	2022		Baik	1	17,624,580.00	Ruang Kadis
49	02.05.01.04.002	000016	Lemari Kayu	Lemari dan Rak Kayu / backdrop dinding sisi utara	-	MDF	Pembelian	2022		Baik	1	19,153,050.00	Ruang Kadis
50	02.05.01.04.002	000017	Lemari Kayu	Lemari/Rak Kabinet /	-	MDF	Pembelian	2022		Baik	1	7,959,380.00	Ruang Kadis

			backdrop dinding sisi											
51	02.05.01.04.002	000001	Lemari Kayu	-	-	-	kayu/kaca/pla	Pembelian	2023	-	Baik	4	7,577,360.00	Display Sepatu (Kayu dan Kaca Plastik)
52	02.05.01.04.002	000019	Lemari Kayu	-	-	-	stik besi	Pembelian	2023	-	Baik	1	2,994,340.00	Display TV Uk. Besar (Portable)
53	02.05.01.04.002	000020	Lemari Kayu	-	-	-	kayu	Pembelian	2023	-	Baik	1	9,494,340.00	Pek. Backdrop Dinding Selatan
54	02.05.01.04.002	000021	Lemari Kayu	-	-	-	kayu	Pembelian	2023	-	Baik	1	6,794,340.00	Pek. Backdrop Dinding Utara
55	02.05.01.04.002	000023	Lemari Kayu	-	-	-	-	Pembelian	2023	-	Baik	1	1,894,340.00	Display Sepatu (Kayu dan Kaca Plastik)
56	02.05.01.04.002	000024	Lemari Kayu	-	-	-	kayu	Pembelian	2023	-	Baik	1	88,494,340.00	Pek. Rak Display, Kaki, Body, Vinyl (Ruang Lobby)
57	02.05.01.04.002	000028	Lemari Kayu	-	-	-	Kayu	Pembelian	2023	-	Baik	1	11,294,340.00	Backdrop (Reklas dari KDP)
58	02.05.01.04.003	000001	Rak Besi	-	-	-	Besi	Pembelian	2022	-	Baik	4	8,680,000.00	
59	02.05.01.04.003	000004	Rak Besi	-	-	-	-	Pembelian	2022	-	Baik	1	5,146,000.00	Rak Buku
60	02.05.01.04.003	000001	Rak Besi	-	-	-	besi	Pembelian	2023	-	Baik	9	6,789,060.00	Dudukan Pot
61	02.05.01.04.004	000001	Rak Kayu	-	-	-	Kayu	Pembelian	2009	-	Baik	5	11,500,000.00	Distribusi Biro Umum
62	02.05.01.04.005	000001	Filing Cabinet Besi	Brother	-	-	-	Pembelian	2017	-	Baik	3	7,500,000.00	
63	02.05.01.04.005	000001	Filing Cabinet Besi	-	-	-	Besi	Pembelian	2022	-	Baik	6	11,700,000.00	
64	02.05.01.04.007	000002	Brandkas	DRAGON	-	-	Besi	Pembelian	2009	-	Baik	1	3,500,000.00	
65	02.05.01.04.007	000001	Brandkas	Champion / Blazer	-	-	-	Pembelian	2015	-	Baik	1	10,000,000.00	
66	02.05.01.04.024	000001	Laci Box	Rak Laci / Rak Meja Front Office	-	-	MDF	Pembelian	2022	-	Baik	1	1,665,000.00	Ruang Lobby
67	02.05.01.04.027	000001	Lemari Kaca	-	-	-	-	Pembelian	2022	-	Baik	1	900,000.00	LEMARI HIAS
68	02.05.01.05.005	000001	White Board	-	-	-	Milamin	Pembelian	2010	-	Baik	1	250,000.00	
69	02.05.01.05.005	000001	White Board	-	-	-	Milamin	Pembelian	2011	-	Baik	5	1,437,500.00	
70	02.05.01.05.012	000001	Mesin Absensi	MBIO 007c	-	-	-	Pembelian	2013	-	Baik	1	6,500,000.00	Mesin Absensi Sidik Jari
71	02.05.01.05.012	000002	Mesin Absensi	Solution / X302S	-	-	-	Pembelian	2017	-	Baik	1	3,000,000.00	
72	02.05.01.05.019	000001	Alat Pemotong Kertas	IDEAL / 2240	-	-	-	Pembelian	2013	-	Baik	1	3,875,000.00	Mesin Pemotong Kertas (Mesin Cacah)
73	02.05.01.05.023	000001	Overhead Projector	S O N Y / VPL DX11	-	-	-	Pembelian	2010	-	Baik	1	18,200,000.00	
74	02.05.01.05.034	000001	Display	Meubel Display Portable	-	-	Kayu	Pembelian	2022	-	Baik	1	45,100,000.00	6 Unit Meja Hitam, 2 Unit Meja Putih, 2 Unit Rak Tinggi dan 1 Set Rak Dinding
75	02.05.01.05.043	000001	LCD Projector/Infocus	Epson	-	-	-	Pembelian	2021	-	Baik	3	23,790,000.00	
76	02.05.01.05.043	000004	LCD Projector/Infocus	Sony Projector VPL - EW435 / SONY	-	-	-	Pembelian	2024	-	Baik	1	11,500,000.00	Bidang Kerjasama
77	02.05.01.05.056	000001	Papan Gambar	-	-	-	-	Pembelian	2022	-	Baik	1	2,500,000.00	Bingkai Cukli
78	02.05.01.05.076	000001	Papan Nama Instansi	-	-	-	Pipa besi dan plat besi	Pembelian	2009	-	Baik	1	4,900,000.00	Papan Nama KORPRI dan Dharma Wanita
79	02.05.01.05.076	000003	Papan Nama Instansi	Lokal	-	-	-	Pembelian	2017	-	Baik	1	15,000,000.00	Pembuatan Letter Huruf Timbul Nama Perindustrian
80	02.05.01.05.076	000004	Papan Nama Instansi	-	-	-	-	Pembelian	2017	-	Baik	1	5,000,000.00	palank papan nama dinas industri
81	02.05.01.05.076	000005	Papan Nama Instansi	-	-	-	-	Pembelian	2022	-	Baik	1	94,154,281.87	Papan Nama KIHT
82	02.05.01.05.077	000002	Papan Pengumuman	-	-	-	Kayu + kaca	Pembelian	2010	-	Baik	1	575,000.00	Lemari gantung
83	02.05.01.05.077	000001	Papan Pengumuman	-	-	-	Papan data berlubang	Pembelian	2011	-	Baik	1	9,750,000.00	Papan Struktur Organisasi
84	02.05.02.01.002	000001	Meja Kerja Kayu	Kayu Jati	-	-	-	Pembelian	2021	-	Baik	2	30,000,000.00	
85	02.05.02.01.002	000001	Meja Kerja Kayu	-	-	-	kayu	Pembelian	2023	-	Baik	6	8,966,040.00	Meja Display
86	02.05.02.01.002	000004	Meja Kerja Kayu	-	-	-	kayu	Pembelian	2023	-	Baik	1	2,494,340.00	Meja Pojok Sudut

87	02.05.02.01.002	000005	Meja Kerja Kayu	-	-	-	Pembelian	2023	Baik	1	2,494,340.00	Meja Pojok Sudut
88	02.05.02.01.002	000011	Meja Kerja Kayu	-	-	-	Pembelian	2023	Baik	1	2,000,000.00	
89	02.05.02.01.003	000001	Kursi Besi/Metal	-	-	besi	Pembelian	2023	Baik	10	10,856,390.00	Kursi Bar
90	02.05.02.01.008	s/d 000001	Meja Rapat	-	-	-	Pembelian	2011	Baik	12	16,200,000.00	
91	02.05.02.01.008	s/d 000014	Meja Rapat	Cukli / 300 cm x 125 cm	-	-	Pembelian	2020	Baik	1	12,500,000.00	Meja Rapat di Ruang Kepala Dinas
92	02.05.02.01.008	000001	Meja Rapat	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	4	24,400,000.00	Meja Cukli di Ruang Kadis
93	02.05.02.01.008	s/d 000001	Meja Rapat	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	4	24,400,000.00	Meja Cukli
94	02.05.02.01.008	s/d 000001	Meja Rapat	LOKAL	-	-	Pembelian	2022	Baik	4	24,400,000.00	MEJA CUKLI
95	02.05.02.01.008	s/d 000001	Meja Rapat	-	-	-	Pembelian	2024	Baik	4	19,000,000.00	
96	02.05.02.01.013	s/d 000001	Meja Podium	KAYU BAJUR KLS 2	-	-	Pembelian	2014	Baik	1	2,000,000.00	
97	02.05.02.01.014	000001	Meja Resepsionis	Meja front office / backdrop ruang lobby	-	MDF	Pembelian	2022	Baik	1	52,331,054.00	
98	02.05.02.01.016	000001	Meja Tambahan	Olympic / Lipat	-	Tekwod	Pembelian	2009	Baik	1	4,950,000.00	Meja Tennis/Pimpong
99	02.05.02.01.030	000001	Kursi Rapat	CHITOSE	-	Besi+busa	Pembelian	2011	Baik	40	16,000,000.00	
100	02.05.02.01.030	s/d 000001	Kursi Rapat	Cukli	-	-	Pembelian	2020	Baik	10	12,500,000.00	Kursi Rapat di Ruang Kepala Dinas
101	02.05.02.01.030	s/d 000001	Kursi Rapat	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	9	6,309,000.00	Kursi Hadap di Ruang Kadis
102	02.05.02.01.030	s/d 000001	Kursi Rapat	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	15	10,515,000.00	KURSI HADAP
103	02.05.02.01.031	s/d 000001	Kursi Tamu	-	-	Kayu	Pembelian	2009	Baik	2	8,000,000.00	Distribusi Biro Umum
104	02.05.02.01.031	000005	Kursi Tamu	lokal	-	-	Pembelian	2017	Baik	1	10,000,000.00	
105	02.05.02.01.031	000001	Kursi Tamu	Cukli	-	-	Pembelian	2020	Baik	2	25,000,000.00	Meja+Kursi Rapat di Ruang Kepala Dinas
106	02.05.02.01.031	s/d 000008	Kursi Tamu	Cukli	-	-	Pembelian	2023	Baik	1	15,000,000.00	
107	02.05.02.01.033	000001	Kursi Biasa	-	-	-	Pembelian	2023	Baik	22	1,100,000.00	Kursi Plastik
108	02.05.02.01.033	s/d 000001	Kursi Biasa	-	-	-	Pembelian	2023	Baik	125	6,250,000.00	Kursi kerja
109	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	-	-	-	Pembelian	1998	Baik	2	600,000.00	Distribusi Dinas Pertanian dan Holtikultura Prov. NTB.
110	02.05.02.01.036	000001	Kursi Lipat	CITOSE	-	Besi + busa	Pembelian	2009	Baik	7	1,776,250.00	
111	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	Chitose	-	besi/bus	Pembelian	2009	Baik	12	3,000,000.00	
112	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	CHITOSE	-	Besi + busa	Pembelian	2009	Baik	23	5,836,250.00	
113	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	CHITOSE	-	-	Pembelian	2010	Baik	2	616,000.00	
114	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	CHITOSE	-	Besi + busa	Pembelian	2010	Baik	20	6,160,000.00	
115	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	CHITOSE / KURSI LIPAT	-	-	Pembelian	2016	Baik	11	8,250,000.00	uptd Metrologi
116	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	-	-	besi	Pembelian	2023	Baik	31	15,643,809.00	Aula
117	02.05.02.01.036	s/d 000001	Kursi Lipat	-	-	-	Pembelian	2024	Baik	50	25,000,000.00	
118	02.05.02.01.044	000001	Gantungan Jas	-	-	besi	Pembelian	2023	Baik	5	10,471,700.00	Display Gold Hanger
119	02.05.02.01.048	s/d 000001	Sofa	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	1	1,600,000.00	Kursi Sofa Kadis : Sofa Single
120	02.05.02.01.048	000002	Sofa	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	1	2,100,000.00	Sofa Double di Ruangan Kadis
121	02.05.02.01.048	000003	Sofa	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	1	2,600,000.00	Sofa Tripel
122	02.05.02.03.001	000001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	2	2,364,000.00	- Daya sedot 17 + Kpa
123	02.05.02.03.001	s/d 000001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	2	1,800,000.00	- Konsumsi daya 800 watt
124	02.05.02.03.003	s/d 000002	Mesin Pemotong Rumput	Tesla BG - 328 T	-	-	Pembelian	2020	Baik	1	3,000,000.00	

125	02.05.02.04.001	000001	Lemari Es	LG	-		Pembelian	2016	2 PINTU	Baik	1	4,840,000.00	BPKUDK
126	02.05.02.04.001	000002	Lemari Es	POLYTRON Belezza	-	-	Pembelian	2017		Baik	1	3,000,000.00	
127	02.05.02.04.002	000001	A.C. Sentral	SHARP / GS-A48SCY AC Floor Standing	-	-	Pembelian	2020		Baik	1	30,000,000.00	
128	02.05.02.04.003	000001	A.C. Window s/d	LG / R 05	-		Pembelian	2016	1/2 PK	Baik	3	13,200,000.00	BPKUDK
129	02.05.02.04.004	000011	A.C. Split	L G	-	Campuran	Pembelian	2009	2 PK	Baik	1	8,000,000.00	
130	02.05.02.04.004	000005	A.C. Split	Panasonic / PC 18 NKP	-	Campuran	Pembelian	2012	2 PK	Baik	1	6,525,000.00	
131	02.05.02.04.004	000006	A.C. Split	Sharp / AH-A18 MEY	-	Campuran	Pembelian	2013	2 PK	Baik	1	7,400,000.00	
132	02.05.02.04.004	000007	A.C. Split	Sharp / AH-A18MEY	-	Campuran	Pembelian	2013	1 PK	Baik	1	4,500,000.00	
133	02.05.02.04.004	000009	A.C. Split	Sharp / AH-A18MEY	-	Campuran	Pembelian	2013	2 PK	Baik	1	7,400,000.00	
134	02.05.02.04.004	000001	A.C. Split s/d	Samsung / 09 TSM	-		Pembelian	2014	1 PK	Baik	2	9,150,000.00	BM AC 1 PK
135	02.05.02.04.004	000001	A.C. Split s/d	Samsung / 18 HCFS TWK	-		Pembelian	2014	2 PK	Baik	2	17,630,000.00	BM AC
136	02.05.02.04.004	000001	A.C. Split s/d	SHARP / Sayonara Panas AH-AP9SHL	-		Pembelian	2015		Baik	2	10,800,000.00	Pengadaan AC Split
137	02.05.02.04.004	000001	A.C. Split s/d	SHARP	-	-	Pembelian	2017		Baik	4	21,050,000.00	
138	02.05.02.04.004	000001	A.C. Split s/d	LG	-		Pembelian	2022		Baik	4	57,334,100.00	AC Aula Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT
139	02.05.02.04.004	000001	A.C. Split s/d	LG	-		Pembelian	2022		Baik	8	54,210,380.00	AC Bangunan Laboratorium
140	02.05.02.04.004	000022	A.C. Split	LG	-		Pembelian	2022		Baik	1	8,635,455.00	AC Bangunan Gudang KIHT
141	02.05.02.04.004	000001	A.C. Split s/d	AQUA / AC Split 1,5 PK Non Inverter	-	besi/plastik	Pembelian	2023		Baik	2	9,990,000.00	Ruangan Record Center (Ruang Arsip) dan Ruangn Koperasi uptd Metrologi
142	02.05.02.04.006	000001	Kipas Angin s/d	-	-		Pembelian	2016		Baik	4	2,000,000.00	
143	02.05.02.04.011	000001	Up Right Chiller/Frezzer	POLYTRON	-	Campuran	Pembelian	2013		Baik	1	2,250,000.00	Kulkas
144	02.05.02.05.026	000001	Alat Dapur lainnya	-	-		Pembelian	2014		Baik	1	24,766,250.00	BPKUD&K
145	02.05.02.06.002	000002	Televisi	L G	-		Pembelian	2010		Baik	1	1,353,000.00	
146	02.05.02.06.002	000004	Televisi	Polytron	-	Besi, Plastik	Pembelian	2011		Baik	1	2,340,000.00	
147	02.05.02.06.002	000001	Televisi s/d	LG / LED	-		Pembelian	2016	22 INC	Baik	2	5,720,000.00	BPKUDK
148	02.05.02.06.002	000005	Televisi	LED	-		Pembelian	2016	32"	Baik	1	3,500,000.00	uptd Metrologi
149	02.05.02.06.002	000003	Televisi	Samsung	-	-	Pembelian	2017		Baik	1	11,000,000.00	
150	02.05.02.06.007	000001	Loudspeaker s/d	Speker Syestem	-	-	Pembelian	2021		Baik	2	6,328,000.00	
151	02.05.02.06.007	000003	Loudspeaker	Speker Portable	-	-	Pembelian	2021		Baik	1	2,955,000.00	
152	02.05.02.06.008	000001	Sound System	-	-		Pembelian	2012		Baik	1	50,250,000.00	
153	02.05.02.06.008	000002	Sound System	Sound System meeting/conference	-	-	Pembelian	2022		Baik	1	29,750,000.00	- 1 unit mixer MG-10XU - 2 unit speaker home - 2 unit power amplifier - 2 unit speaker column ST-603SC - 1 Set mic wireless ST 2000WM Pro digital UHF
154	02.05.02.06.008	000003	Sound System	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	1	10,000,000.00	
155	02.05.02.06.012	000002	Wireless	-	-		Pembelian	2016		Baik	1	4,840,000.00	BPKUDK
156	02.05.02.06.013	000001	Megaphone	T O A	-	Campuran	Hibah	1984		Baik	1	750,000.00	Distribusi Dinas Pertanian TPH
157	02.05.02.06.015	000001	Microphone Floor Stand s/d	NVK	-		Pembelian	2015		Baik	2	500,000.00	Mikrofon Stand
158	02.05.02.06.016	000001	Microphone Table Stand s/d	Mic Werless Rapat	-	-	Pembelian	2021		Baik	5	18,560,000.00	
159	02.05.02.06.021	000001	Camera Video	CANON / EOS 1200D	-		Pembelian	2016	22.3X14,9MM	Baik	1	8,000,000.00	sekretariat
160	02.05.02.06.036	000001	Tangga Aluminium s/d	Krisbrow / Two Join Ladder	-		Pembelian	2015		Baik	2	4,000,000.00	Tangga Alumunium
161	02.05.02.06.038	000005	Dispenser	SHARP / SWD	-	PLASTIK	Pembelian	2012		Baik	1	219,000.00	BARANG BERLEBIH

162	02.05.02.06.038	000002	Dispenser	299 NICO	-	PLASTIK	Pembelian	2014	Baik	1	245,000.00	BARANG BERLEBIH
163	02.05.02.06.038	000001	Dispenser	MIYAKO	-	-	Pembelian	2017	Baik	1	625,000.00	
164	02.05.02.06.039	000001	Mimbar/Podium	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	1	3,660,000.00	
165	02.05.02.06.048	000001	Handy Cam	S O N Y / HDR- XR 150E	-	-	Pembelian	2010	Baik	1	9,500,000.00	
166	02.05.02.06.057	000001 s/d	Karpet	Karpet lantai bahan heatset polypropylene ukuran :	-	-	Pembelian	2022	Baik	15	29,325,000.00	VERTIKAL BLIND
167	02.05.02.06.058	000001	Vertikal Blind	-	-	plastik	Pembelian	2022	Baik	1	6,855,800.00	
168	02.05.02.06.059	000002	Gordyin/Kray	-	-	kain	Pembelian	2022	Baik	1	15,928,200.00	
169	02.05.02.06.062	000001	Alat Pemanas Ruangan	-	-	-	Pembelian	2016	Baik	1	3,000,000.00	
170	02.05.02.06.074	000001 s/d	Bracket Standing Peralatan	Braket	-	-	Pembelian	2021	Baik	2	597,000.00	Gorden
171	02.05.02.06.077	000001	Alat Rumah Tangga Lain-lain	-	-	Almunium + kain	Pembelian	2009	Baik	1	3,005,000.00	
172	02.05.02.06.077	000003	Alat Rumah Tangga Lain-lain	-	-	-	Pembelian	2011	Baik	1	18,500,000.00	
173	02.05.02.06.077	000002	Alat Rumah Tangga Lain-lain	-	-	-	Pembelian	2014	Baik	1	10,600,000.00	
174	02.05.02.07.001	000001 s/d	Alat Pemadam/Portable	Sakindo	-	-	Pembelian	2022	Baik	4	6,380,000.00	Alat Pemadam Kebakaran- Laboratorium KIHT Alat Pemadam Kebakaran-Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT Alat Pemadam Kebakaran-Gudang KIHT Sistim Pemadam Kebakaran Terpusat KIHT Distribusi Biro Umum Ruang Kadis Distribusi Biro Umum
175	02.05.02.07.001	000001 s/d	Alat Pemadam/Portable	Sakindo	-	-	Pembelian	2022	Baik	6	9,570,000.00	
176	02.05.02.07.001	000001 s/d	Alat Pemadam/Portable	Sakindo	-	-	Pembelian	2022	Baik	6	9,570,000.00	
177	02.05.02.07.017	000001	Alat Pemadam Kebakaran lainnya	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	1	662,476,645.34	
178	02.05.03.01.004	000001	Meja Kerja Pejabat Eselon II	-	-	Kayu	Pembelian	2009	Baik	1	2,800,000.00	MEJA BIRO
179	02.05.03.01.004	000002	Meja Kerja Pejabat Eselon II	-	-	MDF	Pembelian	2022	Baik	1	18,329,440.00	
180	02.05.03.01.005	000001 s/d	Meja Kerja Pejabat Eselon III	-	-	Kayu + kaca	Pembelian	2009	Baik	3	7,200,000.00	
181	02.05.03.01.005	000002	Meja Kerja Pejabat Eselon III	-	-	Kayu+kaca	Pembelian	2009	Baik	1	2,400,000.00	
182	02.05.03.01.005	000003	Meja Kerja Pejabat Eselon III	-	-	Kayu	Pembelian	2009	Baik	1	2,400,000.00	Distr. Dinas Pertanian TPH Dist. Dinas Pert. Tanaman Pangan Prov. NTB Distribusi Biro Umum
183	02.05.03.01.006	000001 s/d	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	kayu+kaca	Pembelian	2009	Baik	3	6,000,000.00	
184	02.05.03.01.006	000004	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	-	Pembelian	2015	Baik	1	2,600,000.00	
185	02.05.03.01.008	000001 s/d	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	Kayu	Hibah	1995	Baik	2	700,000.00	
186	02.05.03.01.008	000011	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	Kayu	Pembelian	1995	Baik	1	350,000.00	ruang rapat BPKUD&K MejaTamu di Ruangan Kadis Kursi Double 2 Buah, Kursi Single1 Buah, Meja 1 Buah, Meja Pojok (Diruangan Kabid Sarana dan Prasarana) Distribusi Biro Umum
187	02.05.03.01.008	000001 s/d	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	Kayu	Pembelian	2009	Baik	18	18,000,000.00	
188	02.05.03.01.008	000001 s/d	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	Kayu + kaca	Pembelian	2010	Baik	21	15,960,000.00	
189	02.05.03.01.008	000001 s/d	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	Kayu + kaca	Pembelian	2011	Baik	5	6,550,000.00	
190	02.05.03.01.008	000001 s/d	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	Kayu + kaca	Pembelian	2012	Baik	8	8,080,000.00	Kursi Kerja Pejabat Eselon II Kursi Kerja Pejabat Eselon II
191	02.05.03.01.008	000030	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	Kayu +kaca	Pembelian	2012	Baik	1	1,010,000.00	
192	02.05.03.01.008	000032	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	-	Pembelian	2012	Baik	1	1,010,000.00	
193	02.05.03.01.008	000001 s/d	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	-	-	-	Pembelian	2023	Baik	4	8,000,000.00	
194	02.05.03.02.005	000001	Meja Rapat Pejabat Eselon III	-	-	-	Pembelian	2016	Baik	1	2,000,000.00	Kursi Kerja Pejabat Eselon II Kursi Kerja Pejabat Eselon II
195	02.05.03.02.011	000001	Meja Tamu Biasa	-	-	-	Pembelian	2022	Baik	1	844,000.00	
196	02.05.03.02.011	000002	Meja Tamu Biasa	-	-	kayu	Pembelian	2023	Baik	1	13,609,651.00	
197	02.05.03.03.004	000001	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	-	-	-	Pembelian	2009	Baik	1	2,900,000.00	
198	02.05.03.03.004	000002	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	Kursi Kerja Esolen II	-	-	Pembelian	2021	Baik	1	6,100,000.00	

199	02.05.03.03.005	000001	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Wilson / W204	-		Pembelian	2015		Baik	1	2,215,000.00	
200	02.05.03.03.005	000006	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	AVA-270	-		Pembelian	2015	50.75 cm	Baik	1	1,000,000.00	bpkud&k
201	02.05.03.03.005	000008	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	-	-	-	Pembelian	2022		Baik	1	1,289,000.00	Kursi Kabit
202	02.05.03.03.006	000004	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-		Pembelian	2009		Baik	1	1,000,000.00	Distribus Biro Umum
203	02.05.03.03.006	000001	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	AVA / 270	-		Pembelian	2015		Baik	3	3,300,000.00	
204	02.05.03.03.008	000001	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	QUADRA	-		Pembelian	2009		Baik	1	400,000.00	Distribusi Biro Umum
205	02.05.03.03.008	000001	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	QUADRA	-	Besi+busa	Pembelian	2009		Baik	8	3,200,000.00	Distribusi Biro Umum
206	02.05.03.03.008	000001	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	QUADRA	-	Besi + busa	Pembelian	2009		Baik	14	5,600,000.00	Distribusi Biro Umum
207	02.05.03.03.008	000001	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	BAHAN KAYU	-		Pembelian	2015	59X60X100	Baik	11	13,695,000.00	
208	02.05.03.03.008	000001	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	JATI	-		Pembelian	2015		Baik	30	15,750,000.00	
209	02.05.03.03.008	000001	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	Chitose / Caesar-N	-		Pembelian	2023		Baik	4	6,836,000.00	
210	02.05.03.06.005	000001	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	-	-		Pembelian	2016		Baik	1	7,500,000.00	ruang Kepala BPKUD7K
211	02.05.03.07.008	000001	Buffet Kayu	-	-	Kayu	Pembelian	2014		Baik	1	375,000.00	Pembelian Barang
212	02.06.01.01.005	000001	Audio Amplifier	Ampli mixer	-	-	Pembelian	2021		Baik	1	5,160,000.00	
213	02.06.01.01.036	000001	Microphone/Wireless MIC	SHURE / UT24X	-		Pembelian	2015		Baik	1	2,000,000.00	Mikrofon Wireless
214	02.06.01.01.036	000001	Microphone/Wireless MIC	Evolutionwirele	-		Pembelian	2015		Baik	2	3,000,000.00	Clip On Wireless
215	02.06.01.01.041	000001	Professional Sound System	ss RV	-		Pembelian	2015		Baik	2	8,000,000.00	Speaker 15"
216	02.06.01.01.048	000001	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Power tree / S	-	Campuran	Pembelian	2009		Baik	2	1,186,000.00	
217	02.06.01.01.096	000001	peralatan studio audio lainnya (dst)	650 N Phonic /	-		Pembelian	2015		Baik	1	2,700,000.00	Campact Mixer
218	02.06.01.01.096	000001	peralatan studio audio lainnya (dst)	AM240D ASHLEY	-		Pembelian	2015		Baik	2	1,600,000.00	Speaker Stand
219	02.06.01.02.003	000001	Camera Electronic	CANON / EOS 1200D KIT	-		Pembelian	2015		Baik	1	6,050,000.00	Kamera Digital SLR
220	02.06.01.02.012	000001	Video Monitor	BLACK	-		Pembelian	2023		Baik	1	24,950,000.00	
221	02.06.01.02.042	000001	Rak Peralatan	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	40	20,000,000.00	Rak/Pallet Tembakau
222	02.06.01.02.045	000001	Tripod Camera	B Steady Brica	-	-	Pembelian	2020		Baik	1	500,000.00	
223	02.06.01.02.045	000001	Tripod Camera	B-Steady 3 - Axis	-	-	Pembelian	2021		Baik	2	2,400,000.00	
224	02.06.01.02.061	000001	Lensa Kamera	-	-	-	Pembelian	2021		Baik	1	9,300,000.00	
225	02.06.01.02.105	000001	Layar Film/Projector	-	-		Pembelian	2016		Baik	2	10,420,000.00	BPKUDK
226	02.06.01.02.105	000001	Layar Film/Projector	Infocus	-	-	Pembelian	2017		Baik	1	9,000,000.00	
227	02.06.01.02.126	000001	Camera Digital	CANON M 1000 / Sesnsor APS-C CMOS 24,2 MP	-	-	Pembelian	2020		Baik	1	5,000,000.00	
228	02.06.01.02.128	000001	Lampu Blitz Kamera	Godoks	-	plastik	Pembelian	2022		Baik	1	2,015,000.00	Flash Eksternal Kamera
229	02.06.01.05.047	000001	Kamera Udara	SONY ALPHA 7 MARK III FE INCLUDE LENSEA	-	-	Pembelian	2024		Baik	1	37,000,000.00	PPID Dinas Perindustrian (Perlengkapan drone)
230	02.06.01.06.001	000001	Alat Studio Lainnya	Drone DJI Mini 3 Pro (DJI RC)-Mini 3 Pro RC SAHITEL	-	-	Pembelian	2024		Baik	1	16,600,000.00	PPID Dinas Perindustrian (Drone Kamera)
231	02.06.02.01.003	000001	Pesawat Telephone		-	campuran	Pembelian	2009		Baik	1	223,000.00	
232	02.06.02.01.004	000001	Telephone Mobile	SAMSUNG Galaxi C 9 PRO	-	-	Pembelian	2017		Baik	1	7,000,000.00	
233	02.06.02.01.004	000002	Telephone Mobile	OPPO A92 6 GB	-	-	Pembelian	2020		Baik	1	7,500,000.00	1 set dengan Kartu Memori Micko Eksternal (2 unit), Clip On Wirreles (2 unit), power bank Asus Zen Power Slim 6.000 (2 unit)
234	02.06.02.01.010	000002	Facsimile	Panasonic	-	Besi	Pembelian	2006		Kurang Baik	1	7,440,500.00	

235	02.06.02.01.010	000001	Facsimile	Panasonic / Panasonic KX-FT987CX	-		Pembelian	2016		Baik	1	2,500,000.00	Pengadaan Faksimili
236	02.08.01.18.031	000001 s/d	Loyang Susun	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	100	20,000,000.00	
237	02.08.01.41.294	000001 s/d	Unit Penggilingan	-	-		Pembelian	2023		Baik	100	50,000,000.00	Alat Penggilingan
238	02.08.01.51.017	000001 s/d	Packaging Machine	-	-		Pembelian	2013		Baik	3	298,549,920.00	Packing machine untuk kemasan
239	02.08.01.54.021	000001 s/d	Elemen	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	25	12,500,000.00	Elemen/Mesin Pengemasan/Mesin Pengemasan Meja Pengemasan
240	02.08.01.56.081	000001 s/d	Meja Kerja	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	10	15,000,000.00	Meja Pengemasan
241	02.08.01.56.081	000001 s/d	Meja Kerja	-	-	-	Pembelian	2023		Baik	35	70,000,000.00	Meja Produksi
242	02.08.01.56.081	000001 s/d	Meja Kerja	Meja Produksi linting rokok SKT	-	-	Pembelian	2024		Baik	60	120,000,000.00	APHT Paoq Motong Lombok Timur
243	02.08.02.05.011	000001	Fire Extinguisher	-	-		Pembelian	2016		Baik	1	3,000,000.00	uptd Metrologi
244	02.08.03.01.016	000001	Kain Panel	-	-		Pembelian	2015	94M, 6,5M, 19M	Baik	1	5,000,000.00	PEMBELIAN KAIN GORDEN DAN PERLENGKAPANNYA BKUD&K
245	02.10.01.02.001	000001 s/d	P.C Unit	Acer	-	Campuran	Pembelian	2009		Baik	2	12,790,000.00	
246	02.10.01.02.001	000001 s/d	P.C Unit	Emachines	-	Campuran	Pembelian	2009		Baik	3	19,050,000.00	
247	02.10.01.02.001	000004	P.C Unit	Acer Aspire / M1900 Multimedia PC Build Up	-		Pembelian	2010		Baik	1	7,950,000.00	
248	02.10.01.02.001	000009	P.C Unit	AIO	-		Pembelian	2016		Baik	1	6,345,000.00	BPKUDK
249	02.10.01.02.001	000008	P.C Unit	Lokal	-	-	Pembelian	2017		Baik	1	7,000,000.00	
250	02.10.01.02.001	000011	P.C Unit	LENOVO All In One 310-20 SR	-	-	Pembelian	2017		Baik	1	7,000,000.00	
251	02.10.01.02.001	000001 s/d	P.C Unit	AIO Asus / (V222FAK - W A 341T) Intel Ci3-1011U / R 4 GB Inte	-	-	Pembelian	2020		Baik	4	40,000,000.00	
252	02.10.01.02.001	000001 s/d	P.C Unit	Asus	-	besi/plastik	Pembelian	2022		Baik	3	22,422,000.00	
253	02.10.01.02.001	000021	P.C Unit	-	-		Pembelian	2023		Baik	1	15,000,000.00	ASUS
254	02.10.01.02.001	000022	P.C Unit	-	-		Pembelian	2023		Baik	1	15,000,000.00	ASUS
255	02.10.01.02.002	000004	Lap Top	TOSHIBA	-	Campuran	Pembelian	2009		Baik	1	9,950,000.00	
256	02.10.01.02.002	000006	Lap Top	TOSHIBA / L645	-	Campuran	Pembelian	2010		Baik	1	7,975,000.00	
257	02.10.01.02.002	000017	Lap Top	Sony Vaio / SVT-13133CVS	-		Pembelian	2013		Baik	1	11,505,000.00	Laptop
258	02.10.01.02.002	000001 s/d	Lap Top	ASUS X450C	-		Pembelian	2014		Baik	3	20,400,000.00	
259	02.10.01.02.002	000015	Lap Top	Acer / e5471	-		Pembelian	2014		Baik	1	7,150,000.00	Subagian Umum/kepeg
260	02.10.01.02.002	000016	Lap Top	Asus / Ci3 3217U	-		Pembelian	2014	14"	Baik	1	6,875,000.00	Sub Bag Umum Kepeg
261	02.10.01.02.002	000001 s/d	Lap Top	ASUS / X455LD	-		Pembelian	2015		Baik	2	13,500,000.00	
262	02.10.01.02.002	000001 s/d	Lap Top	DELL	-	-	Pembelian	2017		Baik	3	21,000,000.00	
263	02.10.01.02.002	000018	Lap Top	ASSUS X441U	-	-	Pembelian	2017		Baik	1	7,000,000.00	
264	02.10.01.02.002	000026	Lap Top	ASUS VIVO / Book A412FA-EK54011 IPS Win 10 / 4 GB / HDD 1 TB	-	-	Pembelian	2020		Baik	1	10,000,000.00	
265	02.10.01.02.002	000027	Lap Top	ASUS VIVO / Book X412FL-A412FL Win 10 / 8 GB / SSD 521 GB	-	-	Pembelian	2020		Baik	1	10,000,000.00	
266	02.10.01.02.002	000001 s/d	Lap Top	ASUS Vivobook 14 K413EQ	-	-	Pembelian	2021		Baik	8	128,360,000.00	

267	02.10.01.02.002	000036	Lap Top	ASUS tuf Gaming FX505DY-R5561T	-	-	Pembelian	2021		Baik	1	16,250,000.00	
268	02.10.01.02.002	000001 s/d	Lap Top	Acer Travelmate P214 Core-17-1165G7	-	-	Pembelian	2024		Baik	2	39,900,000.00	Bidang Kerjasama
269	02.10.01.02.003	000001	Note Book	TOSHIBA	-		Pembelian	2012		Baik	1	9,250,000.00	
270	02.10.01.02.003	000001 s/d	Note Book	ASUS / A455L	-		Pembelian	2016		Baik	2	15,000,000.00	BPKUDK
271	02.10.01.02.003	000002	Note Book	ASUS / A455SL	-		Pembelian	2016	IL CORE i3-4005	Baik	1	8,000,000.00	subbag program dan bidang AAI
272	02.10.02.03.003	000005	Printer (Peralatan Personal Komputer)	H P / Laser Jet P1102	-		Pembelian	2010		Baik	1	1,850,000.00	
273	02.10.02.03.003	000008	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP / Laser Jet P1102	-		Hibah	2013		Baik	1	1,925,000.00	Hibah Satker BPSDM Kelautan dan Perikanan Plus Modif Tinta
274	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	CANON / MP 237	-		Pembelian	2015		Baik	2	2,450,000.00	
275	02.10.02.03.003	000003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP / Laser Jet P1102	-		Pembelian	2015		Baik	1	1,300,000.00	
276	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP LASER JET PRO / P1025	-		Pembelian	2016		Baik	2	6,462,000.00	BPKUDK
277	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Laser Jet / M130FN	-	-	Pembelian	2017		Baik	2	10,000,000.00	
278	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Desk Jet / L360	-	-	Pembelian	2017		Baik	7	21,000,000.00	
279	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	EPSON L 4150 / HP M 107a	-	-	Pembelian	2020		Baik	4	16,000,000.00	
280	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	EPSON L4150	-	-	Pembelian	2021		Baik	8	38,880,000.00	
281	02.10.02.03.003	000036	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP High Speed	-	-	Pembelian	2021		Baik	1	14,300,000.00	
282	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Epson	-	besi/plastik	Pembelian	2022		Baik	2	9,100,000.00	
283	02.10.02.03.003	000001 s/d	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-	-		Pembelian	2023		Baik	2	7,800,000.00	Epson L3250
284	02.10.02.03.003	000041	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Epson Printer Inkjet Eco Tank L4260 / Print, Scan, Copy Plustek	-	-	Pembelian	2024		Baik	1	5,000,000.00	Bidang Kerjasama
285	02.10.02.03.004	000001	Scanner (Peralatan Personal Komputer)		-	besi/plastik	Pembelian	2022		Baik	1	4,540,000.00	
286	02.10.02.03.017	000001 s/d	External/ Portable Hardisk	TOSHIBA / USB 3.0 1 TB , Mac SSD 512 GB	-	-	Pembelian	2020		Baik	2	2,000,000.00	
287	02.10.02.03.017	000003	External/ Portable Hardisk	Transcend / Harddisk eksternal	-	plastik	Pembelian	2022	4 TB	Baik	1	1,800,000.00	
288	02.10.02.04.033	000001	Peralatan Jaringan lainnya	TP LINK / WA5210G	-		Pembelian	2014		Baik	1	750,000.00	Wireless Outdoor
289	02.13.01.03.001	000001	sumur lainnya lainnya (dst)	-	-		Pembelian	2022		Baik	1	119,607,206.61	Sumur KIHT
290	02.14.02.03.001	000001 s/d	alat bantu produksi lainnya lainnya (dst)	Alat linting rokok SKT / Alat linting rokok SKT Double Fish	-	-	Pembelian	2024		Baik	360	180,000,000.00	APHT Paoq Motong Lombok Timur
291	02.19.01.06.005	000001	Peralatan Olahraga lainnya (dst)		-	besi/kayu	Pembelian	2023		Baik	1	9,990,000.00	Meja Pingpong
292	03.01.01.01.001	000003	Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	027.977/Bakorluh/20	Beton	Pembelian	2012	162 M2	Baik	1	99,613,000.00	Penembokan Halaman Bagian Belakang
293	03.01.01.01.001	000009	Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	SPK No.1203/800/Inc	Beton	Pembelian	2013	18098 M2	Baik	1	577,687,000.00	Gedung Kantor Pembangunan Gedung Unit Finishing Pengolahan Unggulan Daerah
294	03.01.01.01.001	000008	Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	-	Beton	Pembelian	2014	M2	Baik	1	168,630,000.00	Bangunan Gedung Pengujian
295	03.01.01.01.001	000013	Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	-	Beton	Pembelian	2021	1122 M2	Baik	1	7,869,217,891.00	Pembangunan Gedung Kantor Dinas Perindustrian Provinsi NTB
296	03.01.01.01.005	000002	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	198.9 M2	Baik	1	632,314,025.15	Bangunan Kantin KIHT
297	03.01.01.01.005	000003	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	61.6 M2	Baik	1	569,481,118.22	Bangunan Rumah

298	03.01.01.01.005	000004	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	618.12	M2	Baik	1	1,196,245,239.97	Genset KIHT Bangunan Aula, Showroom, Bea Cukai Bangunan Gudang dan Garasi/Tempat Parkir
299	03.01.01.02.001	000001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	-	027.978/Bakorluh/20	Beton	Pembelian	2012	81	M2	Baik	1	49,800,000.00	
300	03.01.01.02.001	000002	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	2856.28	M2	Baik	1	2,340,362,737.47	
301	03.01.01.02.001	000003	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	2856.28	M2	Baik	1	2,340,362,737.47	Bangunan Gudang E- Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
302	03.01.01.02.001	000004	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	2856.28	M2	Baik	1	2,340,362,737.47	Bangunan Gudang B- Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
303	03.01.01.02.001	000005	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	2856.28	M2	Baik	1	2,340,362,737.47	Bangunan Gudang C- Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
304	03.01.01.02.001	000006	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	2856.28	M2	Baik	1	2,340,362,737.47	Bangunan Gudang D- Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT)
305	03.01.01.03.001	000001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	-	-		Pembelian	2015	576	M2	Baik	1	2,308,054,000.00	BALAI PENGOLAHAN KOMODITI UNGGULAN DAERAH DAN KEMASAN
306	03.01.01.05.001	000001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	465.12	M2	Baik	1	1,088,247,584.47	Bangunan Laboratorium KIHT
307	03.01.01.06.010	000001	Bangunan Klinik/Puskesmas	-	Bun.027/027/30790/Di	Beton	Pembelian	2022	80.37	M2	Baik	1	570,132,047.63	Bangunan Klinik KIHT
308	03.01.01.08.001	000001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	-	027/79.14/PBJ.IND/2	Beton	Pembelian	2022	36	M2	Baik	1	264,656,000.00	Musholla Kantor Disperin
309	03.01.01.08.001	000002	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	864	M2	Baik	1	1,189,425,179.00	Mushalla KIHT
310	03.01.01.13.001	000001	Gedung Pos Jaga Permanen	-	027/49.14/PBJ.IND/20	Beton	Pembelian	2022	6	M2	Baik	1	55,547,840.00	Pos Satpam
311	03.01.01.13.001	000002	Gedung Pos Jaga Permanen	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	36.75	M2	Baik	1	619,225,831.00	Bangunan Pos Jaga KIHT
312	03.01.01.14.001	000001	Gedung Garasi/Pool Permanen	-	TU.027/1581.a/Bakor	Beton	Pembelian	2015	72	M2	Baik	1	99,600,000.00	Pembangunan Garasi Kantor
313	03.01.01.30.005	000001	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	-	-		Pembelian	2016		M2	Baik	1	49,900,000.00	Pembuatan Screen House
314	03.01.01.30.005	000004	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022	337.5	M2	Baik	1	1,069,523,241.36	Bangunan Tower/Tandon Air KIHT
315	03.01.01.32.001	000001	Bangunan Tempat Parkir	-	Bun.027/027/30790/I	Beton	Pembelian	2022		M2	Baik	1	503,681,324.23	Bangunan Tempat Parkir Terbuka
316	03.01.01.33.001	000001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	-	027/49.14/PBJ.IND/2	Beton	Pembelian	2022	89.96	M2	Baik	1	84,352,160.00	Tempat Parkir(belakang kantor)
317	03.01.01.33.001	000002	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	-	Bun.027/027/30790/Di	Beton	Pembelian	2022		M2	Baik	1	1,089,386,851.58	Area Parkir Luar
318	03.01.01.36.001	000001	Taman Permanen	-	Bun.027/027/30790/I		Pembelian	2022		M2	Baik	1	658,582,613.97	Taman Landscape KIHT
319	03.01.01.36.003	000001	Taman lainnya	-	027/42.14/PBJ.IND/2		Pembelian	2022	94.08	M2	Baik	1	125,051,000.00	Taman di lingkungan kantor
320	03.02.01.02.003	000001	Tugu Peringatan Lainnya	-	-		Pembelian	2016	12	M2	Baik	1	6,000,000.00	Pengadaan Kerangka Baliho Portable
321	03.04.01.04.001	000001	Pagar Permanen	-	027/42.14/PBJ.IND/2	Beton	Pembelian	2022	24.77	M2	Baik	1	61,399,000.00	pagar dan gerbang depan kantor
322	03.04.01.04.001	000002	Pagar Permanen	-	Bun.027/027/30790/Di	Beton	Pembelian	2022		M2	Baik	1	1,578,476,529.00	Pagar Kellinging KIHT
323	04.01.01.09.002	000001	Jalan Khusus Kompleks	-	-		Pembelian	2022		M2	Baik	1	1,803,481,574.57	Jalan Komplek KIHT
324	04.01.01.10.001	000001	Jalan lainnya	-	027/22.14/PBJ.IND/2	Pavin Blok	Pembelian	2022	767.62	M2	Baik	1	250,122,000.00	Paving Blok Area Depan Kantor
325	04.01.01.10.001	000002	Jalan lainnya	-	027/71.14/PBJ.IND/2	Paving Block	Pembelian	2022	388.65	M2	Baik	1	199,600,000.00	Paving Blok Area Belakang Kantor
326	04.01.01.10.001	000003	Jalan lainnya	-	Bun.027/027/30790/I		Pembelian	2022		M2	Baik	1	39,099,438.26	Jalan Rabat/Saluran Laboratorium KIHT
327	04.01.01.10.001	000004	Jalan lainnya	-	Bun.027/027/30790/I		Pembelian	2022		M2	Baik	1	5,607,370.06	Jalan Rabat/Saluran Klinik Kesehatan
328	04.01.01.10.001	000005	Jalan lainnya	-	Bun.027/027/30790/I		Pembelian	2022		M2	Baik	1	90,830,396.46	Jalan Rabat/Saluran Gudang KIHT
329	04.01.01.10.001	000006	Jalan lainnya	-	Bun.027/027/30790/I		Pembelian	2022		M2	Baik	1	77,063,879.85	Jalan Rabat/Saluran Aula, Showroom, Bea

330	04.03.01.05.005	000001	Sumur Resapan	-	027/309/PB1/Bakorluh/ Air Bersih	Pembelian	2013	M2	Baik	1	4,220,600.00	Cukai KIHT
331	04.03.01.05.006	000001	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	27,212,242.33	Instalasi Air Gudang KIHT
332	04.03.01.05.006	000002	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	49,861,172.61	Instalasi Air Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT
333	04.03.01.05.006	000003	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	58,507,288.63	Instalasi Air Laboratorium KIHT
334	04.03.01.05.006	000004	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	27,460,392.43	Instalasi Air Mushalla KIHT
335	04.03.01.05.006	000005	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	20,206,753.73	Instalasi Air Kantin KIHT
336	04.03.01.05.006	000006	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	19,794,534.23	Instalasi Air Klinik Kesehatan KIHT
337	04.03.01.05.006	000007	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	18,372,313.43	Instalasi Air Pos Jaga KIHT
338	04.03.01.05.006	000008	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	1,006,775.55	Instalasi Air Rumah Genset KIHT
339	04.03.01.05.006	000009	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	21,150,285.80	Instalasi Air Tandon Air
340	04.03.01.05.006	000010	Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya Lain-lain (dst)	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	16,574,927.00	Jaringan Instalasi Air Bersih KIHT
341	04.03.05.12.001	000001	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	68,103,209.65	Bangunan Gudang Instalasi Listrik-KIHT
342	04.03.05.12.001	000002	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	47,550,690.00	Instalasi Listrik Aula, Showroom, Bea Cukai KIHT
343	04.03.05.12.001	000003	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	42,075,275.00	Instalasi Listrik Laboratorium KIHT
344	04.03.05.12.001	000004	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	18,558,515.00	Instalasi Listrik Mushalla KIHT
345	04.03.05.12.001	000005	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	4,474,085.00	Instalasi Listrik Klinik Kesehatan KIHT
346	04.03.05.12.001	000006	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	28,036,800.00	Instalasi Listrik Rumah Genset
347	04.03.05.12.001	000007	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	1,808,675.00	Instalasi Listrik Tandon Air KIHT
348	04.03.05.12.001	000008	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/Distanbun	Pembelian	2022	M2	Baik	1	529,892,073.67	Instalasi Listrik Jalan
349	04.03.05.12.001	000009	Instalasi pembangkit listrik lainnya	-	Bun.027/027/30790/I	Pembelian	2022	M2	Baik	1	2,244,990.00	Instalasi Listrik Pos Jaga KIHT
350	04.04.02.01.003	000001	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 1 KVA	-	-	Pembelian	2010	M2	Baik	1	13,235,700.00	
351	04.04.02.01.003	000002	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 1 KVA	-	-	Pembelian	2011	M2	Baik	1	12,000,000.00	
352	04.04.02.01.003	000003	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 1 KVA	-	-	Pembelian	2015	M2	Baik	1	49,999,950.00	Penambahan Daya Listrik 33.000 VA untuk seluruh Gedung kantor
353	04.04.02.02.002	000001	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	-	-	Pembelian	2014	M2	Baik	1	20,283,650.00	BPKUD&K
354	04.04.03.01.004	000001	Jaringan Telepon Di atas Tanah Lain-lain	-	-	Pembelian	2009	M2	Baik	1	350,000.00	Jaringan Telepon/fax
355	05.06.01.07.001	000001	Barang Non Budaya Lainnya	-	-	Pembelian	2022		Baik	1	50,000,000.00	Prototype Mobil Shell Eco Marathon
Total											46,993,116,793.33	

MENGETAHUI
Kepala Dinas Perindustrian Provinsi
NTB

Nuryanti, SE, ME
NIP. 19760104 199902 2 002

MATARAM, 1 Januari 2024
Pengurus Barang

Fidiatur Rohmi
NIP. 19830323 200901 2 002